



LAPORAN TAHUNAN BALAI BESAR VETERINER DENPASAR TAHUN 2019



AKN
Komite Akreditasi Nasional



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR**
Jalan Raya Sesetan No. 266
Denpasar 80223 Bali
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang telah diberikan sehingga penyusunan Laporan Tahunan Balai Besar Veteriner Denpasar dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini memuat kegiatan Balai selama satu tahun anggaran terhitung mulai tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar adalah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, memiliki wilayah kerja yang meliputi tiga provinsi yaitu : Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Secara umum dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada dasarnya adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan hewan serta produk asal hewan yang aman, sehat utuh dan halal (ASUH), dalam rangka pembangunan nasional dibidang peternakan dan kesehatan hewan. Secara khusus BB-Vet Denpasar memberikan pelayanan secara aktif ke lapangan dan pelayanan pengujian di laboratorium.

Selama tahun 2019 BB-Vet Denpasar telah melakukan kegiatan tugas pokok dan fungsinya berupa monitoring, surveilans, investigasi, penyidikan terhadap beberapa penyakit hewan menular strategis dan penyakit hewan lainnya yang dilaksanakan di tiga provinsi di wilayah kerja BB-Vet Denpasar. Tahun 2019 BB-Vet Denpasar juga melaksanakan kegiatan Upsus Siwab terutama dalam penanganan gangguan reproduksi.

Jumlah spesimen yang diuji selama tahun 2019 sebanyak 57.996 sampel yang terdiri dari spesimen pasif (sepsimen yang dikirim atau dibawa pelanggan) sebanyak 15.233 sampel dan spesimen aktif (spesimen yang diambil sendiri oleh Balai ke lapangan) sebanyak 42.763 sampel.

Tahun Anggaran 2019 Balai Besar Veteriner Denpasar mendapat dana APBN dan APBD untuk program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat senilai Rp.78.841.821.000,00 dengan rincian anggaran untuk kegiatan 1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan senilai Rp.15.166.980.000,00 sedangkan untuk kegiatan 1785 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak senilai Rp.54.151.197.000,00 sedangkan kegiatan 1786 Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) senilai Rp.550.000.000,00 dan untuk kegiatan 1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan senilai Rp.8.973.644.000,00. Realisasi anggaran per 31 Desember 2019 dari jumlah pagu anggaran keseluruhan senilai Rp.78.841.821.000,00 terealisasi senilai Rp.61.987.742.790,00 atau sebesar (78.62%).

Sumbangan pemikiran dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan Laporan Tahunan Balai Besar Veteriner Denpasar dengan senang hati diterima. Selain untuk kepentingan administratif, diharapkan laporan ini ada manfaatnya bagi kepentingan peningkatan dan pengembangan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner khususnya di wilayah kerja.

Akhirnya kepada staf dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan Tahunan ini, diucapkan banyak terima kasih.

Denpasar, Januari 2020

Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar,



drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil., Ph.D.
NIP. 19620504 198903 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR FORM.....	xvii
LAPORAN TAHUNAN BALAI BESAR VETERINER DENPASAR, TAHUN 2019	1
BAB. I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang	1
I.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi.....	3
I.1.2 Struktur Organisasi.....	5
I.2 Tujuan.....	7
I.3 Ruang Lingkup.....	7
I.3.1 Laporan Teknis.....	7
I.3.2 Kegiatan Administrasi dan Manajemen.....	8
I.3.3 Kegiatan Penunjang Lainnya.....	8
I.3.3.1. Kerjasama dengan Universitas.....	8
I.3.3.2. Kerjasama Pengambilan dan Pemeriksaan/Pengujian Sampel Darah Sapi/Kerbau dalam rangka Mempertahankan pulau Sumba sebagai pulau bebas Penyakit Brucellosis	9

	1.3.3.3. Kerja sama dengan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Denpasar.....	9
	1.3.3.4. Kerjasama dengan Balai Karantina Pertanian.....	10
	1.3.3.5. Kerjasama dengan BB-Vet, BPV di Indonesia, BBPMSOH dan PUSVETMA.....	11
	1.3.3.6. Rapat Koordinasi Evaluasi Penanganan Gangrep pada Sapi dan Kerbau Provinsi Bali dan NTB Tahun 2019.....	11
	1.3.3.7. Audit Internal Manajemen Mutu Terintegrasi ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2008 Tahun 2019.....	15
BAB. II PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN, PENCAPAIAN		
	SASARAN TAHUN 2019.....	17
II.1	Kegiatan Bidang Pelayanan Veteriner.....	17
II.1.1	Seksi Pelayanan Teknik.....	17
II.1.1.1	Kegiatan Penyidikan dan Surveilans Penyakit Hewan.....	17
II.1.1.1.1	Penanggulangan Gangguan Reproduksi di Wilayah Kerja BB-Vet Denpasar Tahun 2019.....	18
II.1.1.1.2	Penanggulangan Gangguan Reproduksi Provinsi Bali Tahun 2019.....	20

II.1.1.1.3.	Penanggulangan Gangguan Reproduksi Provinsi NTB.....	20
II.1.1.1.4	Pengendalian dan Penanggulangan Rabies	28
II.1.1.1.5	Surveilans dan Monitoring Brucellosis di Wilayah Kerja BB-Vet Denpasar.....	29
II.1.1.1.6	Surveilans dan Monitoring Antraks di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2019.....	30
II.1.1.1.7.	Surveilans dan Monitoring Penyakit SE di Wilayah Kerja.....	31
II.1.1.1.8.	Surveilans Streptococcosis pada Babi di Provinsi Bali, NTB, dan NTT..	32
II.1.1.1.9.	Surveila Zoonosis: Salmonellosis pada Unggas di Provinsi Bali, NTB dan NTT Tahun 2019.....	33
II.1.1.1.10	Surveilans dan Monitoring Penyakit IBR/BVD.....	33
II.1.1.1.11	Surveilans dan Monitoring dalam Rangka Evaluasi Program Pembebasan penyakit Jembrana di Provinsi Bali.....	34
II.1.1.1.12	Produksi Kontrol Positif dan Negatif untuk Diagnosa Penyakit Jembrana...	35
II.1.1.1.13	Surveilans Rabies di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Timur, Tahun 2019.....	36

II.1.1.1.14	Surveilans Penyakit Surra/ Trypanosomiasis pada Ternak di Provinsi Bali, NTB dan NTT....	37
II.1.1.1.15	Surveilans Parasit Gastrointestinal pada Ternak Sapi dan Kerbau di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.....	37
II.1.1.1.16	Surveilans Cysticercosis di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.....	38
II.1.1.1.17	Serosurveilans Cysticercosis dan Toxoplasmosis pada Babi di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2019.....	39
II.1.1.1.18	Surveilans Penyidikan dan Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi di Provinsi Bali, NTB, dan NTT	40
II.1.1.1.19	Surveilans Penyakit PMK di Wilayah Kerja.....	40
II.1.1.1.20	Surveilans dan Monitoring AI Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.....	41
II.1.1.1.21	Surveilans Penyakit Hog Cholera di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.....	42
II.1.1.1.22	Surveilans <i>Bovine Spongiform Encephalopathy</i> di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2019.....	42

II.1.1.1.23	Surveilans Penyakit Hewan di BPTUHPT Denpasar dan Dompu.....	43
II.1.1.1.24	Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba (PMSR-CM) pada Pangan Asdal Hewan di Provinsi Bali, NTB dan NTT Tahun 2019.....	44
II.1.1.2.	Kegiatan Program BEKERJA.....	45
II.1.1.3.	Hewan Percobaan.....	58
II.1.1.4.	Penguatan Jejaring Laboratorium.....	59
II.1.1.5.	Pemberian Layanan Teknis.....	60
II.1.2	Informasi Veteriner.....	62
II.1.2.1.	Sampel yang Diterima dan Diuji dalam Tahun 2019.....	62
II.1.2.2	Akreditasi Laboratorium.....	70
II.1.2.3.	Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).....	70
II.1.2.4.	Informasi Pelayanan Publik BB-Vet Denpasar.....	74
II.1.2.5.	Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di UKPP Balai Besar Veteriner Denpasar Semester I, Tahun 2019.....	81
II.1.2.6.	Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di UKPP Balai Besar Veteriner Denpasar Semester II, Tahun 2019.....	83
II.1.2.7.	Pengelolaan Pengaduan Masyarakat di Balai Besar Veteriner Denpasar, Tahun 2019.....	86
II.1.2.8.	Website Balai Besar Veteriner Denpasar.....	86

II.1.2.9.	Peta Regional Penyakit Hewan dan Buletin Balai Besar Veteriner Denpasar.....	88
II.1.2.10	Perpustakaan Balai Besar Veteriner Denpasar.....	89
II.2	Bagian Umum.....	89
II.2.1	Kegiatan Kepegawaian dan Tata Usaha.....	89
II.2.1.1	Kepegawaian	89
II.2.1.1.1	Jumlah dan klasifikasi pegawai.....	90
II.2.1.1.2	Kepangkatan.....	90
II.2.1.1.3	Jabatan.....	91
II.2.1.1.4	Penyesuaian Masa kerja...	93
II.2.1.1.5	Pelatihan pegawai (DIKLAT).....	93
II.2.1.1.6	Pendidikan.....	93
II.2.1.1.7.	Ujian dinas dan uji Kompetensi.....	94
II.2.1.1.8.	Mutasi/alih tugas.....	95
II.2.1.1.9.	Pelantikan dan penyumpahan.....	95
II.2.1.1.10.	Penggajian.....	96
II.2.1.1.11.	Kesejahteraan.....	98
II.2.1.1.12.	Pemberhentian dan masa persiapan pensiun (MPP)...	99
II.2.1.1.13.	Cuti.....	99
II.2.1.1.14.	Calon pegawai negeri sipil (CPNS).....	101
II.2.1.1.15.	Pengangkatan pegawai negeri sipil (PNS).....	101

II.2.1.1.16.	Penerimaan Penghargaan /Satya Lencana Karya Satya.....	101
II.2.1.1.17	Penyumpahan pegawai negeri sipil (PNS) dan penandatanganan pakta Integritas.....	101
II.2.1.1.18	Apel Bendera dan Apel Kerja.....	101
II.2.1.2	Ketata Usahaan.....	102
II.2.1.2.1	Surat menyurat.....	102
II.2.1.2.2	Kegiatan rapat dan seminar	103
II.2.1.2.3	Kunjungan tamu.....	104
II.2.2	Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan....	129
II.2.2.1	Tanah.....	129
II.2.2.2	Bangunan.....	130
II.2.2.3	Kendaraan Dinas.....	132
II.2.2.4	Sistim akutansi barang milik negara (SIMAK-BMN).....	133
II.2.3	Sub Bagian Keuangan.....	135
II.2.3.1	Anggaran Belanja BB-Vet Denpasar.....	135
II.2.3.2	Penyetoran Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	140
II.2.3.3	Sistim Akutansi Instansi Berbasis Akrual- Unit Akutansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAI-UAKPA).....	143
II.2.4.	Sistem Pengendalian Intern (SPI).....	144
II.2.5.	Unit Pengelola Gratifikasi.....	149
II.2.6.	Penghargaan.....	149
II.2.7.	Akreditasi Sistem Manajemen Mutu Terpadu ISO/SNI 9001-2015.....	150
II.2.8.	Unit Layanan Pengadaan (ULP).....	152

II.3	Bidang Program dan Evaluasi.....	155
II.3.1	Seksi Program.....	156
II.3.1.1	Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) dan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAK/L) Tahun 2020.....	156
II.3.1.2	Penelaahan RKAK/L dan DIPA Tahun 2019.....	157
II.3.1.3	Estimasi PNBK tahun 2019.....	159
II.3.1.4	Revisi DIPA dan POK Tahun 2019.....	160
II.3.1.5	Kegiatan lainnya.....	162
II.3.2	Seksi Evaluasi dan Pelaporan.....	163
II.3.2.1	Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun 2019.....	163
II.3.2.2	Sistem Monitoring dan Evaluasi (SMART).....	164
II.3.2.3	Sistem Monitoring dan Evaluasi e-SAKIP 2019.....	165
II.3.2.4	Sistem Monitoring dan Evaluasi e-Bappenas 2019.....	165
II.3.2.5	Monitoring dan Evaluasi Program / Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2019.....	166
II.3.2.6	Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN), Laporan Tahunan, dan Laporan Teknis ..	166

BAB. III	PERMASALAHAN PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN, PROGRAM / KEGIATAN TAHUN 2019.....	168
BAB. IV	TINDAK LANJUT DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH....	170
BAB. V	PENUTUP.....	172
	V.1 Kesimpulan.....	172
	V.2 Saran-Saran.....	173

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Realisasi Biaya Operasional Penanggulangan Gangguan Reproduksi, Kesembuhan dan tindak Lanjut IB di Provinsi Bali, Tahun 2019.....	26
2. Realisasi Biaya Operasional Penanggulangan Gangguan Reproduksi, Kesembuhan dan Tindak Lanjut IB di Provinsi NTB Tahun 2019.....	27
3. Jenis Hewan Percobaan yang dimiliki BB-Vet Denpasar, Tahun 2019.....	58
4. Kegiatan Magang Laboratorium BB-Vet Denpasar Tahun 2019.....	60
5. Jumlah dan Asal sampel yang diuji di BB-Vet Denpasar, Tahun 2019.....	64
6. Jumlah Sampel Aktif dan Pasif yang Diuji per Bulan dalam, Tahun 2019.....	65
7. Jenis Pengujian Sampel Aktif Tahun 2019.....	66
8. Jenis Pengujian Sampel Pasif Tahun 2019.....	67
9. Sarana dan Prasarana Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik UPT Balai Besar Veteriner Denpasar.....	72
10. Jumlah Permohonan Data dan Informasi Publik (IP) PPID BB-Vet Denpasar Tahun 2019.....	73
11. Nilai Rata-Rata Unsur Pelayanan.....	91
12. Nilai Unsur Pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar Semester II Tahun 2019.....	84
13. Komposisi Pegawai Negeri Sipil, CPNS, THL dan Tenaga Kontrak BB-Vet Denpasar.....	90
14. Daftar Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil BB-Vet Denpasar Tahun 2019.....	91
15. Pegawai Negeri Sipil BB-Vet Denpasar yang mengalami Mutasi Jabatan Struktural	91

16.	Pegawai Negeri Sipil BB-Vet Denpasar yang mengalami Mutasi Jabatan Fungsional.....	92
17.	Daftar Pegawai yang Mengikuti Pendidikan Tahun 2019.....	94
18.	Tingkat Pendidikan, Pangkat dan Golongan Pegawai BB-Vet Denpasar.....	95
19.	Daftar Pegawai yang mengikuti Ujian Kompetensi Tahun 2019.....	96
20.	Data Pelantikan dan Penyempahan Pegawai.....	96
21.	Kenaikan Gaji Berkala.....	97
22.	Data PNS yang Pensiun Tahun 2019.....	100
23.	Daftar Cuti Pegawai Tahun 2019.....	100
24.	Daftar Surat Masuk dan Keluar dan Asal Surat BB-Vet Denpasar Tahun 2018.....	104
25.	Daftar Kunjungan Tamu, Tahun 2019.....	105
26.	Data Penggunaan Tanah BB-Vet Denpasar Tahun 2019.....	131
27.	Daftar Bangunan BB-Vet Denpasar Tahun 2019.....	131
28.	Kendaraan Dinas BB-Vet Denpasar Tahun 2019.....	134
29.	Laporan Rekonsiliasi BB-Vet Denpasar, Tahun 2019.....	135
30.	Pagu dan Realisai Anggaran DIPA BB-Vet Denpasar Tahun 2019.	138
31.	Laporan Realisasi Anggaran BB-Vet Denpasar Tahun 2019.....	139
32.	Data Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran BB-Vet Denpasar Tahun 2015-2019	141
33.	Laporan Realisasi Anggaran PNPB BB-Vet Denpasar, Tahun 2015-2019.....	144
34.	Data Rekonsiliasi dan Pengiriman Laporan Keuangan.....	146
35.	Pengiriman Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan BB-Vet Denpasar Tahun 2019.....	166
36.	Daftar Pengiriman Laporan SIMONEV BB-Vet Denpasar Tahun 2019.....	167

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Jumlah dan Asal Sampel Aktif dan Pasif yang Diuji perbulan di BB-Vet Denpasar, Tahun 2019.....	54
2. Jumlah Sampel Aktif dan Pasif yang Diuji per Bulan di BB-Vet Denpasar dalam Tahun 2019.....	65
3. Jumlah Sampel Aktif dan Pasif Berdasarkan Jenis Pengujian di BB-Vet Denpasar dalam Tahun 2019.....	69
4. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Bulan Tahun 2019.....	139
5. Persentase Realisasi Anggaran Per Bulan BB-Vet Denpasar, Tahun 2019.....	140
6. Data Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran BB-Vet Denpasar Tahun 2015-2019.....	141
7. Persentase Realisasi Anggaran BB-Vet Denpasar Tahun 2015-2019.....	142
8. Realisa Realisasi Anggaran PNBP BB-Vet Denpasar Tahun 2015-2019 dalam \bentuk Batang.....	144
9. Realisasi Anggaran PNBP BB-Vet Denpasar dalam Bentuk Line Tahun 2015-2019.....	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Prosentase Janis Kasus Gangguan Reproduksi Provinsi Bali Tahun 2019.....	21
2. Jumlah Kasus Berdasarkan Jenis Gangguan Reproduksi di Provinsi Bali Tahun 2019.....	21
3. Prosentase Janis Kasus Gangguan Reproduksi Provinsi NTB Tahun 2019.....	24
4. Jumlah Kasus Berdasarkan Jenis Gangguan Reproduksi di Provinsi NTB Tahun 2019.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Sertifikat SNI/ISO/IEC 17025:2008 (IEC 17025:2005).....	174
2. Daftar Urut Kepangkatan Pegawai BB-Vet Denpasar Tahun 2019.....	175
3. Rekapitulasi Realisasi Anggaran BB-Vet Denpasar Tahun 2019.....	181
4. Sertifikat ISO 9001:20015.....	182
5. Sertifikat ISO 37001:2016.....	183
6. Sertifikat Penghargaan atas prestasinya sebagai unit kerja berpredikat wilayah bebas korupsi (WBK) dari Kementerian Pertanian	184

DAFTAR FORM

Form	Jenis Formulir	Halaman
1.	Formulir Surat Pengantar Pengujian Sampel RPF-Pro N0. 03.....	185
2.	Formulir Surat Pengantar Hasil Pengujian Sampel/ Spesimen PF. Proses No.6.....	186
3.	Formulir Surat Keterangan Serah Terima Sampel dan Kaji Ulang Permintaan Pengujian PF-Proses No. 10.....	187
4.	Formulir Pengiriman Sampel Unggas PF-Proses No. 13.....	188
5.	Formulir Pengiriman Sampel Hewan Mamalia dan Satwa Liar PF-Proses No. 13.....	189
6.	Formulir Laporan Hasil Pengujian Model E-30b.....	190

**LAPORAN TAHUNAN
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
TAHUN 2019**

**BAB I
PENDAHULUAN**

I.1. Latar Belakang

Laporan Tahunan, tahun anggaran 2019 Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar, disusun berdasarkan asas-asas umum meliputi asas kepastian hukum, asas penyelenggaraan negara, asas keterbukaan, asas proporsionalitas dan asas akuntabilitas. Undang-Undang menjelaskan bahwa asas akuntabilitas, adalah asas yang menentukan bahwa setiap hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan pemerintah harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Tahunan ini juga disusun berdasarkan Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara, berkewajiban mempertanggung jawabkan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan tolok ukur perencanaan strategis. Penyajian laporan ini juga berdasarkan pada Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Mandiri.

BB-Vet Denpasar merupakan salah satu dari laboratorium regional yang tersebar di Indonesia dan memiliki wilayah pelayanan tertentu. Wilayah kerja meliputi tiga provinsi yaitu: Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT). BB-Vet Denpasar merupakan laboratorium kesehatan hewan (lab keswan) type A di tingkat provinsi, dimana tidak terdapat BB-Vet

dan B-Vet, tetapi terdapat Laboratorium Kesehatan Hewan type B. Selain itu ada Laboratorium Kesehatan Hewan type C yang berkedudukan di tingkat Kabupaten/Kota. Pembagian tipe ini didasarkan pada perbedaan kompetensi, tugas dan fungsi masing-masing lab keswan, karena perbedaan peralatan / fasilitas yang dimiliki dan perbedaan jumlah tenaga personalia.

Di wilayah kerja BB-Vet Denpasar, Lab Keswan tipe B terdapat di Mataram NTB dan di kupang NTT, sedangkan di Provinsi Bali terdapat laboratorium kesehatan hewan. Disamping itu ada sebelas Lab Keswan tipe C di wilayah kerja BB-Vet Denpasar. Di Provinsi NTB terdapat 5 buah Lab. Keswan type C yaitu: di Kabupaan Lombok Tengah, Lombok Timur, Sumbawa, Bima, dan Dompu. Di Provinsi NTT terdapat 6 buah Lab. Keswan tipe C yaitu di: Kabupaten Sumba Barat, Kabupaten Sumba Timur, Belu, Ende, Maumere dan Manggarai.

Masing-masing bagian laboratorium di lingkungan BB-Vet Denpasar telah memperoleh sertifikat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan kode LP-123-IDN sejak tahun 2002. Dalam kaitan itu setiap tahun telah dilakukan reakreditasi oleh Tim dari KAN yaitu verifikasi Lapangan tentang ISO/IEC/17025:2017. Sertifikat akreditasi Balai Besar Veteriner Denpasar yang baru, berlaku 26 Juli 2017 sampai dengan 25 Juli 2021. Seluruh laboratorium yang ada di BB-Vet Denpasar memiliki jenis pengujian yang terakreditasi. Sebanyak 27 jenis pengujian (diagnosa Penyakit) yang ditangani oleh laboratorium: Parasitologi, Patologi, Kesmavet, Bakteriologi, Virologi dan Bioteknologi. Disamping ISO 17025:2017 BB-Vet Denpasar juga sudah mendapatkan Sertifikasi dari PT. Gama Management Consuting yaitu Sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 37001:2016 yang berlaku dari tanggal 9 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2022.

Sesuai tugas pokok dan fungsi, BB-Vet Denpasar memberikan pelayanan terhadap tiga Provinsi. Namun demikian ada beberapa jenis penyakit tertentu yang ada di wilayah kerjanya, tidak dapat dilakukan pengujian (terutama isolasi patogen) di Denpasar. Sebagai contoh, spesimen penyakit Anthrax tidak dapat

diperiksa di BB-Vet Denpasar, sebab pulau Bali bebas dari penyakit tersebut. Untuk hal ini biasanya BB-Vet Denpasar datang langsung memberikan bantuan kelokasi kejadian dan melakukan pengujian di Lab Keswan tipe B atau C terdekat dari lokasi kasus. Disamping itu BB-Vet Denpasar juga menerima spesimen dari Provinsi lainnya, umumnya untuk pengujian penyakit Jembrana, keperluan uji banding dan lain-lain. BB-Vet Denpasar telah ditunjuk dan ditetapkan menjadi laboratorium rujukan nasional untuk penyakit SE dan penyakit Jembrana, berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian nomor: 89/Kpts/PD.620/1/2012 tanggal 9 Januari 2012, tentang Penunjukan Laboratorium Rujukan Pengujian Penyakit Hewan Menular Tertentu.

Laporan Tahunan BB-Vet Denpasar ini merupakan rangkuman kegiatan yang dilaksanakan selama satu tahun anggaran, yaitu dari bulan Januari 2019 sampai dengan Desember 2019.

I.1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi BB-Vet Denpasar ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 54/Permentan/ OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja BB-Vet, dan Permentan Nomor 55/Permentan/OT.140/4/2014, tanggal 17 April 2014 tentang Rincian Tugas Pekerjaan Unit Kerja Eselon IV Balai Besar Veteriner.

Tugas pokok dan fungsi BB-Vet Denpasar adalah sebagai berikut :

Tugas Pokok :

Melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metode penyidikan, diagnosa, dan pengujian veteriner.

Fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;

- b. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
- c. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
- d. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan, dan produk hewan;
- e. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- f. Pembuatan peta penyakit hewan regional;
- g. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
- h. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan / atau sertifikasi hasil uji;
- i. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
- j. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (public awareness);
- k. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
- l. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
- m. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan hewan;
- n. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;
- o. Pelaksanaan analisis resiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional;
- p. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- q. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
- r. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metode penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner;
- s. Pelaksanaan pengembangan dan diseminasi teknik dan metode penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner;
- t. Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner;
- u. Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
- v. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BB-Vet.

I.1.2. Struktur Organisasi

Sebagaimana tercantum dalam Bab. III Pasal 4, 7, 11, 15, 17 dari Peraturan Menteri Pertanian Nomor Nomor: 54/Permentan/OT.140/5/2013, tanggal 24 Mei 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja BB-Vet Denpasar, Susunan Organisasi BB-Vet Denpasar terdiri dari :

A). Bagian Umum

- a. Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha
- b. Subbagian Keuangan
- c. Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan

B). Bidang Program dan Evaluasi

- a. Seksi Program
- b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan

C). Bidang Pelayanan Veteriner

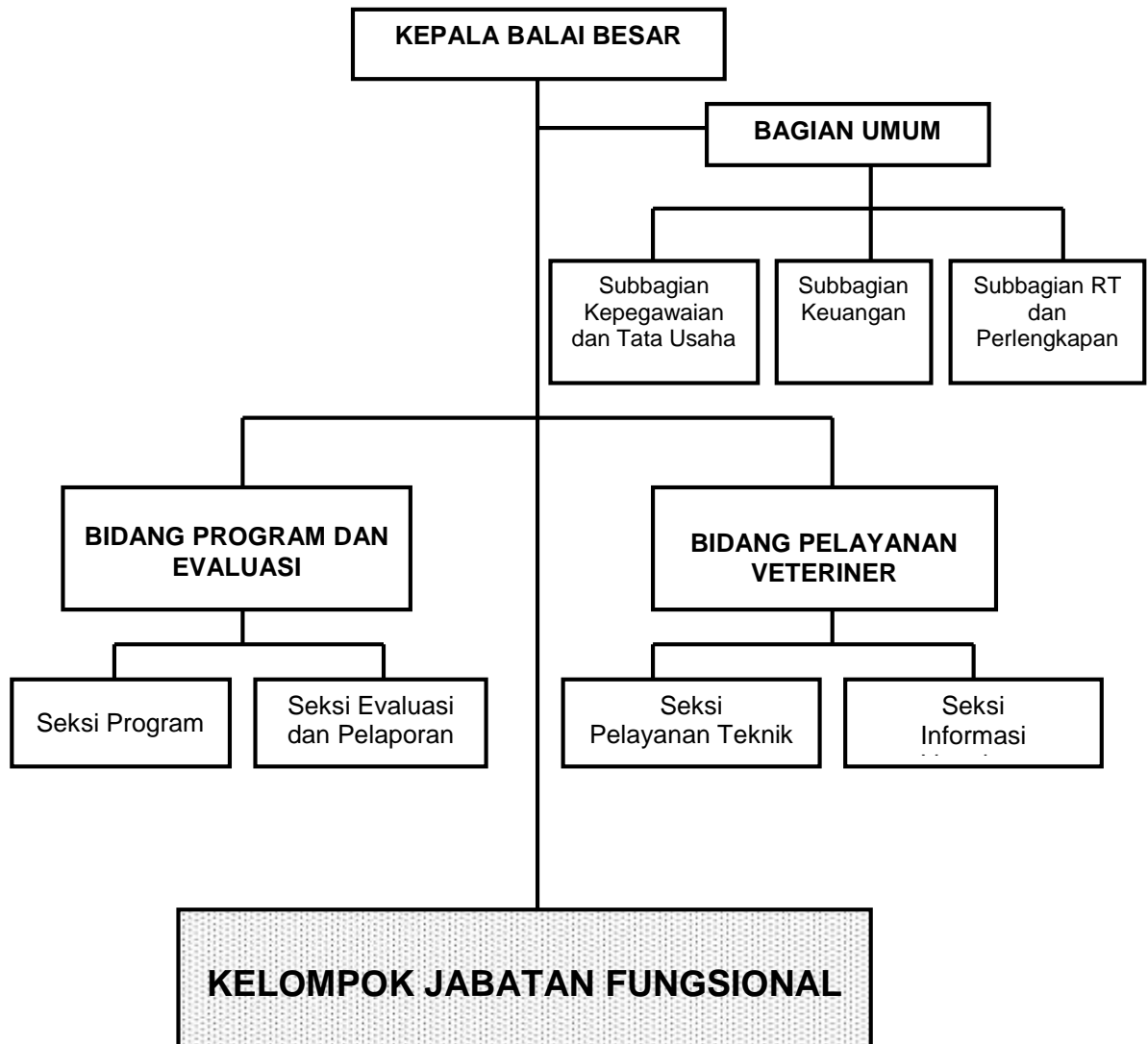
- a. Seksi Pelayanan Teknik
- b. Seksi Informasi Veteriner

D). Kelompok Jabatan Fungsional

- a. Medik Veteriner
- b. Paramedik Veteriner

Struktur Organisasi selengkapnya dapat disajikan seperti bagan berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
PERATURAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 54/Permentan/OT.140/5/2013, tanggal 24 Mei 2013**



1.2. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Laporan Tahunan tahun 2019 ini adalah untuk:

1. Menyampaikan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan BB-Vet Denpasar dalam tahun anggaran 2019 baik kegiatan teknis penyidikan dan pengujian penyakit hewan di wilayah kerja (Bali, NTB dan NTT).
2. Menginformasikan kegiatan pengembangan teknik dan metoda penyidikan dan pengujian penyakit hewan yang telah dilaksanakan.
3. Menyampaikan kegiatan administrasi yang meliputi ketata usahaan, kepegawaian, perlengkapan, keuangan dan lain-lain yang telah dilaksanakan yang menunjang kinerja Balai.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Tahunan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Besar Veteriner Denpasar selama tahun 2019, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang terdiri dari :

1.3.1 Laporan Teknis

Laporan teknis adalah laporan kegiatan pelaksanaan surveilans, monitoring dan investigasi penyakit hewan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar (Provinsi Bali, NTB, dan NTT) serta hasil diagnosa dan uji laboratorium yang dilakukan serta kegiatan pendukungnya yang berkaitan dengan kegiatan teknis dalam tahun 2019. Disamping laporan teknis tersebut Balai juga melakukan pengembangan metode pengujian sesuai dengan pengembangan metode uji yang dikembangkan. Laporan teknis berupa hasil surveilans dan monitoring ke lapangan di wilayah kerja BB-Vet Denpasar dan pengembangan metode pengujian dibuat tersendiri dan tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

I.3.2. Kegiatan Administrasi dan Manajemen

Kegiatan administrasi dan manajemen adalah kegiatan-kegiatan administrasi yang memfasilitasi pelaksanaan seluruh kegiatan Balai untuk memperlancar kegiatan teknis. Kegiatan administrasi yang dilaksanakan adalah:

1. Kegiatan administrasi kepegawaian dan tata usaha yaitu kegiatan yang mengurus personalia dan tata usahaan.
2. Kegiatan rumah tangga dan perlengkapan yaitu kegiatan penyiapan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk memperlancar kegiatan teknis
3. Kegiatan keuangan yaitu kegiatan penyiapan dan pengadministrasian keuangan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk menunjang pelaksanaan kegiatan teknis dalam tahun 2019.
4. Kegiatan administrasi bidang pelayanan veteriner
5. Kegiatan administrasi bidang program dan evaluasi.
6. Kegiatan administrasi pelayanan publik yaitu jawaban atas hasil uji laboratorium.

I.3.3. Kegiatan Penunjang Lainnya

Kegiatan penunjang lainnya adalah kegiatan yang dilaksanakan Balai untuk meningkatkan kinerja Balai dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Balai dalam upaya meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja dan sumberdaya manusia seperti :

I.3.3.1 Kerjasama dengan Universitas

Kerjasama dengan Universitas dilaksanakan dalam rangka penyidikan, pengujian, pengembangan teknik dan metoda penyidikan dan pengujian penyakit hewan serta dalam penelitian dan atau magang. Selama TA 2019, kerjasama dengan pihak universitas dilakukan dengan 5 (lima) universitas yaitu Universitas Udayana (UNUD) Denpasar, Universitas Mataram (UNRAM) NTB,

Universitas Airlangga (UNAIR), Surabaya, Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta, dan Universitas Brawijaya (UNIBRAW), Serta Institut Pertanian Bogor (IPB).

I.3.3.2 Kerjasama Pengambilan dan Pemeriksaan/Pengujian Sampel Darah Sapi/Kerbau dalam rangka mempertahankan Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur sebagai pulau bebas Penyakit Brucellosis

Pulau Sumba sesuai dengan SK Menteri Pertanian Nomor: 52/Kpts/PD.630/1/2016 tanggal 19 Januari 2016, tentang Pernyataan Pulau Sumba Provinsi Nusa Tenggara Timur Bebas dari Penyakit Hewan Keluron Menular (*Brucellosis*) pada Sapi dan Kerbau. Tindakan pemberantasan penyakit merupakan upaya terbaik sebelum berkembang menjadi yang lebih besar. Dalam rangka mempertahankan Pulau Sumba dari Brucellosis, maka dilakukan surveilans pengambilan dan pengujian sampel serum sapi/kerbau umur 1 tahun atau lebih, diuji secara serologis untuk mendapatkan data prevalensi reaktor yang lebih akurat. Dengan lokasi pengambilan sampel diutamakan di desa yang belum diambil dan diuji sampelnya. Kegiatan ini juga dikoordinasikan dengan seluruh Dinas Peternakan Kabupaten/Kota di wilayah kerja serta melibatkan Kabid/Kasi Kesehatan Hewan, dokter hewan/medik veteriner dan paramedik veteriner puskesmas yang tersebar di wilayah kerja khususnya di Pulau Sumba Provinsi NTT. Sampel serum diuji secara RBPT sebagai uji skrining jika ada positif antibodi brucella kemudian dilanjutkan dengan uji CFT.

I.3.3.3 Kerja sama dengan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar.

Telah dilaksanakan surveilans di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar dan Dompu yang terletak di Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Barat yang bertujuan untuk mengetahui situasi penyakit hewan

menular serta menyusun rekomendasi yang dapat menjadi masukan dalam upaya menghasilkan bibit berkualitas, unggul dan tersertifikasi.

Sejumlah 284 spesimen dari BPTU-HPT Denpasar dan 550 dari BPTU-Dompu dengan jenis spesimen serum, darah, swab, preparat ulas darah dan feses dikoleksi secara acak sejak bulan Oktober sampai November 2019. Seluruh sampel diperiksa terhadap penyakit Brucellosis, Jembrana, SE, IBR, BVD, parasit gastrointestinal dan parasit darah. Hasil pengujian sampel serum yang berasal BPTU-HPT Denpasar terdapat 20 (80%) sampel seropositive untuk uji BVD dari 25 sampel. Dan untuk uji PCR dan identifikasi anthrak hasilnya negative. Hasil pengujian sampel serum untuk deteksi antibodi penyakit BVD di BPTU-HPT Dompu, sebanyak 24 (96%) positif antibodi dari 25 sampel. Hasil uji PCR IBR dan JD menunjukkan semua sampel yang diperiksa negatif, demikian pula halnya dengan parasit darah dan parasit gastro intestinal. Hasil ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan tata cara pemeliharaan serta pengendalian penyakit yang baik dengan melakukan pendekatan epidemiologi menggunakan suatu program pengendalian yang tepat dan efektif untuk menghasilkan bibit berkualitas.

I.3.3.4 Kerjasama dengan Balai Karantina Pertanian

BB-Vet Denpasar telah melakukan kerjasama dengan Balai Karantina Pertanian Kelas I Denpasar, Balai Karantina Kelas I Mataram kerjasama Pemeriksaan/pengujian sampel Swab Kloaka Ayam terhadap Avian Influenza (AI). Kerjasama dengan Balai Karantina Pertanian dilakukan dalam rangka mengimplementasikan Permentan Nomor: 51/Permentan/OT.140/10/2006, tentang Pedoman Tata Hubungan Kerja Fungsional Pemeriksaan, Pengamatan, dan Perlakuan Penyakit Hewan Karantina antara Keswan dan Karantina. Kerjasama yang dilakukan adalah dalam bidang pemeriksaan, penyidikan dan pengujian penyakit hewan khususnya AI, dan BVD. Kerjasama juga dilakukan dalam bidang uji penyakit hewan untuk meningkatkan kualitas pengujian laboratorium Karantina.

1.3.3.5 Kerjasama dengan BB-Vet, B-Vet di Indonesia, BBPMSOH dan PUSVETMA.

Kerjasama dengan BB-Vet, B-Vet lain di Indonesia, BBPMSOH dan PUSVETMA terutama dilakukan dalam hal :

- 1 Melakukan uji banding pengujian penyakit hewan.
- 2 Koordinasi /Workshop bidang teknis yang diselenggarakan oleh setiap UPT di UPT masing-masing untuk satu materi kegiatan secara bergiliran setiap tahun.
- 3 Kerjasama peningkatan sumberdaya manusia dan pengalaman yang dilaksanakan serta menambah wawasan pelaksanaan kegiatan dimasing-masing UPT lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- 4 Kerjasama pembuatan dan Uji Efikasi Vaksin Penyakit Jembrana.

1.3.3.6. Rapat Koordinasi Evaluasi Penanganan Gangguan Reproduksi Untuk Wilayah Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat

Dalam rangka peningkatan populasi ternak ruminansia besar untuk memenuhi kebutuhan produk hewan dalam negeri, maka melalui Permentan No.48 Tahun 2016, Kementerian Pertanian telah mencanangkan Upaya Khusus Percepatan Peningkatan Populasi Sapi dan Kerbau Wajib Bunting (UPSUS SIWAB). Upsus Siwab merupakan kegiatan yang terintegrasi, menggunakan pendekatan peran aktif masyarakat dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya peternakan. Dengan upaya khusus ini, sapi dan kerbau betina produktif milik peternak dipastikan dikawinkan, baik melalui Inseminasi buatan (IB) maupun kawin alam (KA) dengan menerapkan Sistem Manajemen Reproduksi, salah satu diantaranya adalah penanganan gangguan reproduksi (Gangrep). Penanganan Gangrep terutama ditingkat peternakan rakyat masih belum optimal, akibatnya beberapa peternak terpaksa menjual ternaknya dengan harga murah, padahal ternak tersebut mungkin secara fisiologi reproduksi masih

produktif. Hal ini terjadi karena ketidaktahuan peternak dalam mengatasi masalah tersebut.

Penanganan gangguan reproduksi pada ternak sapi dan kerbau di Provinsi Nusa Tenggara Barat ditargetkan sebesar 10.000 ekor. Berkenaan dengan hal tersebut, dan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan pemantapan pelaksanaan kegiatan melalui koordinasi jajaran peternakan dan kesehatan hewan dalam wadah rapat koordinasi (Rakor).

Adapun tujuan dari kegiatan rapat koordinasi kegiatan Penanganan Gangguan Reproduksi ini adalah :

1. Mengkonsolidasi pelaksanaan kegiatan Penanganan Gangguan Reproduksi di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat dalam mendukung UPSUS SIWAB Tahun 2019.
2. Mengidentifikasi kondisi terkini dan komitmen kesiapan pelaksanaan Penanganan Gangguan Reproduksi Tahun 2019.
3. Menyepakati langkah-langkah strategis mensukseskan pelaksanaan kegiatan penanganan gangguan reproduksi di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat.

Dasar pelaksanaan rapat koordinasi kegiatan penanganan gangguan reproduksi di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat Tahun 2019 adalah Daftar Isian Pelaksanaan Kegiatan (DIPA) Balai Besar Veteriner Denpasar, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan TA. 2019, Nomor DIPA, tahun 2019.

Peserta rapat koordinasi kegiatan penanganan gangguan reproduksi di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat Tahun 2019 sebanyak 23 orang, yang berasal dari Dinas Peternakan atau Dinas yang membidangi fungsi peternakan /kesehatan hewan di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan narasumber. Dari masing-masing Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota dihadiri oleh : Kepala Dinas, Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kepala Bidang Produksi .

Jumlah Peserta Rapat Koordinasi Kegiatan Penanganan Gangguan Reproduksi di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat Tahun 2019.

No	Instansi	Jumlah Peserta
1	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Nusa Tenggara Barat	1 Orang
2	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bali	1 Orang
3	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung	1 Orang
4	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bangli.	1 Orang
5	Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng	1 Orang
6	Dinas Pertanian Kota Denpasar	1 Orang
7	Dinas Pertanian Kabupaten Gianyar	1 Orang
8	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Jembrana	1 Orang
9	Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem	1 Orang
10	Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung	1 Orang
11	Dinas Pertanian Kabupaten Tabanan	1 Orang
12	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lombok Utara	1 Orang
13	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur	1 Orang
14	Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan Kabupaten Lombok Barat	1 Orang
15	Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah	1 Orang
16	Dinas Pertanian Kota Bima	1 Orang
17	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sumbawa	1 Orang
18	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Sumbawa Barat	1 Orang
19	Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Mataram	1 Orang
20	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Dompu	1 Orang
21	Dinas Peternakan Kabupaten Bima	1 Orang
22	Narasumber	2 Orang
	Jumlah	23 Orang

LAPORAN TAHUNAN *Balai Besar Veteriner Denpasar* 2019

Rapat Koordinasi evaluasi penanganan gangguan reproduksi di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat Tahun 2019 dilaksanakan pada tanggal 11-13 Maret 2019, di Hotel Mercure Harvest Land Kuta, Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai, Kuta Badung.

Jadwal rapat koordinasi penanganan gangguan reproduksi di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat tahun 2019 seperti terlampir.

Dana penyelenggaraan rapat koordinasi penanganan gangguan reproduksi di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat Tahun 2019 seluruhnya dibebankan kepada DIPA Balai Besar Veteriner Denpasar, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan TA.2019, Nomor : SP.DIPA_/2019, tanggal 5 Desember 2019.

Sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dalam DIPA TA. 2019, anggaran kegiatan Rapat Koordinasi Evaluasi Gangguan Reproduksi di Provinsi Bali dan NTB Tahun 2019 diuraikan pada tabel berikut ini :

Penggunaan dana anggaran dalam kegiatan Rapat Koordinasi Evaluasi Gangguan Reproduksi di Provinsi Bali dan NTB Tahun 2019

Uraian kegiatan	Volume Kegiatan	Harga Satuan/Unit (Rp)	Jumlah (Rp)
Belanja Bahan			
- ATK, dokumentasi, perbanyak materi, pelaporan, dll	1,00 PKT	5,500,000	5,500,000
Belanja Honor Output kegiatan			
- Honor Panitia Pelaksana	1,00 KGT	1,950,000	1,950,000
Belanja Barang Non Operasional Lainnya			
- Akomodasi dan konsumsi (3hari)	50,00 OH	750,000	37,500,000
Belanja Jasa Profesi			
- Honor Narasumber	8,00 OJ	1,000,000	8,000,000
- Honor Moderator	4,00 OJ	700,000	2,800,000
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota			
- Perjalanan Peserta dari Prov. Bali	10,000 OH	460,000	4,600,000
- Perjalanan Peserta dari Prov. NTB.	11,00 OH	2,360,000	25,960,000
- Perjalanan Panitia Pelaksana	5,00 OH	160,000	800,000
	Jumlah		87,110,000

Rapat Koordinasi Evaluasi Penanganan Gangguan Reproduksi yang diselenggarakan di Hotel Mercure *Harvest Land* Kuta Badung Bali dari Tanggal 11 sampai dengan 13 Desember 2019 secara keseluruhan berlangsung lancar sesuai dengan rencana, namun Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bali tidak dapat menghadiri acara dan tidak ada yang mewakili. Dari konfirmasi diperoleh penyebab terjadinya hal tersebut, yaitu karena padatnya acara yang harus diikuti oleh kepala dinas dan staf dari dinas saat akhir tahun. Hasil pemaparan dari pemakalah dan diskusi dengan peserta rapat menghasilkan resume yang harus dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan gangguan reproduksi di tahun mendatang.

1.3.3.7. Audit Internal Manajemen Sistem Mutu Terintegrasi ISO 17025:2006, ISO 9001:2015 dan ISO 17025 :2008 Tahun 2019

Balai Besar Veteriner Denpasar untuk pertama kalinya telah berhasil memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 dan ISO 17025:2015 dengan sertifikat register No. 01.100 1327149 pada bulan Nopember 2013. Dengan keberhasilan tersebut berarti manajemen Balai Besar Veteriner Denpasar telah memenuhi standar manajemen Internasional.

Karena sertifikat ISO 9001:2015 dan ISO 37001:2016 berlaku 3 tahun yaitu dari tanggal 8 Mei 2017 sampai dengan 25 Desember 2019 maka Tahun 2019 telah dilakukan reakreditasi pada bulan Juli 2019 dan telah lulus dengan sertifikat nomor: G.01-ID0137-VIII-2019 dan nomor: G.05/ID0137-VIII-2019 berlaku sampai dengan tanggal 8 Agustus 2022.

Sebagai persyaratan persiapan dalam menghadapi surveilan maka Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2018 dan ISO 17025:2008 melakukan Audit Internal yang dilaksanakan tanggal 5 s/d 23 Desember 2019 oleh Tim Audit Internal dengan menyasar seluruh Bagian, Bidang, Seksi, Sub. Bagian lingkup Balai Besar Veteriner Denpasar.

Dalam Audit Internal tersebut di temukan adanya 8 ketidaksesuaian, yang dipandang perlu oleh Tim Audit Internal untuk di lakukan perbaikan dan 26 observasi/saran. Laporan lengkap Audit Internal Manajemen Mutu Terintegrasi ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2008 Tahun 2019, dibuat tersendiri dan tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

BAB II**PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN,
PROGRAM / KEGIATAN SERTA ANGGARAN TAHUN 2019****II.1. Kegiatan Bidang Pelayan Veteriner**

Bidang Pelayanan Veteriner sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, selama tahun 2019 telah melaksanakan kegiatan yang meliputi pelayanan teknik dengan tugas memberikan pelayanan teknik kegiatan penyidikan dan pengujian veteriner, dan pengembangan teknik dan metoda pengujian veteriner. Dan informasi veteriner dengan tugas melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis kegiatan penyidikan, pengujian veteriner di Wilayah kerja yang meliputi Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.

II.1.1 Seksi Pelayan Teknik

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, selama tahun 2019 BB-Vet Denpasar telah melaksanakan kegiatan investigasi, monitoring dan surveilans penyakit hewan di Wilayah kerja yang meliputi Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Untuk kelancaran kegiatan investigasi, monitoring, surveilans penyakit hewan dan proses penerimaan serta pendistribusian sampel di laboratorium, BB-Vet Denpasar telah menyediakan beberapa form sesuai dengan panduan mutu. Form yang dipakai dalam setahun secara terperinci dapat dilihat pada Daftar Form terlampir.

II.1.1.1 Kegiatan Penyidikan dan Surveilans Penyakit Hewan

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Veteriner Denpasar, kegiatan penyidikan terhadap munculnya kasus kematian hewan dan surveilans untuk memetakan situasi penyakit hewan tahun 2019 dilakukan di seluruh wilayah kerja provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Adapun kegiatan penyidikan dan surveilans yang dilakukan di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar adalah sebagai berikut ;

II.1.1.1.1. Penanggulangan Gangguan Reproduksi di Wilayah Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2019

Pemenuhan bahan pangan atau konsumsi masyarakat Indonesia terdiri dari pangan nabati (Asal tumbuhan) dan pangan hewani (asal ternak dan ikan). Bahan pangan hewani yang berasal dari ternak adalah daging, telur dan susu yang berfungsi sebagai sumber gizi, utamanya protein dan lemak. Berdasarkan data tahun 2009 – 2014, konsumsi daging ruminansia meningkat sebesar 18,2 % dan 4,4 gram/kap/hari pada tahun 2009 menjadi 5,2 gram/kap/hari pada tahun 2014 (Pedum SIWAB, 2018). Dilain pihak dalam kurun waktu yang sama penyediaan daging local rata – rata baru memenuhi 65,24 % kebutuhan total Nasional. Sehingga kekurangannya masih dipenuhi dari impor, baik berupa sapi bakalan maupun daging beku. Menghadapi tantangan tersebut, pemerintah perlu menyusun program peningkatan produksi daging sapi/kerbau dalam negeri, menggunakan pendekatan yang lebih banyak mengikutsertakan peran aktif masyarakat. Sejak tahun 2017 pemerintah telah menetapkan UPSUS SIWAB (Upaya Khusus Percepatan Peningkatan Populasi Sapi dan Kerbau Bunting).

Dalam upaya percepatan peningkatan populasi tersebut beberapa kendala yang dihadapi salah satunya adalah gangguan reproduksi. Pemeliharaan ternak dan penanganan reproduksi yang tidak baik dapat menyebabkan gangguan reproduksi pada ternak sapi dan kerbau yang dapat mengakibatkan kelainan fisiologis reproduksi maupun penyakit reproduksi yang akan sangat mempengaruhi perkembangan populasi. Salah satu faktor penghambat peningkatan populasi sapi adalah masih tingginya kematian pedet dan sapi muda yang merupakan periode rawan kematian. Untuk menekan angka kematian diperlukan peningkatan pelayanan teknis secara optimal baik manajemen pemeliharaan maupun manajemen kesehatan hewan, sehingga dapat menekan angka kematian pedet dan sapi muda menjadi 3% - 5%, dan akan dapat meningkatkan populasi 10% - 20%.

Dalam pelayanan kesehatan reproduksi ternak, peran dokter hewan dan paramedik veteriner dalam bidang reproduksi (asisten teknis reproduksi, petugas pemeriksa kebuntingan, dan inseminator diharapkan dapat melaksanakan kewajibannya sesuai dengan ilmu dan keterampilan yang telah dimiliki, dan diaplikasikan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Adapun dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dokter hewan dan paramedik veteriner dalam bidang reproduksi saling terkait dalam satu rangkaian terstruktur dan tidak berdiri sendiri. Selanjutnya dari berbagai pengalaman selama ini menunjukkan bahwa hambatan peningkatan produktivitas populasi ternak sapi dan kerbau disebabkan oleh rendahnya angka kelahiran, tingginya angka kematian ternak sapi dan kerbau dibawah umur lima bulan (balibu), gangguan reproduksi yang bersifat fungsional dan penyakit menular, serta pemotongan betina produktif dan ternak jantan berkualitas. Keadaan ini akan menjadi faktor kegagalan program peningkatan populasi apabila tidak dilakukan perbaikan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan Penanganan Gangguan Reproduksi tahun 2019 telah berjalan dengan baik dan untuk menjadi dasar pijakan kebijakan pelaksanaan program berikutnya maka Laporan pelaksanaan kegiatan Penanggulangan Gangguan Reproduksi di wilayah provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat dapat disajikan sebagai berikut.

Kegiatan supervisi dan pendampingan serta dukungan teknis terhadap pelaksanaan kegiatan penanggulangan gangguan reproduksi di lapangan, termasuk dalam proses penanganan teknis di lapangan maupun secara administratif dalam rangka pelaporan terutama melalui ISIKHNAS dan pemenuhan kelengkapan pertanggungjawaban kegiatan di tahun 2019 BB-Vet Denpasar tidak melakukan supervisi di seluruh kabupaten kota di wilayah provinsi Bali dan NTB karena terkendala kesibukan tim pendamping teknis kabupaten/kota Bali dan NTB terkait dengan Pemilihan Umum (DPR, Presdiden dan Wakil Presiden) serta sedang berlangsungnya kegiatan Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA) tahun 2019 Satker BB-Vet Denpasar

menyalurkan bantuan paket Ayam, Pakan dan obat-obatan di enam Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo.

Kegiatan Penanggulangan Gangguan Reproduksi yang dilaksanakan di wilayah kerja Provinsi Bali dan NTB tahun 2019 dilaksanakan pada bulan Januari – Desember tahun 2019, dengan melakukan kegiatan identifikasi status reproduksi, pemeriksaan gangguan reproduksi penanganan kasus gangguan reproduksi dan monitoring IB terhadap ternak yang mengalami gangguan reproduksi. Adapun data pelaksanaan pada table berikut yang merupakan laporan hasil kegiatan penanggulangan gangguan reproduksi, tindak lanjut kesembuhan ternak yang mengalami gangguan reproduksi serta realisasi biaya operasional kegiatan gangguan reproduksi di provinsi Provinsi Bali dan NTB tahun 2019.

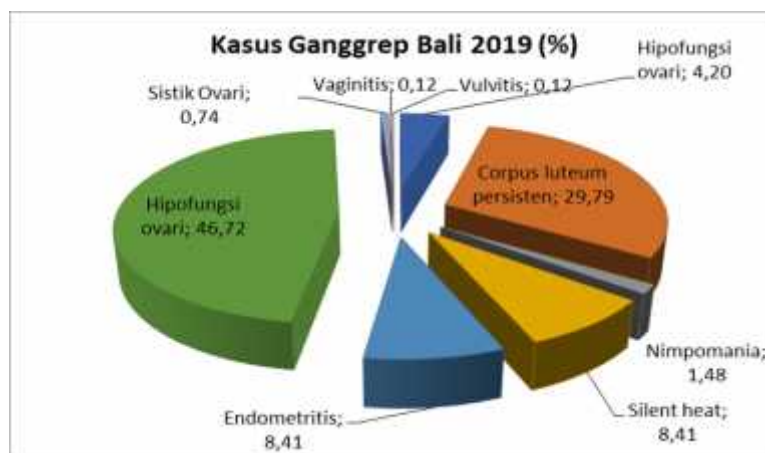
II.1.1.1.2. Penanggulangan Gangguan Reproduksi Provinsi Bali

Kegiatan penanggulangan gangguan reproduksi di Provinsi Bali tahun 2019 diperoleh hasil sebanyak 809 kasus dari alokasi yang ditetapkan sebanyak 1001 kasus gangrep (80,82%). Pelaksanaan penanganan gangguan reproduksi memerlukan waktu yang berbeda – beda setiap kasusnya sehingga jika penanganan dilakukan di akhir tahun 2019 maka kemungkinan bahwa ternak tersebut mengalami kesembuhan dan kemudian dilanjutkan IB baru dapat dilaksanakan pada tahun 2020. Adapun permasalahan lain di lapangan adalah komunikasi antara petugas IB dan gangrep yang masih mengalami beberapa hambatan sehingga ternak yang sembuh tidak dapat langsung dilanjutkan dengan pelaksanaan IB. Pelaksanaan penanggulangan gangguan reproduksi di Provinsi Bali relative baru efektif dilaksanakan pada triwulan ketiga dan keempat tahun 2019, hal ini disebabkan karena pelaksanaan program kegiatan lain seperti adanya Pemilu 17 April 2019 dan vaksinasi Rabies baru dapat diselesaikan pada pertengahan tahun 2019.

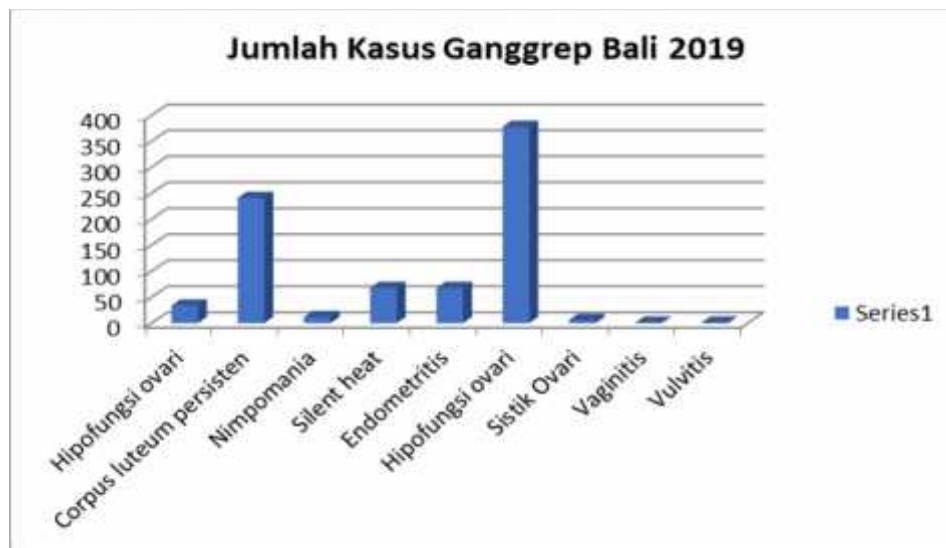
Rekapitulasi Kasus Gangguan Reproduksi, Kesembuhan dan tindak lanjut IB di Provinsi Bali tahun 2019.

Kabupaten	Provinsi	Provorsi(%)	Target	Grand Total ISRA + Diag
Badung	Bali	100.00	83	83
Bangli	Bali	111.84	76	85
Buleleng	Bali	113.71	350	398
Denpasar	Bali	78.57	28	22
Gianyar	Bali	76.34	93	71
Jembrana	Bali	29.76	84	25
Klungkung	Bali	105.93	118	125
Karangasem	Bali	0.00	74	0
Tabanan	Bali	0.00	95	0
Jumlah		80.82	1001	809

Raihan tertinggi pelaksanaan kegiatan penanggulangan gangguan reproduksi adalah di Kabupaten Buleleng sebesar 113,71%. Khusus penanganan gangguan reproduksi di Kabupaten Karangasem dan Tabanan yang realisasinya masih kosong karena penanganan gangguan reproduksi tidak dilaporkan di ISIKNAS. Sesuai juknis penanganan ganggrop yang dilaporkan di ISIKNAS yang mendapatkan realisasi. Adapun jenis kasus gangguan reproduksi yang terdiagnosa di provinsi Bali pada tahun 2019 adalah sebagai berikut (Gambar 1 dan 2);



Gambar 1. Prosentase Jenis kasus Gangguan Reproduksi Provinsi Bali tahun 2019



Gambar 2. Jumlah kasus berdasarkan Jenis Gangguan Reproduksi di Provinsi Bali tahun 2019

Dari hasil yang diagnosa kasus gangguan reproduksi di provinsi Bali tahun 2019, diperoleh kasus yang paling tinggi adalah kejadian Hipofungsi ovarium dengan total 378 kasus (46,72%) kemudian diikuti dengan kasus Corpus Luteum Persisten dengan jumlah 241 kasus (29,79%). Hal ini kemungkinan disebabkan adanya penurunan asupan pakan yang menimbulkan penurunan gizi ternak sehingga mengganggu metabolisme hormonal ternak tersebut. Kasus hipofungsi biasanya banyak ditemukan pada saat musim kemarau atau pada saat pakan hijauan tidak tersedia dalam jumlah yang cukup. Adapun kasus Corpus Luteum Persisten merupakan gangguan reproduksi yang dapat disebabkan factor hormonal yang berasal dari metabolisme yang tidak normal maupun akibat dari penanganan kegiatan reproduksi sebelumnya yang dapat mempengaruhi metabolisme siklus birahi ternak tersebut. kemungkinan kasus ini berhubungan dengan tindakan induksi maupun penyerentakan birahi dimana masa birahi diintervensi sehingga secara alami siklus reproduksi dapat mengalami gangguan dan kasus yang sering mengikuti adalah Corpus Luteum Persisten tersebut.

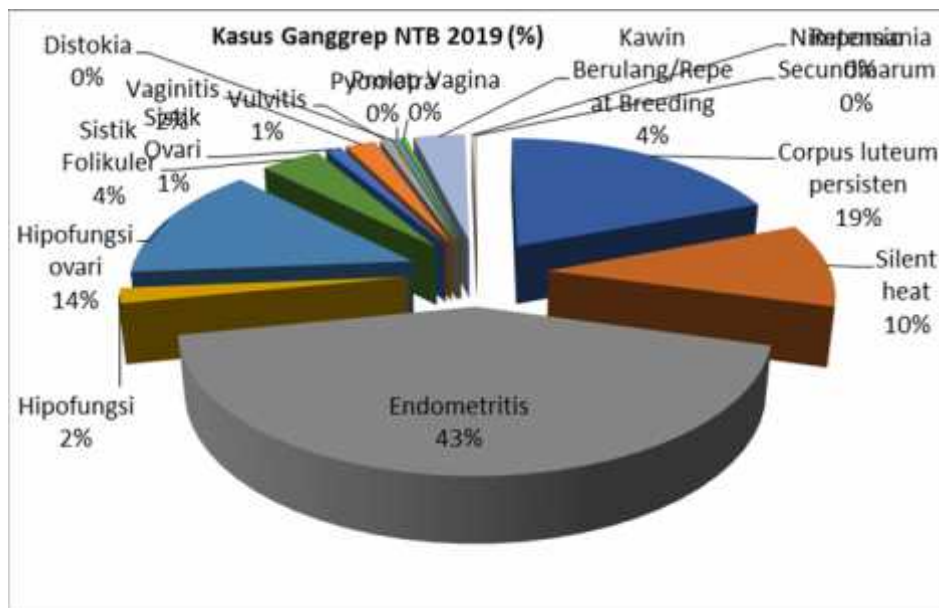
II.1.1.1.3. Penanggulangan Gangguan Reproduksi Provinsi NTB

Untuk penanggulangan gangguan reproduksi di provinsi NTB, diperoleh hasil sebanyak 8.8118 kasus atau 108,98% dari alokasi target kasus tahun 2019. Pelaksanaan penanganan gangguan reproduksi memerlukan waktu yang berbeda – beda setiap kasusnya sehingga jika penanganan dilakukan di akhir tahun 2019 maka kemungkinan bahwa ternak tersebut mengalami kesembuhan dan kemudian dilanjutkan IB baru dapat dilaksanakan pada tahun 2020.

Rekapitulasi Kasus Gangguan Reproduksi, Kesembuhan dan tindak lanjut IB di Provinsi NTB tahun 2019

Kabupaten/Kota	Provinsi	Provorsi(%)	Target	Grand Total ISRA + Diag
Kota Bima	NTB	73,86	88	65
Bima	NTB	108,56	362	393
Dompu	NTB	187,74	514	965
Lombok Barat	NTB	100,00	969	969
Lombok Tengah	NTB	108,69	2279	2477
Lombok Timur	NTB	100,00	1970	1970
Lombok Utara	NTB	100,00	783	783
Sumbawa	NTB	112,12	429	481
Sumbawa Barat	NTB	39,47	38	15
Kota Mataram	NTB	0,00	17	0
Jumlah		108,98	7449	8118

Raihan tertinggi pelaksanaan kegiatan penanggulangan gangguan reproduksi adalah di Kabupaten Dompu sebesar 187,74 %. Khusus penanganan gangguan reproduksi di kota Mataram yang Raihan masih kosong karena penanganan gangguan reproduksi tidak dilaporkan di ISIKNAS. Sesuai Juknis Ganggrop penanganan ganggrop yang dilaporkan di ISIKNAS yang mendapatkan realisasi. Adapun jenis kasus gangguan reproduksi yang terdiagnosa di provinsi NTB pada tahun 2019 adalah sebagai berikut (Gambar 3 dan 4);



Gambar 3. Prosentase Jenis kasus Gangguan Reproduksi Provinsi NTB tahun 2019



Gambar 4. Jumlah kasus berdasarkan Jenis Gangguan Reproduksi di Provinsi NTB tahun 2019

Kejadian gangguan reproduksi tertinggi pada kasus endometritis dengan jumlah sebanyak 3.463 kasus (42,66%). Kemungkinan kasus gangguan reproduksi akibat endometritis ini disebabkan salah satunya oleh tingginya pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) dengan menggunakan bibit eksotis

sehingga banyak sapi yang mengalami kesulitan lahir sehingga memerlukan penanganan bantuan kelahiran atau pelaksanaan IB yang kurang aseptis. Selain itu gangguan reproduksi yang sering ditemukan di NTB adalah Corpus Luteum Persisten dengan total 1.562 kasus (19,24%). Corpus Luteum Persisten merupakan gangguan reproduksi yang dapat disebabkan faktor hormonal yang berasal dari metabolisme yang tidak normal maupun akibat dari penanganan kegiatan reproduksi sebelumnya yang dapat mempengaruhi metabolisme siklus birahi ternak tersebut. kemungkinan kasus ini berhubungan dengan tindakan induksi maupun penyerentakan birahi dimana masa birahi diintervensi sehingga secara alami siklus reproduksi dapat mengalami gangguan dan kasus yang sering mengikuti adalah Corpus Luteum Persisten tersebut. Selanjutnya diikuti dengan kasus Hipofungsi ovarium dengan jumlah 1.117 kasus (13,76%). Hal ini kemungkinan disebabkan adanya penurunan asupan pakan yang menimbulkan penurunan gizi ternak sehingga mengganggu metabolisme hormonal ternak tersebut. Kasus hipofungsi biasanya banyak ditemukan pada saat musim kemarau atau pada saat pakan hijauan tidak tersedia dalam jumlah yang cukup.

Realisasi Biaya Operasional Penanggulangan Gangguan Reproduksi

Biaya operasional kegiatan Penanggulangan Gangguan Reproduksi diberikan kepada petugas yang melakukan Identifikasi Status Reproduksi ternak dan Diagnosa Gangguan Reproduksi, Penanganan Gangguan Reproduksi yang ditandai dengan output Kesembuhan atau Birahi normal dan Monitoring tindak lanjut pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) pada ternak yang telah didiagnosa mengalami gangguan reproduksi dan sembuh. Rekapitulasi Biaya Operasional kegiatan Penanggulangan Gangguan Reproduksi di Wilayah Prov. Bali dan NTB tahun 2019 dapat dilihat sebagai berikut (Tabel 1 dan 25) :

Tabel 1. Realisasi Biaya Operasional Penanggulangan Gangguan Reproduksi, Kesembuhan dan tindak lanjut IB di Prov. Bali tahun 2019

N0	Kabupaten	Grand Total Pencairan Kasus I (ISRA + Diag) (Rp)	Grand Total Pencairan Kasus II (Penanganan + Kesembuhan) (Rp)	Grand Total Pencairan Kasus III (Tindak Lanjut IB) (Rp)	Grand Total (Rp)
1	Badung	4,150,000	4,150,000	-	8,300,000
2	Bangli	4,250,000	4,250,000	1,640,000	10,140,000
3	Buleleng				37,180,000
4	Denpasar	1,100,000	1,100,000	20,000	2,220,000
5	Gianyar	3,550,000	3,550,000	1,420,000	8,520,000
6	Jembrana	1,250,000	300,000	-	1,550,000
7	Karangasem				-
8	Klungkung	6,250,000	5,850,000	1,440,000	13,540,000
9	Tabanan				-
	TOTAL	20,550,000	19,200,000	4,520,000	81,450,000

Total Biaya operasional Penanggulangan Gangguan Reproduksi yang direalisasikan untuk petugas teknis penanganan gangguan reproduksi di Provinsi Bali tahun 2019 sebesar Rp. 81.450.000,- .

Tabel 2. Realisasi Biaya Operasional Penanggulangan Gangguan Reproduksi, Kesembuhan dan tindak lanjut IB di Prov. NTB tahun 2019

Kabupaten	Grand Total Pencairan Kasus I (ISRA + Diag) (Rp)	Grand Total Pencairan Kasus II (Penanganan + Kesembuhan) (Rp)	Grand Total Pencairan Kasus III (Tindak Lanjut IB) (Rp)	Grand Total (Rp)
BIMA	19,650,000	19,650,000	3,160,000	42,460,000
DOMPU				98,240,000
KOTA BIMA	3,250,000	3,250,000	-	6,500,000
LOMBOK BARAT				105,000,000
LOMBOK TENGAH	134,350,000	107,450,000		241,800,000
LOMBOK TIMUR	98,500,000	98,500,000	6,740,000	203,740,000
LOMBOK UTARA	39,150,000	39,150,000	15,660,000	93,960,000
MATARAM	-	-	-	-
SUMBAWA	24,050,000	24,050,000	-	48,100,000
SUMBAWA BARAT	750,000	550,000	40,000	1,340,000
TOTAL	319,700,000	292,600,000	25,600,000	841,140,000

Total Biaya operasional Penanggulangan Gangguan Reproduksi yang direalisasikan untuk petugas teknis penanganan gangguan reproduksi di Provinsi NTB tahun 2019 sebesar Rp. 841.140.000,- .

Dengan telah diserahkannya laporan Kegiatan Penanggulangan Gangguan Reproduksi di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar dalam rangka program Peningkatan Populasi Sapi dan Kerbau Bunting tahun 2019, maka salah satu program kerja Balai Besar Veteriner Denpasar yang dituangkan dalam DIPA TA 2019 telah dapat dilaksanakan. Besar harapan kami selaku pelaksana bahwa laporan yang disampaikan ini dapat bermanfaat dan mampu mempercepat realisasi kegiatan Penanganan Gangguan Reproduksi dalam rangka Peningkatan populasi sapi dan kerbau bunting. Namun demikian tidak menutup kemungkinan bahwa masih terjadi kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini, oleh karena itu saran yang membangun untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan - kegiatan di masa mendatang sangat diharapkan.

II.1.1.1.4. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies

Rabies di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar cenderung endemis. Untuk itu kegiatan surveilans Rabies secara berkelanjutan masih perlu dilakukan dengan bertujuan: untuk mendeteksi keberadaan virus rabies pada anjing berisiko terjangkit rabies, terkait dengan upaya pembebasan rabies di Provinsi Bali, serta pengendalian rabies dengan munculnya kasus rabies di Pulau Sumbawa, NTB pada pertengahan bulan Januari 2019, mendeteksi virus rabies pada anjing-anjing di wilayah Pulau Flores dan sekitarnya terkait kegiatan pengendalian dan pencegahan rabies di Provinsi NTT.

Surveilans penyakit rabies pada anjing khususnya dilaksanakan dengan melakukan pengambilan sampel otak anjing yang berisiko menularkan penyakit rabies. Sampel diperiksa dengan metode uji *Flourescent Antibody Test* (FAT).

Pada tahun 2019 jumlah sampel otak hewan yang diperiksa Balai Besar Veteriner Denpasar sebanyak 2.513 sampel. Di Provinsi Bali, jumlah sampel otak hewan yang diperiksa sebanyak 1.423 sampel, 230/1.423(16,16%) diantaranya positif rabies. Kasus positif rabies berasal dari anjing 225/230 (97,83%), kucing 4/230 (1,74%) dan babi 1/230(0,43%) sampel. Rata-rata jumlah kasus positif rabies per bulan ada sebanyak 19 kasus. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2018 ada sebanyak 13 kasus per bulan. Kasus rabies paling banyak ditemukan di Kabupaten Karangasem sebanyak 92 kasus, disebabkan oleh anjing yang belum divaksin.

Di Provinsi NTB, kasus positif rabies pertama kali terjadi pada pertengahan bulan Januari 2019 di Kabupaten Dompu, Pulau Sumbawa. Jumlah sampel otak yang berasal dari Provinsi NTB sebanyak 631, 156/631 (24,72%) diantaranya positif rabies. Sedangkan sampel otak anjing dari kabupaten/kota di Pulau Flores dan Lembata, Provinsi NTT diperiksa sebanyak 459 sampel, 159/459 (34,64%) diantaranya positif rabies.

Hasil surveilans ini menunjukkan bahwa terjadi kecenderungan peningkatan kasus rabies di Provinsi Bali dan Pulau Flores, Lembata, Provinsi NTT serta munculnya kasus baru rabies di Kabupaten Dompu, Pulau Sumbawa, NTB yang sebelumnya secara historis bebas rabies. Program vaksinasi masal, kerjasama antar instansi pemerintah, komunikasi, informasi dan edukasi tentang rabies ke masyarakat masih perlu ditingkatkan.

Laporan Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies Secara Virologis yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 219 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.5. Surveilans dan Monitoring Brucellosis di wilayah kerja BB-Vet Denpasar

Brucellosis merupakan penyakit hewan menular pada sapi, kerbau, babi, kambing domba. Brucellosis pada sapi biasanya disebabkan oleh *Brucella abortus*, merupakan salah satu penyakit penting secara ekonomi dan bersifat zoonosis. Situasi Brucellosis pada sapi dan kerbau di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar (BBVet) bervariasi diantara provinsi yang ada. Provinsi Bali dan NTB sudah dinyatakan bebas Brucellosis. Namun khusus di Provinsi NTT, baru Pulau Sumba yang dinyatakan bebas Brucellosis. Situasi Brucellosis di Provinsi NTT, di Pulau Timor, Kabupaten Belu, Malaka dan TTU merupakan daerah tertular berat brucellosis dengan prevalensi >2%, sedangkan pulau-pulau lainnya ada yang belum diketahui dengan pasti prevalensinya. Satu reaktor Brucellosis pernah ditemukan di Kabupaten Ende pada tahun 2002. Surveilans yang berkelanjutan dilakukan sebagai langkah deteksi dini dalam upaya tetap dapat menjaga sebagai daerah bebas Brucellosis dan memonitor kemungkinan masuknya/munculnya reaktor baru di wilayah tersebut, serta untuk mengetahui prevalensi Brucellosis di daerah yang belum bebas Brucellosis. Sampel serum yang diterima laboratorium bakteriologi selama tahun 2019 diuji RBPT sebagai uji skrining, jika positif dilanjutkan dengan uji CFT. Sampel positif CFT dinyatakan sebagai reaktor Brucellosis. Hasil pengujian terhadap 2.063 sampel serum dari Provinsi Bali, 2.210 sampel serum dari Provinsi NTB semuanya negatif Brucellosis, sedangkan dari Provinsi NTT dari 2.616 sampel serum ditemukan 57 reaktor Brucellosis yaitu dari Kabupaten Belu, Malaka dan TTU. Berdasarkan data tersebut

dapat disimpulkan bahwa Provinsi Bali dan NTB masih bebas Brucellosis, untuk mengetahui prevalensi yang sebenarnya di Provinsi NTT perlu dilakukan surveilans lebih lanjut.

Laporan Surveilans dan Monitoring Brucellosis di Wilayah Kerja yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2019 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.6. Surveilans dan Monitoring Antraks di wilayah kerja BB-Vet Denpasar.

Antraks di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar (Provinsi Bali, NTB, dan NTT) berbeda diantara satu pulau dengan pulau lainnya. Provinsi Bali diketahui sebagai daerah bebas Antraks. Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa), kasus Antraks terakhir dilaporkan terjadi Tahun 1987 di Kabupaten Lombok Tengah. Di Pulau Sumbawa, sejak lama diketahui sebagai daerah endemis Antraks dan kasus terjadi hampir setiap tahun. Tahun 2017 kasus dilaporkan terjadi di Kabupaten Bima. Sedangkan di Nusa Tenggara Timur kasus Antraks di Pulau Flores dilaporkan terjadi di Kabupaten Sikka, Manggarai, Ngada, dan di Kabupaten Ende terjadi pada Tahun 2004. Pada tahun 2007 kasus Antraks kembali dilaporkan terjadi di Kabupaten Sikka dan di Sumba. Kejadian Antraks di Pulau Sabu pernah dilaporkan pada periode tahun 1906 – 1942 dan tahun 1987, serta kasus terakhir terjadi pada bulan Agustus 2011 pada kuda dan manusia. Untuk mengetahui situasi atau deteksi dini adanya bakteri *Bacillus anthracis* pada ternak, maka tahun 2018 Laboratorium Bakteriologi BBVet Denpasar telah menerima sampel dari beberapa kabupaten di Provinsi NTB dan NTT. Sampel preparat ulas darah (PUD) diwarnai dengan *polychromatic methylene blue* kemudian diperiksa secara mikroskopis. Hasil uji terhadap 50 sampel dari Provinsi Bali, 720 sampel dari NTB dan 1.179 sampel dari NTT tahun 2019, semuanya negatif *Bacillus anthracis* secara mikroskopis.

Laporan Surveilans dan Monitoring Antraks di Wilayah Kerja yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2019 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.7. Monitoring dan Surveilans SE di Wilayah Kerja BB-Vet Denpasar.

Septicaemia Epizootica (SE) atau sering disebut *Haemorrhagic septicaemia (HS)* merupakan salah satu penyakit menular pada ruminansia terutama pada ternak sapi dan kerbau yang bersifat akut dan fatal. Situasi penyakit ini secara umum diberbagai Negara Asia dan Afrika, termasuk di Indonesia masih bersifat endemis dan terkadang mewabah. Di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur yang merupakan wilayah kerja BBVet Denpasar, diketahui merupakan wilayah endemis SE atau hampir setiap tahun ada laporan kasus SE, kecuali di Pulau Lombok dan Kepulauan Nusa Penida telah dinyatakan sebagai wilayah bebas SE. Untuk mengetahui situasi SE terkini SE di Provinsi Bali, NTB dan NTT, maka BBVet Denpasar telah melakukan surveilans melalui pengambilan sampel darah dan organ tonsil/swab dari hewan peka terutama sapi dan kerbau. Sampel serum diuji dengan metode ELISA untuk deteksi antibodi terhadap SE. Sampel swab /organ dikultur untuk isolasi dan identifikasi *Pasteurella multocida (P.multocida)*. Tidak ditemukan kuman *P.multocida* penyebab SE dari sampel tonsil/organ. Hasil surveilans tahun 2019 menunjukkan bahwa rata-rata persentase ternak yang positif antibodi SE sangat rendah, yaitu di Provinsi Bali 19,61%, Provinsi NTB 24,05% (Pulau Lombok 2,59% dan Pulau Sumbawa 43,07%), dan Provinsi NTT 44,39%. Tidak ditemukan kuman *P.multocida* tipe B penyebab SE dari tonsil/organ. Secara umum rendahnya persentase ternak yang positif antibodi SE sangat mengkhawatirkan akan terjadinya kasus. Untuk itu disarankan kepada dinas peternakan atau dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan untuk melakukan vaksinasi SE dengan cakupan yang memadai.

Laporan Monitoring dan Surveilans SE di Wilayah Kerja yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2019 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.8. Surveilans Streptococcosis pada Babi di Provinsi Bali, NTB dan NTT Tahun 2019

Streptococcosis pernah mewabah di Bali pada bulan april tahun 1994 dan telah menimbulkan kematian sekitar 2.200 babi di peternakan rakyat Bali. Secara bersamaan streptokosis juga menimbulkan kematian pada ratusan monyet di kawasan Hutan Wisata Alam Bali, antara lain di Sangeh, Ubud, dan Alas Kedaton. Penyebab wabah tersebut telah diidentifikasi oleh Balai Penyidikan Penyakit Hewan Wilayah VI Denpasar Bali yaitu bakteri *Streptococcus zooepidemicus* (Dibia *et al*, 1995). Penelitian lebih lanjut menunjukkan bakteri tersebut diidentifikasi sebagai *Streptococcus equi* subspesies *zooepidemicus* yang diidentifikasi grup C menurut klasifikasi Lancefield (Soedarmanto *et al.*, 1996). Hasil pengujian terhadap 1.182 sampel (1.124 dari Provinsi bali, 48 dari Provinsi NTB dan 10 dari NTT) semua negatif terhadap uji Streptococcis, namun hasil tidak ini tidak bisa dijadikan jaminan bahwa kasus streptococcosis tidak ada di lapangan. Kejadian Streptococcis pernah dilaporkan pada kera di Monkey Forest Ubud, yang dari lokasi kejadian kemungkinan penularan pada kera tersebut melalui air minum yang di aliran sungai yang tercemar kuman *Streptococcus sp.*, pencemaran air sungai diduga berasal dari pembuangan babi mati atau limbah tercemar ke aliran yang ada di hulu lokasi hutan (Narcana, dkk., 2012). Secara klinis kasus Stretococcis dilaporkan setiap tahun masih ada, seperti di Kabupaten Tabanan Bali pada tahun 2015 sebanyak 649 kasus tetapi tidak ada konfirmasi laboaratorium (Sukada, dkk., 2015). Mengingat kasus streptococcis yang pernah dilaporkan terjadi di Monkey Forest Ubud serta laporan secara klinis di Kabupaten Tabanan, maka perlu dilakukan surveilans secara rutin dengan pengambilan sampel yang lebih memadai sesuai dengan kaidah epidemiologi

Laporan Surveilans Streptococcosis pada Babi di Provinsi Bali, NTB dan NTT Tahun 2019 yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2019 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.9. Surveila Zoonosis: Salmonellosis pada Unggas di Provinsi Bali, NTB dan NTT Tahun 2019

Salmonellosis merupakan salah satu penyakit bakterial penting yang perlu mendapat perhatian, karena disamping dapat menyerang berbagai spesies hewan juga mampu menular ke manusia (*zoonosis*). Untuk mengetahui situasi *salmonellosis* pada unggas di Provinsi Bali, NTB, dan NTT, maka Laboratorium Bakteriologi BBVet Denpasar melakukan surveilans salmonellosis pada tahun 2019. Dari 1.000 sampel swab yang diuji semua sampel negatif salmonella sp. Sedang dari 1.000 sampel serum, 83 sampel (24 sampe berasal dari Provinsi NTB dan 49 sampel asal Provinsi NTT) positif antibodi *Salmonella pullorum*. Berdasarkan hasil tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa *Salmonella* secara serologi masih ditemukan di Provinsi NTB dan NTT. Seperti diketahui bahwa *salmonellosis* bersifat zoonosis, maka disarankan untuk menjaga sanitasi kandang dan menerapkan manajemen pemeliharaan ternak yang baik di peternakan unggas.

Laporan Surveilans Zoonosis: Salmonellosis pada Unggas di Provinsi Bali, NTB dan NTT Tahun 2019 yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2019 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.10. Surveilans dan Monitoring Penyakit IBR/BVD

Telah dilakukan surveilans IBR dan BVD di provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur tahun 2019 yang bertujuan untuk mendeteksi keberadaan virus IBR serta mengetahui seroprevalensi antibodi IBR dan BVD pada ternak sapi. Pengujian serologis IBR dan BVD dilakukan menggunakan metode ELISA, sedangkan untuk deteksi virus IBR dengan teknik Real Time Polymerase Chain Reaction (RT-PCR). Pada saat surveilans diperoleh sampel

serum dan swab sapi di wilayah provinsi Bali, NTB dan NTT. Jumlah sampel serum sapi yang diambil untuk mendeteksi antibodi BVD sebanyak 909 sampel. Untuk mendeteksi keberadaan virus IBR digunakan sampel swab nasal dan swab vagina sebanyak 850 sampel. Hasil pengujian sampel menunjukkan proporsi positif virus IBR di Provinsi Bali, NTB dan NTT masing masing sebesar 0%, Proporsi positif antibodi BVD masing masing sebesar 49,7% (Bali), 53,8% (NTB) dan 17,8% (NTT). Dari sampel swab yang diuji dengan RT PCR semuanya negatif antigen IBR. Secara serologis menunjukkan bahwa reactor BVD tidak terdeteksi di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar.

Laporan Surveilans dan Monitoring Penyakit IBR/BVD di Wilayah Kerja yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2019 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.11. Surveilans dan Monitoring dalam Rangka Evaluasi Program Pembebasan penyakit Jembrana di Provinsi Bali Tahun 2019.

Penyakit Jembrana (Jembrana disease/JD) merupakan salah satu penyakit hewan menular strategis (PHMS) yang perlu mendapatkan prioritas dalam pengendalian dan pemberantasannya. JD di Bali sudah endemik dan hingga saat ini merupakan salah satu kendala dalam pengeluaran sapi bibit dari Bali. Pada bulan Agustus sampai dengan Desember 2019 telah dilakukan surveilans untuk mengetahui situasi JD di Bali dalam rangka pemetaan penyakit dan upaya pembebasan JD di provinsi Bali. Pengambilan sampel dilakukan di sembilan Kabupaten/kota di Bali, berbasis desa dan selama pelaksanaan surveilans berhasil dikumpulkan sebanyak 1.151 sampel serum dan 1.126 sampel darah dengan antikoagulan EDTA serta 20 sampel limpa. Semua sampel serum diuji ELISA menggunakan antigen Jembrana J Gag 6 histidin, sedangkan sampel darah EDTA dan limpa diuji PCR. Hasil surveilans menunjukkan tidak ditemukan adanya gejala klinis dan kasus positif JD di semua lokasi surveilans. Hasil uji ELISA dan PCR menunjukkan dari semua sampel yang diuji menunjukkan seronegatif dan negatif virus JD. Dari hasil surveilans dapat disimpulkan bahwa situasi JD di Bali cukup terkendali dan

tidak ditemukan hewan carrier/positif virus JD. Perlu dilakukan surveilans/monitoring secara periodik dan terstruktur, peningkatan pengawasan lalu lintas ternak serta pengendalian dan pemberantasan vektor.

Laporan Surveilans dan Monitoring dalam Rangka evaluasi program Pembebasan penyakit Jembrana di Provinsi Bali yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2019 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.12. Produksi Kontrol Positif dan Negatif Untuk Diagnosa Penyakit Jembrana

Penyakit Jembrana (*Jembrana disease*/JD) merupakan salah satu penyakit Hewan Menular Strategis yang ada di Indonesia. Saat ini pengembangan peternakan sapi Bali sedang giat-giatnya dilaksanakan oleh pemerintah. Salah satu upaya pencegahan JD adalah dengan cara vaksinasi. Untuk mengetahui keberhasilan vaksinasi maka perlu dilakukan monitoring dan pengambilan sampel serum untuk diuji ELISA. Salah satu bahan uji yang harus ada pada saat uji ELISA adalah kontrol positif dan negatif JD. Berdasarkan SK Mentan No : 89/Kpts/OD.620/1/2012 Balai Besar Veteriner (BBVet) Denpasar ditunjuk sebagai laboratorium rujukan untuk Penyakit Jembrana (*Jembrana disease*/JD). Salah satu tugas pokok dan fungsi laboratorium rujukan adalah menyediakan bahan uji terkait dengan penyakit yang menjadi tanggungjawabnya, Sehubungan dengan hal tersebut maka Balai Besar Veteriner Denpasar telah melakukan produksi kontrol serum positif dan negatif JD yang dilakukan pada bulan September sampai dengan Desember 2019. Penelitian ini bertujuan memproduksi kontrol positif dan negatif untuk memenuhi kebutuhan Balai lain yang melakukan uji ELISA JD. Hasil penelitian menunjukkan Balai Besar Veteriner Denpasar telah berhasil memproduksi kontrol positif dan negatif JD.

Laporan Produksi Kontrol Positif dan Negatif untuk Diagnosa Penyakit Jembrana yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2019 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.13. Surveilans Rabies di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Timur, Tahun 2019.

Sejak Rabies dilaporkan terjadi di Bali tahun 2008, berbagai tindakan pengendalian sudah dilakukan, Vaksinasi merupakan salah satu upaya pencegahan dan pengendalian Rabies yang dilakukan oleh pemerintah provinsi Bali sejak tahun 2010 dan vaksinasi massal tahun 2019 telah memasuki Round 10 (sepuluh). Walaupun vaksinasi massal dilakukan setiap tahun namun kejadian Rabies masih terus terjadi. Serosurveilans untuk mengetahui antibodi Rabies di provinsi Bali, NTB dan NTT sudah dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Desember 2019 Serosurveilans Rabies di provinsi Bali dilakukan di 9 kabupaten/kota, untuk provinsi NTB dilakukan di Kabupaten Sumbawa dan Dompu sedangkan , untuk provinsi NTT dilakukan di tujuh kabupaten yaitu : Flores Timur, Ngada, Alor , Lembata, Manggara, . Manggarai Timuri. Manggarai Barat. Semua sampel serum diuji ELISA menggunakan KIT ELISA Rabies produksi Pusat Veteriner Farma Surabaya. Hasil serosurveilans menunjukkan vaksinasi massal Rabies di provinsi Bali terbukti mampu merangsang terbentuknya antibodi Rabies. Hasil uji ELISA terhadap 2435 sampel serum yang diambil di provinsi Bali menunjukkan seropositif Rabies sebesar 49.45% , Seropositif Rabies di provinsi NTT sebesar 24.96%, sedangkan untuk sampel serum dari Provinsi NTB 12.43% seropositif Rabies. Untuk meningkatkan prosentase seropositif Rabies di Bali dan NTT perlu dilakukan vaksinasi ulang terhadap anjing yang memiliki titer antibodi < 0.5 IU/ml

Laporan Surveilans Rabies di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Timur yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2019 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.14. Surveilans Penyakit Surra/Trypanosomiasis Pada Ternak di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, Tahun 2019

Surveilans penyakit Surra/Trypanosomiasis telah dilakukan di provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT) pada Tahun 2019 dengan mengambil dan menguji sampel ulas darah sapi, kerbau dan kuda. Sebanyak 1.714 sampel ulas darah berhasil diambil, masing-masing berasal dari Provinsi Bali sebanyak 369 sampel, NTB 846 sampel dan dari NTT sebanyak 499 sampel. Seluruh sampel diuji dengan teknik pewarnaan giemsa dan mikroskopik. Dari seluruh sampel yang diuji, 6 sampel (0,35%; 95 % CI: 0.16 - 0.76) diantaranya positif *Trypanosoma sp.* Infestasi parasit darah tersebut ditemukan pada ternak di Pulau Sumba Provinsi NTT yaitu pada 4 ekor kerbau dan 1 ekor kuda yang berasal dari Kabupaten Sumba Barat dan 1 ekor kerbau yang berasal dari Kabupaten Sumba Tengah.

Laporan Surveilans Penyakit Surra/Trypanosomiasis di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2019 yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.15. Surveilans Parasit Gastrointestinal pada Ternak Sapi dan Kerbau di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2019.

Surveilans parasit gastrointestinal (PGI) bertujuan untuk mengetahui prevalensi PGI pada ternak sapi dan kerbau di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT). Sebanyak 1.208 sampel feses telah diambil dan diuji, masing-masing berasal dari Provinsi Bali sebanyak 320

sampel, dari Provinsi NTB 415 sampel dan dari Provinsi NTT 473 sampel. Seluruh sampel diuji dengan menggunakan uji apung dan uji sedimentasi metode Whitlock. Dari seluruh sampel yang diuji, 424 (**35,10 %**) diantaranya terinfestasi oleh satu atau lebih PGI. Prevalensi PGI tertinggi terjadi di Provinsi Bali yaitu sebesar 39,69 %, diikuti oleh Provinsi NTB yaitu sebesar 36,63 % dan Provinsi NTT yaitu 30,66 %. Prevalensi PGI di Provinsi Bali tahun 2019 ini lebih rendah dari tahun 2018 dimana pada tahun 2018 lalu prevalensinya 43.69 %. Berbeda dengan Provinsi Bali, Provinsi NTB dan NTT prevalensinya meningkat dari sebelumnya yaitu NTB 32,12 % dan NTT 21,28 %. Jenis parasit yang ditemukan yaitu cacing Trematoda (*Fasciola sp.*, *Paramphistomum sp.*); Cacing Nematoda (*Bunostomum sp.*, *Chabertia sp.*, *Cooperia sp.*, *Mecistocirrus sp.*, *Oesophagostomum sp.*, *Ostertagia sp.*, *Strongyloides sp.*, , *Trichostrongylus sp.*, *Trichuris sp.*, *Toxocara sp.* dan *Capillaria sp.*), Cacing Cestoda (*Moniezia sp.*) dan Koksidia *Eimeria sp.*

Laporan Surveilans Parasit Gastrointestinal pada ternak Sapi dan Kerbau di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2019 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.16. Surveilans Cysticercosis di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2019

Surveilans cysticercosis bertujuan untuk mengetahui prevalensi cysticercosis pada ternak sapi dan babi yang dipotong di RPH atau yang dijual di pasar di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Nusa Tenggara Timur (NTT). Sebanyak 439 sampel daging/organ telah diambil dan diuji, masing-masing berasal dari Provinsi Bali sebanyak 306 sampel, dari Provinsi NTB 105 sampel dan dari Provinsi NTT 28 sampel. Sampel daging/organ yang diambil dari karkas di RPH atau yang dijual di pasar, diuji di laboratorium secara makroskopik dan mikroskopik. Dari seluruh sampel yang diuji, seluruhnya menunjukkan hasil negative cysticercosis. Prevalensi cysticercosis 0.00% (95

% CI: 0.00 – 0.87 %), menunjukkan bahwa kasus cysticercosis sudah sangat jarang terjadi. Hal ini ada relevansinya dengan tingkat sosial masyarakat dengan tingkat sanitasi yang sudah lebih baik dibandingkan dengan 2-3 dasawarsa sebelumnya. Untuk melengkapi data surveilans aktif yang dilakukan oleh BBVet Denpasar, juga perlu dilakukan monitoring dan pelaporan kasus cysticercosis ke sistem *i-sikhnas* oleh petugas RPH atau petugas dinas peternakan lainnya.

Laporan Surveilans Cysticercosis di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2019 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.17. Serosurveilans Cysticercosis dan Toxoplasmosis pada Babi di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2019.

Cysticercosis dan toxoplasmosis merupakan penyakit parasiter yang termasuk daftar 25 jenis penyakit hewan menular strategis (PHMS) berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No. 4026/Kpts/OT.140/4/2013 tentang Penetapan Jenis Penyakit Hewan Menular Strategis. Studi ini merupakan studi pendahuluan yang bertujuan untuk memperkirakan seroprevalensi cysticercosis dan toxoplasmosis pada ternak babi di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Timur. Sebuah studi cross-sectional dilakukan dengan pengambilan sampel serum babi sebanyak 214 yang berasal dari peternakan rakyat. Sampel tersebut diuji dengan ELISA cyticercosis dan ELISA toxoplasmosis. Dari 214 sampel serum yang diuji, 147 (68.69%; 95% CI: 62.19 – 74.53) diantaranya positif antibodi terhadap cysticercosis, dan 111 (51.87%; 95% CI: 45.20 - 58.47) positif antibodi terhadap toxoplasmosis.

Laporan Serosurveilans Cysticercosis dan Toxoplasmosis pada Babi di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2019 yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.18. Surveilans Penyidikan dan Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi di Provinsi Bali, NTB, dan NTT

Untuk pemenuhan produk pangan asal hewan, produktifitas ternak masih ditemukan masalah, yaitu rendahnya angka kelahiran dan terjadinya gangguan reproduksi dan penyakit gangguan reproduksi. Untuk mengetahui sejauh mana terjadinya gangguan reproduksi pada ternak dan penyebaran penyakit gangguan reproduksi, maka tahun 2019 Balai Besar Veteriner Denpasar melaksanakan Surveilans Penyidikan dan Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi pada ternak sapi/kerbau yang bertujuan untuk mengetahui tingkat prevalensi penyakit menular yang berkaitan dengan gangguan reproduksi sehingga dapat menjadi acuan dalam pencegahan dan pengendalian terhadap penyakit tersebut. Pengambilan sampel dilakukan di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar dengan total sampel 400 sampel serum yang diuji antibodi Brucella, 30 sampel diuji Elisa Bovine Viral Diarrhea (BVD) dan 40 sampel swab diuji RT-PCR (Real Time PCR) IBR (*Infectious Bovine Infectious Bovine Rhinotracheitis*). Hasil uji antibody Brucella menunjukkan semua sampel 100 % (400/400) negatif, hasil uji elisa BVD menunjukkan 100% (30/30) seronegatif dan hasil uji PCR IBR menunjukkan semua sampel negatif virus IBR 40 (40/40).

Laporan Surveilans Penyidikan dan Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi di Provinsi Bali, NTB, dan NTT yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2019 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.19. Surveilans Penyakit PMK

Deteksi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) telah dilakukan melalui surveilans dan monitoring di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Selama surveilans berbasis risiko berhasil dikumpulkan sampel sebanyak 490 sampel dengan rincian 110 sampel serum di provinsi Bali dan 235 sampel serum di Nusa Tenggara Barat dan 145 sampel serum di Nusa Tenggara

Timur. Hasil pengamatan dan pemeriksaan selama pelaksanaan surveilans, tidak ditemukan ternak sapi dan babi yang menunjukkan gejala klinis PMK. Demikian pula hasil uji dengan metode ELISA menggunakan Priocheck FMDV NS Elisa Kit menunjukkan semua sampel serum negatif antibodi PMK. Dapat disimpulkan bahwa provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur masih bebas PMK.

Laporan Surveilans Penyakit PMK yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2019 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.20. Surveilans dan Monitoring Avian Influenza di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2018

Telah dilakukan surveilans berbasis risiko di provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur yang bertujuan untuk mengetahui distribusi kasus dan mendeteksi keberadaan virus Avian Influenza pada unggas dan lingkungan. Pengujian dilakukan dengan metode isolasi virus pada telur ayam berembrio dan teknik Konvensional / Real Time Polymerase Chain Reaction (RT-PCR). Pada saat surveilans diperoleh sampel unggas (swab nasal dan kloaka / lingkungan / organ unggas dari wilayah provinsi Bali, NTB dan NTT masing-masing sebanyak 1.760 sampel 243 sampel dan 669 sampel. Hasil pengujian sampel menunjukkan proporsi positif virus AI di pasar unggas hidup di Provinsi Bali, NTB dan NTT masing-masing sebesar 2,4%, 0% dan 0%. Kondisi ini menunjukkan bahwa Avian Influenza masih bersirkulasi di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar.

Laporan Surveilans Surveilans dan Monitoring Avian Influenza di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2019 yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.21. Surveilans dan Monitoring Hog Cholera di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2019

Telah dilakukan surveilans di wilayah provinsi Bali, NTB dan NTT yang bertujuan untuk mendeteksi antigen / kasus dan mengetahui proporsi seropositive antibodi Hog Cholera, baik pada babi yang divaksinasi maupun yang terindikasi terinfeksi penyakit ini. Pengujian dilakukan dengan metode Elisa antibodi menggunakan Kit Elisa Hog Cholera. Pada saat surveilans diperoleh sebanyak 141 sampel darah EDTA babi dari wilayah provinsi Bali, 68 sampel dari NTB dan 206 sampel dari NTT. Seluruh sampel yang diuji tersebut menunjukkan hasil satu positif terdeteksi virus Hog Cholera yaitu di Kabupaten Sikka, NTT Sementara kegiatan pengambilan sampel serum babi dilakukan untuk mendeteksi antibodi Hog Cholera. Jumlah sampel yang diperoleh di provinsi Bali sejumlah 296 sampel serum babi dan 80 sampel (27%) diantaranya positif antibodi Hog cholera. Untuk di provinsi NTB, dari 68 sampel serum yang diuji semuanya negatif antibodi Hog cholera. Sementara di provinsi NTT diperoleh hasil 189 dari 586 sampel (32,2%) positif antibodi Hog cholera.

Laporan Surveilans dan Monitoring Hog Cholera di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2019 yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.22. Surveilans Bovine Spongiform Encephalopathy di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2019

Bovine spongiform encephalopathy (BSE) merupakan penyakit prion zoonosis serta dapat menimbulkan kerugian ekonomi yang sangat besar bagi perekonomian negara tertular. Balai Besar Veteriner Denpasar telah melakukan surveilans BSE yang bertujuan untuk mendeteksi berdasarkan

pemeriksaan histopatologi kemungkinan masuknya BSE ke wilayah kerja BBVet Denpasar.

Informasi dari peternak dan staf dinas peternakan di kabupaten/kota di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Timur menyebutkan bahwa tidak ada indikasi peternak memberikan pakan yang diduga mengandung *meat bone meal* (MBM) untuk diberikan kepada ternak sapi.

Secara histopatologis, 152 sampel *medula oblongata* dari sapi yang dipotong di rumah potong hewan semuanya negatif BSE, ditandai dengan tidak ditemukan degenerasi vakuoler neuron, gliosis, reaksi astrosit ataupun plak amiloid.

Dapat disimpulkan bahwa sampai saat ini di wilayah Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Timur masih bebas dari BSE.

Laporan Surveilans *Bovine Spongiform Encephalopathy* di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2019 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.23. Surveilans Penyakit Hewan di UPT BPTUHPT Denpasar dan Dompu Tahun 2019.

Telah dilaksanakan surveilans di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar dan Dompu yang terletak di Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Barat yang bertujuan untuk mengetahui situasi penyakit hewan menular serta menyusun rekomendasi yang dapat menjadi masukan dalam upaya menghasilkan bibit berkualitas, unggul dan tersertifikasi.

Sejumlah 284 spesimen dari BPTU-HPT Denpasar dan 550 dari BPTU- Dompu dengan jenis spesimen serum, darah, swab, preparat ulas darah dan feses dikoleksi secara acak sejak bulan Oktober sampai November 2019. Seluruh sampel diperiksa terhadap penyakit Brucellosis, Jembrana, SE, IBR, BVD, parasit gastrointestinal dan parasit darah. Hasil pengujian sampel serum yang berasal BPTU-HPT Denpasar terdapat 20 (80%) sampel seropositive untuk uji BVD dari 25 sampel. Dan untuk uji PCR dan identifikasi anthrak hasilnya

negative. Hasil pengujian sampel serum untuk deteksi antibodi penyakit BVD di BPTU-HPT Dompu, sebanyak 24 (96%) positif antibodi dari 25 sampel. Hasil uji PCR IBR dan JD menunjukkan semua sampel yang diperiksa negatif, demikian pula halnya dengan parasit darah dan parasit gastro intestinal. Hasil ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan tata cara pemeliharaan serta pengendalian penyakit yang baik dengan melakukan pendekatan epidemiologi menggunakan suatu program pengendalian yang tepat dan efektif untuk menghasilkan bibit berkualitas.

Laporan Surveilans Penyakit Hewan di BPTUHPT Denpasar dan Dompu yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2019 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.1.24. Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemarkan Mikroba (PMSR-CM) pada Pangan Asdal Hewan di Provinsi Bali, NTB dan NTT Tahun 2018.

Program Monitoring dan Surveilans ini ditargetkan untuk mendukung upaya pembinaan dan pengawasan unit usaha produk hewan yang tersertifikasi Nomor Kontrol Veteriner (NKV) terkait dengan keamanan pangan asal hewan dan bertujuan untuk mengetahui kandungan mikroba dan kandungan residue (antibiotika, logam berat dan aflatoksin) dalam produk asal hewan (daging segar, olahan, susu dan telur) yang diambil dari unit usaha produk hewan yang ber-NKV dan yang menuju NKV antara lain : cold storage, distributor, tempat pengolahan daging (TPD), retail/swalayan, rumah potong hewan (RPH-R) dan rumah potong unggas (RPH-U) di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Denpasar yaitu Provinsi Bali, NTB dan NTT dengan jumlah sampel uji yang diambil sebanyak 2089 Sampel diuji dengan pemeriksaan cemaraan mikroba (TPC, *E.coli*, *Coliform*, dan *S.aureus*, *Salmonella sp.*, dan *Campylobacter*), residu antibiotika dengan metode *bioassay*, antimicrobial resisten (AMR). Selain itu dilakukan pemeriksaan logam berat dengan *Atomic Absorbtion Spectrophotometry* (AAS) serta pemeriksaan hormon Trenbolone Asetat (TBA)

dengan Elisa. Pemeriksaan dilakukan di Laboratorium Kesmavet Balai Besar Veteriner Denpasar dari Bulan April hingga Bulan Desember 2019.

Hasil uji menunjukkan bahwa tingkat cemaran mikroba total jumlah kuman (TPC) 45 cukup rendah yaitu berkisar 1×10^0 - $7,5 \times 10^1$ koloni/g bila dibandingkan dengan persyaratan batas maksimum cemaran mikroba (BMCM) dalam SNI 7388:2009 yaitu 1×10^6 koloni/g. Hasil uji terhadap cemaran mikroba patogen menunjukkan bahwa semua sampel tidak tercemar bakteri *S.aureus*, *Salmonella sp* dan *Campylobacter jejuni*. Hal ini mengindikasikan bahwa unit usaha produk hewan tersebut telah menerapkan sanitasi dan hygiene yang baik pada mata rantai proses produksi pangan yang merupakan salah satu penilaian kepatuhan dari unit usaha produk hewan dalam menerapkan NKV.

Sementara itu hasil uji terhadap residu menunjukkan bahwa 8,3% (4/48) sampel telur dari Provinsi NTT mengandung residu antibiotika Golongan Makrolida dan 8,3% (4/48) sampel telur mengandung residu antibiotika Golongan Aminoglikosida, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan antibiotika masih bebas di peternakan tersebut. Sedangkan sampel daging sapi tidak mengandung residu hormone Trenbolon acetat (TBA) dan residu logam berat (Pb). Dalam surveilans ini juga tidak ditemukan adanya pemalsuan (pencampuran) daging babi dan tikus khususnya pada sampel daging olahan. Dengan demikian pangan asal hewan tersebut aman untuk dikonsumsi.

Laporan Program Monitoring dan Surveilans Residu Cemaran Mikroba pada Pangan Asal Hewan di Provinsi Bali, NTB dan NTT yang dilaksanakan BB-Vet Denpasar tahun 2019 dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.1.2. Kegiatan Program BEKERJA

Pemerintah saat ini memiliki berbagai program penanggulangan kemiskinan yang terintegrasi mulai dari program penanggulangan kemiskinan berbasis bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, serta pemberdayaan usaha kecil yang dijalankan oleh berbagai elemen Pemerintah. Untuk meningkatkan

efektifitas upaya penanggulangan kemiskinan, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 15

Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, yang bertujuan untuk mempercepat penurunan angka kemiskinan. Sebagai bagian dari implementasinya Kementerian Pertanian dalam mendukung upaya penanggulangan kemiskinan telah menerbitkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pedoman Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera Berbasis Pertanian Tahun Anggaran 2019.

Kegiatan yang telah ditetapkan dalam melakukan percepatan penanggulangan kemiskinan bidang pertanian, meliputi:

1. Padat karya tunai di desa *cash or work*).
2. Penanganan *Stunting*.
- 3.

P

pengentasan daerah rentan rawan pangan.

Pelaksanaan bantuan pemerintah untuk Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera Berbasis Pertanian (Bekerja) Tahun Anggaran 2019 sebagai upaya untuk mendukung program padat karya tunai di desa (*cash for work*), penanganan *stunting*, pengentasan daerah rentan rawan pangan melalui tahapan: penetapan calon penerima bantuan, pengadaan, penyaluran, penyerahan dan pendampingan. Dalam rangka mendukung program tersebut, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian melaksanakan Kegiatan Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera Berbasis Pertanian (Bekerja) melalui bantuan ayam/itik, pakan, obat-obatan (roboransia dan disinfektan), kandang termasuk bimbingan teknis (bimtek) dan pendampingan.

Balai Besar Veteriner Denpasar sebagai penanggung jawab kegiatan Bekerja di 6 (enam) Kabupaten/Kota Provinsi Gorontalo bertugas mendistribusikan ayam sebanyak 801.400 ekor, pakan 2.404.200 Kg dan paket obat-obatan sebanyak 16.028 paket dengan jumlah Rumah Tangga Miskin Pertanian (RTMP) sebanyak 16.028 Pendistribusian yang

dilaksanakan secara bertahap sudah selesai dilaksanakan di tahun anggaran 2019 sehingga perlu dibuat laporan kegiatan #Bekerja, untuk menyediakan informasi mengenai kegiatan #Bekerja yang telah dilakukan oleh BB-Vet Denpasar selama tahun 2019.

Anggaran kegiatan #Bekerja BB-Vet Denpasar berasal dari DIPA BB-Vet Denpasar Tahun 2019 Nomor : SP DIPA 018.06.239022/2019 Tanggal: 05 Desember 2018 yang telah direvisi ke-2 (dua) Tanggal 14 Agustus 2019 dengan pagu anggaran sebesar 54.101.197.000,- (lima puluh empat milyar seratus satu juta seratus Sembilan puluh tujuh ribu rupiah), dari total anggaran Balai sebesar Rp.78.841.821.000,-, rincian sebagai berikut:

Alokasi Anggaran

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Biaya (Rp)
A	Belanja Oprasional dan Administrasi Kegiatan	3.838.836.000
1	Belanja Honor Output Kegiatan	415.500.000
2	Belanja Barang Non Oprasional Lainnya	99.000.000
3	Belanja Oprasional Pendampingan Bekerja	2.300.000.000
4	Belanja Orasional Lainnya (Sewa kendaraan, ATK,Honor)	1.024.336.000
B	Belanja Barang Untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	50.262.361.000
1	Belanja Barang Fisik Diserahkan ke Pemda	42.248.361.000
2	Belanja Peralatan dan Mesin Diserahkan ke Pemda (Kandang)	8.014.000.000
	Jumlah	54.101.197.000

Lokasi Kegiatan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pedoman Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera Berbasis Pertanian Tahun Anggaran 2019, Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No.3966/Kpts/OT.240/F/03/2019 dan DIPA Balai Besar

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar 2019

Veteriner Denpasar No. SP DIPA-018.06.2.239022/2019, lokasi kegiatan pendistribusian sebagai berikut :

Lokasi dan jumlah pendistribusian bantuan kegiatan Bekerja di Provinsi Gorontalo tahun 2019

Kab/Kota	Jumlah Kec	Jumlah Desa	Jumlah RTMP terverifikasi	Jumlah Ayam (ekor)	Jumlah Pakan (kg)	Jumlah Obat-obatan (paket)
Kab. Gorontalo Utara	3	36	2.191	109.550	328.650	2.191
Kab. Pohuwato	4	27	1.711	85.550	256.650	1.711
Kab. Gorontalo	4	30	5.360	268.000	804.000	5.360
Kab. Bualemo	5	50	4.816	240.800	722.400	4.816
Kota Gorontalo	4	15	469	23.450	70.350	469
Kab. Bone Bolango	4	33	1.481	74.050	222.150	1.481
TOTAL	24	191	16.028	801.400	2.404.200	16.028

Verifikasi RTMP dilaksanakan melalui verifikasi *on desk* dan sampling verifikasi *on site*. Untuk verifikasi *on desk* dilaksanakan di kantor dinas yang dihadiri oleh tim dinas, desa dan tim BB-Vet Denpasar kemudian dilanjutkan dengan verifikasi RTMP di lapangan. Dari target program bantuan kegiatan bekerja di Provinsi Gorontalo sebanyak 16.028 RTMP terdiri dari ayam, pakan dan paket obat – obatan, setelah dilakukan verifikasi terdapat perubahan karena adanya RTMP meninggal tanpa ahli waris, RTMP pindah domisili, RTMP tidak bersedia menerima bantuan, yang dinyatakan dalam Surat Pernyataan. Hasil verifikasi RTMP akhir dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Target dan Verifikasi pendistribusian bantuan kegiatan Bekerja di Provinsi Gorontalo tahun 2019

Kab/Kota	Target				Verifikasi			
	RTMP	Ayam (Ekor)	Pakan (Kg)	Obat (Pkt)	RTMP	Ayam (Ekor)	Pakan (Kg)	Obat (Pkt)
Kab. Gorontalo Utara	2.191	109.550	328.650	2.191	2.191	109.550	328.650	2.191
Kab. Pohuwatu	1.711	85.550	256.650	1.711	1.677	83.850	251.550	1.677
Kab. Gorontalo	5.360	268.000	804.000	5.360	5.358	267.900	803.700	5.358
Kab. Bualemo	4.816	240.800	722.400	4.816	4.784	239.200	717.600	4.784
Kota Gorontalo	469	23.450	70.350	469	447	22.350	67.050	447
Kab. Bone Bolango	1.481	74.050	222.150	1.481	1.467	73.350	220.050	1.467

Total	16.028	801.400	2.404.200	16.028	15.924	796.200	2.388.600	15.924
--------------	---------------	----------------	------------------	---------------	---------------	----------------	------------------	---------------

Pengadaan

Pelaksanaan kegiatan Bekerja tahun 2019 diperlukan pengadaan ayam umur minimal 4 minggu, pakan dan obat-obatan. Pengadaan tersebut dilaksanakan oleh Tim Pokja Pengadaan Pusat yang anggotanya terdiri perwakilan Satker yang melaksanakan kegiatan Bekerja. Pengadaan dilaksanakan melalui Tender Konsolidasi 10 Satker Kementerian Pertanian yang dilaksanakan di Jakarta, dengan hasil didapatkan pemenang pada 2 kabupaten, yaitu : CV Rahmat Abadi Jaya di Kabupaten Gorontalo Utara dengan Nomor kontrak : B_5827/PL.030/F5.F/09/2019 tanggal 05 September 2019 senilai Rp6.189.575.000,- (Enam miliar seratus delapan puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh lima ribu rupiah), sebanyak 2.191 RTMP dan Pohuwato B_5826/PL.030/F5.F/09/2019 tanggal 05 September 2019 senilai Rp4.846.407.500,- (Empat miliar delapan ratus empat puluh enam juta empat ratus tujuh ribu lima ratus rupiah) sebanyak 1.711 RTMP. Sedangkan untuk 4 kabupaten lainnya (Gorontalo, Kota Gorontalo, Bualemo dan Bone Bolango), tidak didapatkan pemenang tender, sehingga dilanjutkan melalui Tender Konsolidasi 7 Satker Kementerian Pertanian yang dilaksakan di Jakarta. Pemenang pada tender kedua yaitu : PT. Total Primakon Perkasa pada Kabupaten Gorontalo Nomor kontrak : B-6753/PL.030/F5.F/10/2019 tanggal 04 Oktober 2019 senilai Rp13.886.152.000,- (Tiga belas miliar delapan ratus delapan puluh juta seratus lima puluh dua ribu rupiah), sebanyak 5.360 RTMP, Kabupaten Bualemo Nomor kontrak : B-6754/PL.030/F5.F/10/2019 tanggal 16 Oktober 2019 senilai Rp12.321.736.000,- (Dua belas miliar tiga ratus dua puluh satu juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu rupiah), sebanyak 4.816 RTMP dan Kabupaten Bone Bolango Nomor kontrak : B-6756/PL.030/F5.F/10/2019 tanggal 04 Oktober 2019 senilai Rp3.836.826.700,- (Tiga miliar delapan ratus tiga puluh enam juta delapan ratus dua puluh enam ribu tujuh ratus rupiah), sebanyak 1.481 RTMP. Pemenang tender pada Kota Gorontalo yaitu : CV. Pao Poerwosari Nomor kontrak : B-

6755/PL.030/F5.F/10/2019 tanggal 04 Oktober 2019 senilai Rp1.167.575.500,- (Satu miliar seratus enam puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh lima ribu lima ratus rupiah), sebanyak 469 RTMP.

Namun seiring dengan hasil verifikasi RTMP pada saat dilapangan, terdapat perubahan jumlah RTMP, sehingga diadakan Addendum kontrak untuk Kabupaten Pohuwato Nomor B-9199/PL.030/F5.F/12/2019 tanggal 06 Desember 2019, jumlah RTMP yang semula 1.711 RTMP menjadi 1.677 RTMP (berkurang 34 RTMP) dan nilai kontrak semula Rp4.846.407.500,- (Empat miliar delapan ratus empat puluh enam juta empat ratus tujuh ribu lima ratus rupiah) menjadi Rp4.750.102.500,- (Empat miliar tujuh ratus lima puluh juta seratus dua ribu lima ratus rupiah). Addendum kontrak untuk Kabupaten Bone Bolango Nomor B-9197/PL.030/F5.F/12/2019 tanggal 06 Desember 2019, jumlah RTMP yang semula 1.481 RTMP menjadi 1.467 RTMP (berkurang 14 RTMP) dan nilai kontrak semula Rp3.836.826.700,- (Tiga miliar delapan ratus tiga puluh enam juta delapan ratus dua puluh enam ribu tujuh ratus rupiah) menjadi Rp3.800.556.900,- (Tiga miliar delapan ratus juta lima ratus lima puluh enam ribu sembilan ratus rupiah). Kota Gorontalo dengan Addendum Nomor B-9198/PL.030/F5.F/12/2019 tanggal 06 Desember 2019, jumlah RTMP yang semula 469 RTMP menjadi 447 RTMP (berkurang 22 RTMP) dan nilai kontrak semula Rp1.167.575.500,- (Satu miliar seratus enam puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh lima ribu lima ratus rupiah) menjadi Rp1.109.454.000,- (Satu miliar seratus Sembilan juta empat ratus lima puluh empat ribu rupiah).

Penyaluran dana bantuan kandang diserahkan langsung kepada RTMP yaitu berupa bantuan uang sebesar Rp.500.000,- setiap RTMP. Sebelum penyerahan dana bantuan, tim BB-Vet Denpasar membentuk Unit Pengelola Keuangan Kegiatan (UPKK) yang terdiri dari aparat desa sebagai ketua dan 2 (dua) orang perwakilan RTMP sebagai bendahara dan anggota. UPKK dibentuk dimasing-masing desa dengan jumlah RTMP tiap UPKK disesuaikan berdasarkan lokasi yang berdekatan.

Tim UPKK membuat rekening an. Nama UPKK di Bank BRI cabang masing-masing kabupaten/kecamatan dan uang bantuan tersebut dicairkan pada saat penyaluran dana bantuan kandang. Penyaluran dana bantuan kandang dilaksanakan di kantor desa setempat dengan memanggil seluruh RTMP. Sebelum pelaksanaan penyaluran dana bantuan, dilaksanakan terlebih dahulu Sosialisasi Kegiatan Bekerja. Pada saat penyaluran terdapat RTMP yang mengundurkan diri sehingga penyaluran dana bantuan tidak sesuai target dan uang tersebut dikembalikan ke kas negara

Pendistribusian bantuan paket bantuan yang diserahkan kepada RTMP berupa 50 ekor ayam berumur minimal 4 minggu, pakan sebanyak 150 Kg dan Obat-obatan 1 paket serta dilaksanakan secara bertahap per kabupaten. Pendistribusian paket bantuan tersebut diserahkan langsung ke RTMP, untuk memperlancar pelaksanaan di lapangan dan tertib administrasi, BB-Vet Denpasar menetapkan beberapa langkah kerja sebagai berikut :

- a. Pengecekan kesiapan kandang sebelum pelaksanaan distribusi bantuan.
- b. Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Beternak ayam kepada petugas pendamping.
- c. Penandatanganan Berita Acara Serah Terima bantuan.

Capaian distribusi paket bantuan sampai dengan akhir Bulan Desember telah mencapai 100% di empat Kabupaten/Kota dan di dua kabupaten tidak tercapai 100% dengan rincian sebagai berikut :

Capaian Realisasi Pendistribusian Bantuan

Kab/Kota	RTMP	Verifikasi			Realisasi					
		Ayam (Ekor)	Pakan (Kg)	Obat (Pkt)	Ayam (Ekor)	(%)	Pakan (Kg)	(%)	Obat (Pkt)	(%)
Kab. Gorontalo Utara	2.191	109.550	328.650	2.191	109.550	100	328.650	100	2.191	100
Kab. Pohuwatu	1.677	83.850	251.550	1.677	83.850	100	251.550	100	1.677	100
Kab. Gorontalo	5.358	267.900	803.700	5.358	159.550	59,56	478.650	59,56	3.191	59,56
Kab. Bualemo	4.784	239.200	717.600	4.784	78.650	32,88	235.950	32,88	1.573	32,88
Kota Gorontalo	447	22.350	67.050	447	22.350	100	67.050	100	447	100
Kab. Bone Bolango	1.467	73.350	220.050	1.467	73.350	100	220.050	100	1.467	100
Jumlah	15.924	796.200	2.388.600	15.924	527.300	66,23	1.581.900	66,23	10.546	66,23

Pelaksanaan Penyerahan Bantuan Kegiatan Bekerja di Kabupaten Gorontalo Utara

Sebelum pelaksanaan penyerahan bantuan kegiatan #Bekerja di kabupaten Gorontalo Utara dilakukan pengecekan kandang oleh Tim UPKK dan melaporkan kesiapan kandang ke Tim BB-Vet Denpasar. Pengecekan kesiapan dilakukan dengan cara sampling ke beberapa RTMP. Dari hasil pengecekan ternyata masih ada desa yang belum siap 100% pembangunan kandangnya, sehingga pada keesokan harinya dilakukan pengecekan kembali.

Pelaksanaan distribusi pada tanggal 16 Oktober sampai dengan 18 Desember 2019. Pelaksanaan tidak melewati batas waktu pelaksanaan sesuai kontrak yaitu 5 September s/d 19 Desember 2019. Realisasi bantuan di Kabupaten Gorontalo Utara sebanyak 109.550 ekor ayam, 328.600 Kg pakan dan 2.191 paket obat – obatan atau 100% dari target bantuan. Bantuan diserahkan ke 2.191 RTMP pada 36 Desa di 3 Kecamatan dan rician target dan realisasi per kecamatan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Kecamatan	RTMP Fiks	Target			Realisasi					
		Ayam	Pakan	Obat	Ayam		Pakan		Obat	
		(ekor)	(kg)	(paket)	(ekor)	%	(kg)	%	(paket)	%
Anggrek	758	37.900	113.700	758	37.900	100	113.700	100	758	100
Gentuma Raya	396	19.800	59.400	396	19.800	100	59.400	100	396	100
Kwandang	1037	51.850	155.550	1037	51.850	100	155.550	100	1037	100
JUMLAH	2.191	109.550	328.650	2.191	109.550		328.650		2.191	

Target dan Realisasi Distribusi Bantuan Kabupaten Gorontalo Utara

Pelaksanaan Penyerahan Bantuan Kegiatan Bekerja di Kabupaten Pohuwato

Sebelum pelaksanaan penyerahan bantuan kegiatan #Bekerja di Kabupaten Pohuwato dilakukan pengecekan kandang oleh Tim UPKK dan melaporkan kesiapan kandang ke Tim BB-Vet Denpasar. Pengecekan kesiapan dilakukan dengan cara sampling ke beberapa RTMP. Dari hasil pengecekan ternyata masih ada desa yang belum siap 100% pembangunan kandangnya, sehingga pada keesokan harinya dilakukan pengecekan kembali.

Pelaksanaan distribusi pada tanggal 18 Nopember sampai dengan 27 Desember 2019. Sesuai kontrak jangka waktu pelaksanaan 5 september s/d 19 Desember 2019, karena melebihi batas waktu pelaksanaan sehingga penyedia membayar denda sebesar Rp12.050.060,- Realisasi bantuan di Kabupaten Pohuwato sebanyak 83.850 ekor ayam, 251.550 Kg pakan dan 1.677 paket obat – obatan atau 100% dari target bantuan. Bantuan diserahkan ke 1.677 RTMP pada 28 Desa di 4 Kecamatan dan rician target dan realisasi per kecamatan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Kecamatan	RTMP Fiks	Tar			Realis					
		Ayam	Pakan	Obat	Ayam		Pakan		Obat	
		(ekor)	(kg)	(paket)	(ekor)	%	(kg)	%	(paket)	%
Buntulia	138	6.900	20.7008	138	6.900	100	20.7008	100	138	100
Patilanggio	595	29.750	89.250	595	29.750	100	89.250	100	595	100
Randangan	433	21.650	64.950	433	21.650	100	64.950	100	433	100
Taluditi	511	25.550	76.650	511	25.550	100	76.650	100	511	100
JUMLAH	1.677	83.850	251.550	1.677	83.850	100	251.550	100	1.677	100

Target dan Realisasi Distribusi Bantuan Kabupaten Pohuwato

Pelaksanaan Penyerahan Bantuan Kegiatan Bekerja di Kota Gorontalo

Sebelum pelaksanaan penyerahan bantuan kegiatan #Bekerja di Kota Gorontalo dilakukan pengecekan kandang oleh Tim UPKK dan melaporkan kesiapan kandang ke Tim BB-Vet Denpasar. Pengecekan kesiapan dilakukan dengan cara sampling ke beberapa RTMP.

Pelaksanaan distribusi pada tanggal 2 - 17 Desember 2019. Pelaksanaan tidak melewati batas waktu pelaksanaan sesuai kontrak yaitu 5 September s/d 19 Desember 2019. Realisasi bantuan di Kota Gorontalo sebanyak 22.350 ekor ayam, 67.050 Kg pakan dan 447 paket obat – obatan atau 100% dari target bantuan. Bantuan diserahkan ke 447 RTMP pada 15 Desa di 4 Kecamatan. dan rician target dan realisasi per kecamatan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Kecamatan	RTMP Fiks	Targ			Reali					
		Ayam	Pakan	Obat	Ayam		Pakan		Oba	
		(ekor)	(kg)	(paket)	(ekor)	%	(kg)	%	paket	%
Kota Barat	97	4.850	14.550	97	4.850	100	14.550	100	97	100
Kota Timur	21	1.050	3.150	21	1.050	100	3.150	100	21	100
Kota Utara	266	13.300	39.900	266	13.300	100	39.900	100	266	100
Sipatana	63	3.150	9.450	63	3.150	100	9.450	100	63	100
JUMLAH	447	22.350	67.050	447	22.350	100	67.050	100	447	100

Target dan Realisasi Distribusi Bantuan Kota Gorontalo

Pelaksanaan Penyerahan Bantuan Kegiatan Bekerja di Kabupaten Bone Bolango

Sebelum pelaksanaan penyerahan bantuan kegiatan #Bekerja di Kabupaten Bone Bolango dilakukan pengecekan kandang oleh Tim UPKK dan melaporkan kesiapan kandang ke Tim BB-Vet Denpasar. Pengecekan kesiapan dilakukan dengan cara sampling ke beberapa RTMP. Dari hasil pengecekan ternyata masih ada desa yang belum siap 100% pembangunan kandangnya, sehingga pada keesokan harinya dilakukan pengecekan kembali.

Pelaksanaan distribusi pada tanggal 18 N o p e m b e r sampai dengan 17 Desember 2019. Pelaksanaan tidak melewati batas waktu pelaksanaan sesuai kontrak yaitu 4 Oktober s/d 27 Desember 2019. Realisasi bantuan di Kabupaten Bone Bolango sebanyak 73.350 ekor ayam, 220.050 Kg pakan dan 1.467 paket obat – obatan atau 100% dari target bantuan. Bantuan diserahkan ke 1.467 RTMP pada 33 Desa di 4 Kecamatan dan rician target dan realisasi per kecamatan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Kecamatan	RTMP Fiks	Tar			Realisasi					
		Ayam	Pakan	Obat	Ayam		Pakan		Obat	
		ekor	(kg)	paket	(ekor)	%	(kg)	%	(paket)	%
Bonepantai	480	24.000	72.000	480	24.000	100	72.000	100	480	100
Kabila Bone	242	12.100	36.300	242	12.100	100	36.300	100	242	100
Suwawa Selatan	240	12.000	36.000	240	12.000	100	36.000	100	240	100
Tilongkabila	505	25.250	75.750	505	25.250	100	75.750	100	505	100
Jumlah	1.467	73.350	220.050	1.467	73.350	100	220.050	100	1.467	100

Target dan Realisasi Distribusi Bantuan Kabupaten Bone Bolango

Pelaksanaan Penyerahan Bantuan Kegiatan Bekerja di Kabupaten Gorontalo

Sebelum pelaksanaan penyerahan bantuan kegiatan #Bekerja di Kabupaten Gorontalo dilakukan pengecekan kandang oleh Tim UPKK dan melaporkan kesiapan kandang ke Tim BB-Vet Denpasar. Pengecekan kesiapan dilakukan dengan cara sampling ke beberapa RTMP. Dari hasil pengecekan ternyata masih ada desa yang belum siap 100% pembangunan kandangnya, sehingga pada keesokan harinya dilakukan pengecekan kembali.

Pelaksanaan distribusi pada tanggal 5 – 31 Desember 2019. Sesuai kontrak jangka waktu pelaksanaan 4 Oktober s/d 27 Desember 2019, karena melebihi batas waktu pelaksanaan sehingga penyedia membayar denda sebesar Rp38.714.592,-.

Realisasi bantuan di Kabupaten Gorontalo sebanyak 163.200 ekor ayam, 489.600 Kg pakan dan 3.264 paket obat – obatan atau 60,90% dari target bantuan. Bantuan diserahkan ke 3.264 RTMP pada 18 Desa di 4

Kecamatan	RTMP Fiks	Target			Realisasi					
		Ayam	Pakan	Obat	Ayam		Pakan		Obat	
		(ekor)	(kg)	(paket)	(ekor)	%	(kg)	%	(paket)	%
Asparaga	547	27.350	82.050	547	27.350	100	82.050	100	547	100
Mootilango	1.527	76.350	229.050	1.527	76.350	100	229.050	100	1.527	100
Pulubala	2.028	101.400	304.200	2.028	30.600	30,18	91.800	30,18	612	30,18
Tolangohula	1.256	62.800	188.400	1.256	25.250	40,20	75.750	40,20	505	40,20
JUMLAH	5.358	267.900	803.700	5.358	159.550	59,55	478.650	59,55	3.191	59,55

Kecamatan dan rician target dan realisasi per kecamatan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Target dan Realisasi Distribusi Bantuan Kabupaten Gorontalo

Pelaksanaan Penyerahan Bantuan Kegiatan Bekerja di Kabupaten Bualemo

Sebelum pelaksanaan penyerahan bantuan kegiatan #Bekerja di Kabupaten Bualemo dilakukan pengecekan kandang oleh Tim UPKK dan melaporkan kesiapan kandang ke Tim BB-Vet Denpasar. Pengecekan kesiapan dilakukan dengan cara sampling ke beberapa RTMP. Dari hasil pengecekan ternyata masih ada desa yang belum siap 100% pembangunan kandangnya, sehingga pada keesokan harinya dilakukan pengecekan kembali. Pelaksanaan distribusi pada tanggal 5 – 31 Desember 2019. Sesuai kontrak jangka waktu pelaksanaan 16 Oktober s/d 19 Desember 2019, karena melebihi batas waktu pelaksanaan sehingga penyedia membayar denda sebesar Rp49.286.944,-. Realisasi bantuan di Kabupaten Bualemo sebanyak 78.650 ekor ayam, 235.950 Kg pakan dan 1.573 paket obat obatan atau 100% dari target bantuan. Bantuan diserahkan ke 1.573 RTMP pada 18 Desa di 2 Kecamatan dan rician target dan realisasi per kecamatan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Kecamatan	RTMP Fiks	Target			Realisasi					
		Ayam	Pakan	Obat	Ayam		Pakan		Obat	
		(ekor)	(kg)	(paket)	(ekor)	%	(kg)	%	(paket)	%
Botomoito	706	35.300	105.900	706	0	0	0	0	0	0
Paguyaman	1.440	72.000	216.000	1.440	72.000	100	216.000	100	1.440	100
Paguayaman Pantai	717	35.850	107.550	717	0	0	0	0	0	0
Tilamuta	509	25.450	76.350	509	0	0	0	0	0	0
Wonosari	1.412	70.600	211.800	1.412	6650	9,42	19.950	9,42	133	9,42
JUMLAH	4.784	239.200	717.600	4.784	78.650	32,88	235.950	32,88	1.573	32,88

Target dan Realisasi Distribusi Bantuan Kabupaten Bualemo

II.1.1.3. Hewan Percobaan

Untuk mendukung pelaksanaan pengujian di laboratorium seperti uji biologi Rabies, uji HA-HI AI/ND, isolasi AI, uji CFT diperlukan mencit, darah, telur ayam yang diambil dari hewan percobaan. Beberapa jenis hewan percobaan yang dimiliki BB-Vet Denpasar antara lain kerbau, kuda, domba, kelinci, marmut, mencit dan ayam ras petelur dengan data terlampir dalam table 3 berikut ini.

Tabel 3. Jenis Hewan Percobaan yang dimiliki BB-Vet Denpasar, Tahun 2019.

No.	JenisHewan	Jumlah (ekor)			Keterangan
		Masuk	Keluar	Sisa	
1	Tikusputih	200	-	200	
2	Marmut	13	-	13	
3	Kelinci	6	-	6	
4	Ayam (DOC)	100	-	100	
5	Domba	7	-	7	
6	Kuda	3	-	3	
7	Kerbau	3	-	3	

8	Ayam Pullet	100	25	75	
9	Sapi Bali	5	2	3	
10	Babi	7	6	1	

Pembelian pakan hewan percobaan selama tahun 2019 terdiri dari:

- Rumput Gajah 101.465 kg dengan total harga Rp.86.245.250,00
- Hijauan 2.621,8 kg dengan total harga Rp.26.218.000,00
- Konsentrat 12.464 kg dengan total harga Rp.110.660.600,00
- Dedak 7.460,5 kg dengan harga total Rp.35.064.350,00

Pemakaian pakan hewan percobaan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut :

No.	Jenis Pakan	Jumlah			Keterangan
		Masuk	Keluar	Sisa	
1	Rumput Gajah	101.465 Kg	101.465 Kg	-	-
2	Hijauan	2.621,8 kg	2.621,8 kg	-	-
3	Consentrat	12.464 kg	12.464 kg	-	-
4	Dedak	7.460,5 kg	7.460,5 kg		-

II.1.1.4. Penguatan Jejaring Laboratorium

Dalam era globalisasi menjadi suatu kenyataan bahwa tidak ada unit kerja intansi/ Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang mampu berdiri sendiri terpisah dari instansi lain. Secara garis besar kita sangat membutuhkan jejaring kerja (networking) untuk menjadikan suatu kegiatan dapat berhasil dengan baik. Melalui jejaring kerja akan diperoleh sinergitas dalam upaya mengatasi masalah kesehatan hewan di wilayah.

Penguatan koordinasi dan kerja sama antar laboratorium kesehatan hewan, dengan melakukan uji banding metode pengujian laboratorium, membuat MoU

(Memorandum of Understanding) dengan jejaring kerja (Networking) dan melakukan kegiatan pelatihan singkat yang bersifat penyegaran dan peningkatan sumber daya manusia dan peningkatan kompetensi seperti kegiatan *In house training* ISO 9001-2008, *In house training* ISO/IEC 17025, *In house training* Medik, *In house training* Paramedik, *Workshop* Peningkatan Kompetensi Laboratorium tipe B, tipe C dan Puskesmas, *Workshop* peningkatan kompetensi Laboratorium Virologi BB-Vet dan B-Vet Nasional dan Rakor Keswan Wilayah Kerja Bali-Nusra serta Evaluasi Pembebasan Brucellosis di Pulau Sumba telah dilaksanakan. Hal ini juga dimaksudkan dalam rangka pemantapan sistem pelayanan Laboratorium dan sistem manajemen mutu laboratorium.

Sedangkan koordinasi teknis dilapangan dengan dinas yang mempunyai kompetensi di bidang peternakan, karantina, Laboratorium keswan/kesmavet Provinsi, laboratorium Tipe C di Kabupaten, Puskesmas di Kecamatan dilaksanakan terutama untuk meningkatkan kinerja balai di dalam pemantauan penyakit hewan di wilayah kerja.

II.1.1.5 Pemberian Layanan Teknis Laboratorium Veteriner

Pemberian layanan teknis laboratorium tahun 2019 diberikan dalam rangka mengimplementasikan tugas pokok dan fungsi Balai yaitu dalam bidang pemberian pelayanan teknis laboratorium veteriner dan pemberian pelayanan teknik kegiatan penyidikan, pengujian veteriner, dan pengembangan teknik, metoda dan pengujian veteriner. Pelayanan teknis ini diberikan berupa magang di laboratorium sesuai dengan kebutuhan dan keperluan pemohon tabel 4.

Tabel 4. Kegiatan Magang Laboratorium di BB-Vet Denpasar Tahun 2019

No	Instansi	Jumlah	Lama Magang/Hari	Penguatan Bidang
1	Koordinator Program Studi Biologi Univ Udayana	1	02-31 Jan	Bioteknologi
2	Ketua Program Studi Biologi Univ Udayana	2	02-31 Jan	Bioteknologi

LAPORAN TAHUNAN *Balai Besar Veteriner Denpasar* 2019

3	Koordinator Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan IPA Univ Udayana	3	02-31 Jan	Bioteknologi
4	Koordinator Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan IPA Univ Udayana	1	02-31 Jan	Parasitologi

5	Koordinator Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan IPA Univ Udayana	1	02-31 Jan	Patologi
6	Dekan Fakultas Matematika dan IPA Univ Udayana	2	07-31 Jan	Patologi
7	Koordinator Program Studi di Luar Kampus Utama Banyuwangi Universitas Airlangga	5	07-18 Jan	Virologi, Bakteriologi, Parasitologi
8	Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Univ Udayana	7	14-17 Jan	Kesmavet
9	Dekan Fakultas Kedokteran Univ Airlangga	2	17-18 Jan	Bioteknologi
10	Dekan Fakultas Kedokteran Univ Udayana	2	14-25 Jan	Virologi
11	Koordinator Prodi Doktor Fakultas Peternakan Univ Udayana	1		Bioteknologi
12	Direktur Biodiversitas Indonesia	2	29-30 Jan	Bioteknologi
13	Dekan Fakultas Kedokteran Univ Udayana	12	18-21-Feb	Kesmavet
14	Dekan Fakultas Kedokteran Univ Udayana	7	04-06 Mar	Kesmavet
15	Dekan Fakultas Kedokteran Univ Udayana	7	11-14 Mar	Kesmavet
16	Dekan Fakultas Kedokteran Univ Udayana	12	15-18-Apr	Kesmavet
17	Dekan Fakultas Kedokteran Univ Udayana	1	April	Patologi
18	Ketua LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan	1	April-Mei	Kesmavet
19	Ketua LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan	1	April-Mei	Kesmavet
20	Dekan Fakultas Kedokteran Univ Udayana	7	29 Apr-02 Mei	Kesmavet

LAPORAN TAHUNAN *Balai Besar Veteriner Denpasar* 2019

21	Dekan Fakultas Kedokteran Univ Udayana	1	1 Maret-1 Mei	Patologi
22	Dekan Fakultas Kedokteran Univ Udayana	8	29 Apr-02 Mei	Kesmavet

23	Dekan Fakultas Kedokteran Univ Udayana	1	Mei-Oktober	Bioteknologi
24	Dekan Fakultas Kedokteran Univ Udayana	12	27-29 Mei	Kesmavet
25	Dekan Fakultas Kedokteran Univ Udayana	3	Mei-Juni	Patologi, Bakteri
26	Dekan Fakultas Kedokteran Univ Gadjah Mada	1	1 Jan-30 Juni	Patologi
27	Dekan Fakultas Kedokteran Univ Udayana	11	16-19 September	Kesmavet
28	Dekan Fakultas Kedokteran Univ Gadjah Mada	1	September	Kesmavet
29	Dinas Peternakan Kab Manggarai Barat	4	14-17 Oktober	Virologi, Patologi
30	Dekan Fakultas Kedokteran Univ Udayana	8	14-17 Oktober	Kesmavet
31	UPTD Balai Laboratorium Keswan dan Kesmavet Disnak Keswan Prov Bali	18	15-30 Oktober	Kesmavet, Bakteri, Parasitologi, Epidemiologi
32	Dekan Fakultas Kedokteran Univ Udayana	6	16 Oktober	Bakteriologi
33	Dekan Fakultas Kedokteran Univ Udayana	8	28-31 Oktober	Kesmavet
34	Dekan Fakultas Kedokteran Hewan IPB Bogor	2	18-30 November	Virologi

II.1.2. Informasi Veteriner

II.1.2.1. Sampel yang diterima dan diuji dalam Tahun 2019

Selama tahun 2019 laboratorium epidemiologi (Unit Pelayanan Publik) telah menerima sampel sebanyak 57.996 atau 174,07% dari target sampel tahun 2019 yaitu sebanyak 33.317. Sampel berasal dari Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat (Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Denpasar selama Tahun 2019 telah melakukan pengujian/diagnosa terhadap sampel yang diterima oleh BB-Vet

Denpasar baik terhadap sampel aktif maupun pasif. Sampel aktif adalah sampel yang diambil oleh Petugas Pengambil Sampel (PPS) BB-Vet Denpasar dalam kegiatan aktif (surveilans, investigasi, survey, monitoring), sedangkan sampel pasif adalah sampel yang dikirim (lewat pos atau jasa pengiriman) atau dibawa langsung ke laboratorium BB-Vet Denpasar oleh pelanggan baik itu yang berasal dari instansi pemerintah, perusahaan maupun perorangan.

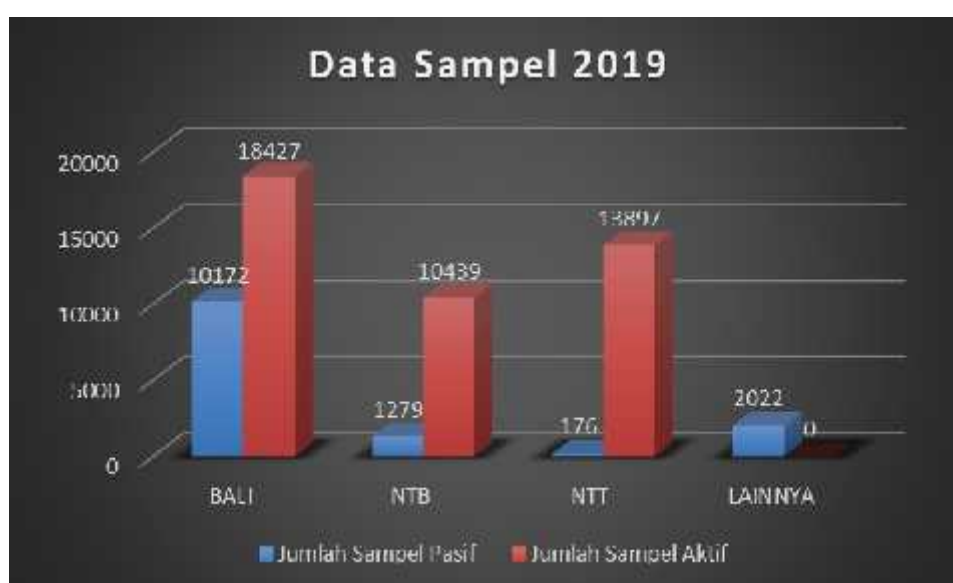
NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT) maupun provinsi lainnya di Indonesia. Sampel tersebut terdiri atas 42.763 (73,3%) sampel aktif dan 15,233 (26,2%) sampel pasif. Dalam Tahun 2019, BB-Vet Denpasar telah menerima 3.082 kali pengiriman /aplikan/ *submission* sampel, yang terdiri atas 2.809 pengiriman sampel untuk pengujian penyakit hewan dan 273 pengiriman sampel untuk pengujian mutu produk asal hewan. Jadi selama tahun 2019 telah dibuat 2.809 sertifikat laporan hasil pengujian untuk pengujian penyakit hewan dan 273 sertifikat laporan hasil pengujian mutu produk asal hewan, sehingga total sertifikat pengukuran hasil pengujian adalah 3.082 sertifikat.

Apabila dibandingkan dengan tahun lalu, jumlah sampel yang diuji tahun ini terjadi penurunan secara signifikan. Hal ini dikarenakan telah selesainya program pemberantasan penyakit jembrana di Provinsi Bali Tahun 2016-2018. Sampel yang diuji selama Tahun 2019 terbanyak berasal dari Provinsi Bali yaitu sebanyak 28,599 sampel (49,3%) disusul Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) yaitu sebanyak 15,657 sampel (26,9%), Nusa Tenggara Timur (NTT) 11,718 (20,2%) dan sampel dari daerah lain sebanyak 1,615 (2,8%).

Sampel yang diterima berdasarkan provinsi asal sampel terlihat pada Tabel 5 dan Grafik 1.

Tabel 5. Jumlah dan Asal Sampel yang Diuji di Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2019

No	Provinsi	Aktif	Pasif	JUMLAH
1	Bali	18,427	10,172	28,599
2	Bengkulu	0	8	8
3	DI Yogyakarta	0	19	19
4	DKI Jakarta	0	4	4
5	Jawa Barat	0	30	30
6	Jawa Timur	0	420	420
7	Kalimantan Barat	0	2	2
8	Kalimantan Selatan	0	108	108
9	Kalimantan Tengah	0	5	5
10	Kepulauan Riau	0	11	11
11	Lampung	0	43	43
12	Nusa Tenggara Barat	10,439	1,279	11,718
13	Nusa Tenggara Timur	13,897	1,760	15,657
14	Sulawesi Selatan	0	129	129
15	Sumatera Barat	0	278	278
16	Gorontalo	0	965	965
	TOTAL	42,763	15,233	57,996

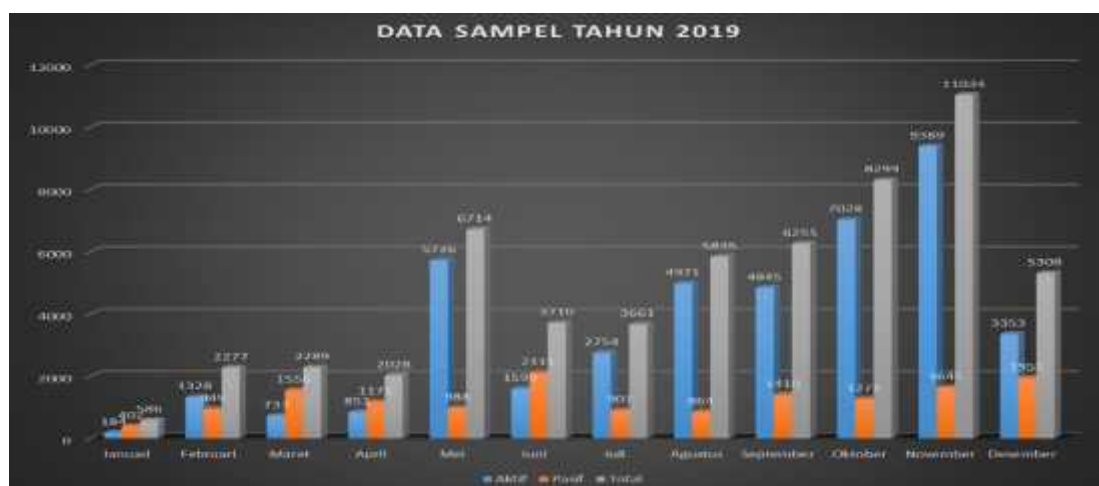


Grafik 1. Jumlah Sampel Aktif dan Pasif yang Diuji di Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2019

Pengujian sampel di BB-Vet Denpasar berasal dari berbagai provinsi dengan jumlah yang bervariasi. Peningkatan jumlah sampel terjadi pada bulan Mei, Oktober dan November, hal ini kemungkinan disebabkan karena padatnya jadwal pengambilan sampel (surveilans) yang dilakukan pada bulan – bulan tersebut. Sampel yang diuji per bulan baik yang berasal dari kegiatan aktif maupun yang merupakan kiriman pelanggan (pasif) dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Sampel Aktif dan Pasif yang Diuji per Bulan di BB-Vet Denpasar, Tahun 2019

No	Bulan	Aktif	Pasif	Total
1	Januari	184	402	586
2	Februari	1328	949	2277
3	Maret	733	1556	2289
4	April	853	1175	2028
5	Mei	5726	988	6714
6	Juni	1599	2111	3710
7	Juli	2754	907	3661
8	Agustus	4971	864	5835
9	September	4845	1410	6255
10	Oktober	7028	1271	8299
11	November	9389	1645	11034
12	Desember	3353	1955	5308
	Grand Total	42,763	15,233	57,996



Grafik 2. Jumlah Sampel Aktif dan Pasif yang Diuji per Bulan di BB-Vet Denpasar, Tahun 2019

Pengujian terhadap sampel yang diterima di BB-Vet Denpasar dilakukan sesuai dengan permintaan pelanggan atau sesuai konfirmasi diagnosa yang diinginkan. Jenis Uji yang dilakukan terhadap sampel aktif selama tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 7, sedangkan uji terhadap sampel pasif dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 7. Jumlah Pengujian Sampel Aktif Tahun 2019

No	Jenis Pengujian	Jumlah Sampel
1	AI HA/HI	796
2	AI Inokulasi TET/TAB	41
3	AI -PCR	1425
4	AI Real Time-PCR	135
5	AMR	1402
6	Anthrak	1890
7	ASF PCR	207
8	Screening Residu Antibiotika	175
9	Brucella abortus RBT	302
10	Brucella antibodi	6161
11	Brucella militensis RBT	85
12	BSE Histopatologi	152
13	BVD Elisa	1098
14	Campylobacter	40
15	Classical Swine Fever PCR	5
16	CSF Elisa antibodi	1533
17	CSF RT-PCR	1286
18	Cysticercus Elisa	214
19	E coli (MP)	65
20	Enterobacteriaceae	45
21	Hematologi	21
22	Histopatologi	200
23	IBR Elisa	25
24	IBR RT-PCR	977
25	IBR PCR	10
26	Identifikasi Cacing	1
27	Identifikasi Cystisercus	448

28	Infectious Bursal Disease Elisa	210
29	Isolasi AI/ND	90
30	Isolasi bakteri Streptococcus	1191
31	Isolasi dan identifikasi bakteri	40
32	Isolasi Salmonella	550
33	Isolasi SE	395
34	JE PCR	817
35	JE Elisa	420
36	Jembrana ELISA	1490
37	Jembrana PCR	1526
38	Nekropsi	11
39	Newcastle disease HA/HI	140
40	Newcastle disease Inokulasi	40
41	Newcastle disease PCR	4
42	Parasit darah	282
43	Parasit Gastro Intestinal	1239
44	Pemalsuan daging	60
45	PMK Elisa	520
46	Predict PED	13
47	Rabies ELISA antibodi	3375
48	Rabies FAT	2057
49	Rabies PCR	13
50	Salmonella pullorum Rapid Agglutination	1001
51	Salmonella pullorum isolasi	451
52	Salmonella sp (MP)	122
53	SE Elisa	6017
54	Staph. aureus (MP)	107
55	Swine influenza Elisa	115
56	Swine influenza PCR	201
57	TPC (MP)	45
58	TBA (trombolone asetat) Elisa	14
59	Trypanosoma (Pewarnaan Giemsa)	1240
60	Toxoplasma sp Elisa	214
61	Uji Deteksi Logam Berat	14
Grand Total		42,763

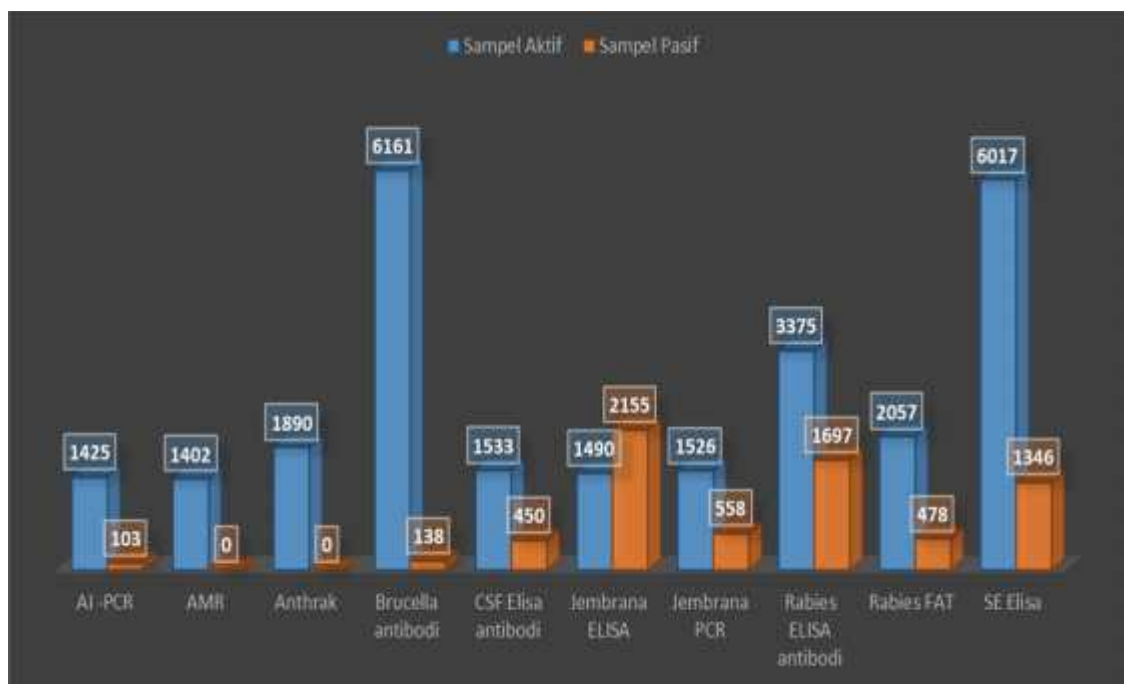
Tabel 8. Jumlah Pengujian Sampel Pasif

No	Jenis Pengujian	Jumlah Sampel
1	AI HA/HI	1206
2	AI Inokulasi TET/TAB	6
3	AI PCR/Real Time PCR	103

4	Screening Residu Antibiotika	388
5	Boraks Kimiawi	5
6	Bovine viral diarrhoea Elisa	46
7	Brucella abortus CFT	38
8	Brucella abortus RBT	938
9	Brucella antibodi	138
10	Campylobacter	101
11	Coliform	172
12	CSF Elisa antibodi	450
13	CSF RT-PCR	9
14	CSF PCR	3
15	Deteksi logam berat	10
16	E coli (MP)	157
17	Formalin kualitatif	11
18	Hematokrit PCV	81
19	Hematologi	545
20	Hemoglobin	81
21	Histopatologi	550
22	IBR Elisa	56
23	IBR RT-PCR	4
24	Identifikasi cacing	3
25	Identifikasi ektoparasit	10
26	Isolasi AI/ND	3
27	Isolasi dan identifikasi bakteri	156
28	Isolasi dan identifikasi E. coli	5
29	Isolasi dan identifikasi jamur	46
30	Jembrana ELISA	2155
31	Jembrana PCR	558
32	Nekropsi	20
33	Newcastle disease HA/HI	539
34	Newcastle disease Inokulasi	7
35	Parasit darah	57
36	Parasit Gastro Intestinal	407
37	Pembacaan slide histopatologi	43
38	Pembuatan slide histologi	1626
39	Pembuatan ulas darah	22
40	Pemeriksaan ektoparasit	15
41	Rabies ELISA	1697
42	Rabies FAT	478
43	Rabies PCR	5
44	Rabies pewarnaan sellers	3
45	Red blood cell	66
46	Salmonella pullorum rapid agglutination	20

LAPORAN TAHUNAN *Balai Besar Veteriner Denpasar* 2019

47	Salmonella sp (MP)	214
48	Salmonella sp isolasi	1
49	SE Elisa	1346
50	Sensitifitas Amoxicillin	16
51	Sensitifitas Ampicillin	6
52	Sensitifitas Chloramphenicol	9
53	Sensitifitas Clindamycin	17
54	Sensitifitas Doxycycline	14
55	Sensitifitas Erothromycin	15
56	Sensitifitas Gentamycin	11
57	Sensitifitas Kanamycin	3
58	Sensitifitas Norfloxacin	11
59	Sensitifitas Ofloxacin	13
60	Sensitifitas Oxytetracyclin	6
61	Sensitifitas Penicillin	15
62	Sensitifitas Streptomycin	7
63	Sensitifitas Trimethoprim	16
64	Staph. aureus (MP)	159
65	TPC	255
66	Trypanosoma	5
67	Uji Apung	19
68	Visualisasi Gek elektroforisis dengan gel doc	36
Grand Total		15,233



Grafik 3. Jumlah Sampel Aktif dan Pasif Berdasarkan Jenis Pengujian di BB-Vet Denpasar dalam Tahun 2019

Dari tampilan grafik diatas menunjukkan peningkatan yang sangat tajam pada sampel aktif pada pengujian penyakit Brucella antibodi dan SE Elisa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa volume pengujian tersebut merupakan pengujian terbanyak di tahun 2019. Sedangkan sampel pasif yang volume pengujiannya tertinggi adalah pengujian Jembrana Elisa.

II.1.2.2. Akreditasi Laboratorium

Serifikat perpanjangan Akreditasi laboratorium Balai Besar Veteriner Denpasar LP-123-IDN, SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2008) sebagai labopratorium penguji dan laboratorium kalibrasi, telah diterima dan berlaku dari 26 Juli 2017 sampai dengan 25 Juli 2021, (**Sertifikat Lampiran 1**). Dalam Tahun 2019, telah dilakukan melakukan audit internal yang dilakukan oleh tim audit internal Balai dengan SK Nomor: 046/Kpts/OT.150/F5.F/06/2019 yang dilaksanakan tanggal 5-23 Desember 2019.

Dalam menunjang unjuk kerja laboratorium sesuai dengan SNI ISO/IEC 17025: 2008, dalam Tahun 2019 telah pula dilakukan kegiatan, yaitu:

- 1) kalibrasi peralatan,
- 2) survey umpan balik pelanggan,
- 3) uji banding antar laboratorium dan uji profesiensi

II.1.2.3 Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) BB-Vet Denpasar

PPID kepanjangan dari Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi, berfungsi sebagai pengelola dan penyampai dokumen yang dimiliki oleh badan publik sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Informasi adalah keterangan, pernyataan,

gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta, maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik atau non elektronik. Dokumentasi adalah kegiatan penyimpanan data, catatan dan/ atau keterangan yang dibuat dan/ atau diterima oleh badan publik.

Hak asasi manusia adalah memperoleh informasi dan keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik. Dengan diundangkannya Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik merupakan momentum penting mendorong keterbukaan informasi publik di Indonesia. Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik ini bertujuan membawa perubahan paradigma Badan Publik dalam mengelola informasi publik dari pemerintahan yang tertutup menuju pemerintahan yang terbuka. Sesuai dengan amanat pasal 7 ayat (3) undang-undang tersebut, maka Badan Publik wajib membangun dan mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi untuk mengelola informasi publik secara baik dan efisien sehingga layanan informasi dapat diakses dengan mudah. Pada tahun 2010 terbit Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008.

Dalam pengelolaan dan pelayanan informasi publik agar dapat berdaya guna dan berhasil guna, maka Menteri Pertanian menetapkan peraturan tentang pengelolaan dan pelayanan informasi publik di lingkungan Kementerian Pertanian, yaitu Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/OT.140/5/2011, tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Pertanian. PPID di Kementerian Pertanian terdiri atas PPID Utama (Kepala Biro Hukum dan Informasi Kementerian Pertanian), PPID Pelaksana Eselon I dan Unit Pelaksana Teknis dan PPID Pembantu Pelaksana. PPID Utama dan PPID Pelaksana Eselon I dikukuhkan pada Bulan September 2011 oleh Sekjen atas nama Menteri Pertanian, dan PPID UPT dan PPID Pembantu Pelaksana dikukuhkan pada tanggal 22

Februari 2012. Struktur organisasi PPID UPT Balai Besar Veteriner Denpasar telah dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar Nomor : 18/Kpts/OT.050/F5.F/01/2019 tanggal 02 Januari 2019 yang susunan organisasinya terdiri atas Pembina, Atasan PPID, Ketua, Sekretaris dan Anggota. Adapun kegiatan yang telah dilakukan PPID UPT BB-Vet Denpasar Tahun 2019 adalah melayani permintaan data dan informasi.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PPID Balai Besar Veteriner Denpasar dapat dilihat pada Tabel 9.

Perangkat yang Dimiliki oleh PPID UPT Balai Besar Veteriner Denpasar:

No	Materi	Perangkat yang dimiliki	Penetapan No/Tgl	Yang menetapkan
1	SOP	SOP	48/Kpts/OT.050/F5.F/05/2019, tanggal 29 Mei 2019	Kepala BBV Denpasar
2	PPID	Struktur organisasi	18/Kpts/OT.050/F5.F/01/2019, tanggal 02 Januari 2019	Kepala BBV Denpasar
3	Unit Pelayanan Publik Pengaduan Masyarakat	Struktur organisasi	19/Kpts/OT.050/F5.F/01/2019, tanggal 02 Januari 2019	Kepala BBV Denpasar
4	Kode Etik Pelayanan dan Penyelenggaraan Pelayanan Publik	Kode etik Pelayanan	20/Kpts/OT.050/F5.F/01/2019, tanggal 02 Januari 2019	Kepala BBV Denpasar
5	Daftar Informasi Publik	Profil, Organisasi, Informasi Publik, dan Penghargaan	71/Kpts/OT.050/F5.F/11/2019, tanggal 15 Nopember 2019	Kepala BBV Denpasar

Tabel 9. Sarana dan Prasarana Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik Unit Pelaksana Teknis Balai Besar Veteriner Denpasar

No	Sarana dan Prasarana	Jenis
1	Pengelolaan Informasi	1) komputer 2) printer 3) akses internet 4) website 5) scanner 6) rak dokumen 7) pemotong kertas
2	Pelayanan Informasi Publik	1) telpon 2) buku induk pelayanan 3) email

		4) fax 5) ruang perpustakaan
--	--	---------------------------------

Tahun 2019 pengelolaan web dan penerbitan bulletin sebagai salah satu sarana informasi publik. Pengumpulan dan pengolahan dokumen secara umum dilakukan di perpustakaan dan di bagian informasi veteriner. Disamping itu, pengumpulan dokumen juga dilakukan di bagian lain sesuai dengan kewenangan dan tanggung-jawab masing-masing bagian. Tahun 2019, PPID Balai Besar Veteriner Denpasar memiliki daftar dokumen dan informasi publik yang dikuasai sebanyak 921 buah yang terdiri atas 437 buku, 132 laporan dan publikasi, serta 252 jurnal dan buletin, 9 peta penyakit, 91 majalah. Portal PPID BB-Vet Denpasar juga dapat dilihat di website <http://www.bbvdps.ditjennak.pertanian.go.id>. Secara umum kekurangan dan hambatan pengelolaan informasi relatif tidak ada, karena permintaan informasi selama ini dapat ditangani dengan baik karena jenis permintaan informasi pada umumnya berkaitan dengan teknis atau tugas pokok dan fungsi Balai Besar Veteriner Denpasar.

Data secara rinci tentang permohonan informasi setiap bulan dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Jumlah Permohonan Data dan Informasi Publik (IP) PPID BBVet Denpasar, Tahun 2019

No	Bulan	Jumlah Pemohon IP
1	Januari	7
2	Februari	7
3	Maret	7
4	April	7
5	Mei	7
6	Juni	7
7	Juli	7
8	Agustus	8
9	September	8
10	Oktober	9
11	November	10

12	Desember	10
Total		94

Penilaian Pelayanan Informasi Publik (PPID)

Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2019

NO	BULAN	PERMOHONAN IP YANG DIPENUHI	WAKTU PEMENUHAN INFORMASI PUBLIK		
			1-2 HARI (SANGAT BAIK)	3-5 HARI (BAIK)	6-10 HARI (CUKUP)
1	JANUARI	7	7	0	0
2	PEBRUARI	7	7	0	0
3	MARET	7	7	0	0
4	APRIL	7	7	0	0
5	MEI	7	7	0	0
6	JUNI	7	7	0	0
7	JULI	7	7	0	0
8	AGUSTUS	8	8	0	0
9	SEPTEMBER	8	8	0	0
10	OKTOBER	9	9	0	0
11	NOVEMBER	10	10	0	0
12	DESEMBER	10	10	0	0
TOTAL		94	94	0	0
SKOR RATA-RATA		7,83			

Kesimpulan : Jumlah permohonan informasi publik dalam Tahun 2019 sebanyak 94 permohonan, baik yang berasal dari luar instansi maupun dari internal Balai Besar Veteriner Denpasar. Semua permohonan informasi dapat terpenuhi dengan baik karena dapat dipenuhi dalam jangka waktu 1-2 hari, dan tidak ada penolakan untuk permohonan informasi publik selama tahun 2019 di unit pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar.

II.1.2.4. Informasi Pelayanan Publik BB-Vet Denpasar.

Pelayanan publik merupakan kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik, atau penyelenggara merupakan setiap institusi penyelenggara negara. Pelayanan Publik dapat

diartikan juga sebagai pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan publik mengatur tentang prinsip-prinsip pemerintahan yang baik yang merupakan efektifitas fungsi-fungsi pemerintahan itu sendiri. Pelayanan publik yang dilakukan oleh pemerintahan yang efektif dapat memperkuat demokrasi dan hak asasi manusia, mempromosikan kemakmuran ekonomi, kohesi sosial, mengurangi kemiskinan, meningkatkan perlindungan lingkungan, bijak dalam pemanfaatan sumber daya alam, memperdalam kepercayaan pada pemerintahan dan administrasi publik. Balai Besar Veteriner Denpasar sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian merupakan salah satu Institusi Penyelenggara Negara di bidang kesehatan hewan.

Tujuan Pelayanan publik yang diberikan oleh Balai Besar Veteriner Denpasar adalah pelayanan Jasa pengujian dan diagnosa penyakit hewan, surveillans, monitoring dan investigasi di wilayah kerjanya yaitu di Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Namun apabila ada permintaan juga melayani daerah lainnya di Indonesia.

Standar pelayanan jasa pengujian dan diagnosa penyakit hewan di Balai Besar Veteriner Denpasar yang telah berlaku adalah :

Bidang Pengujian	Bahan-bahan / Produk yang Diuji	Jenis Pengujian / Sifat yang Diukur	Spesifikasi / Identitas Metode Pengujian	Status
Virologi	Serum, organ, darah, tinja unggas, air, swab	1) Diagnosa penyakit Avian Influenza (AI) - Isolasi dan identifikasi virus AI - Deteksi	IKP – Vir No.1 Culture HA/HI	Akreditasi

		antibodi / antigen		
		2) Diagnosa penyakit ND : - Isolasi dan identifikasi virus ND - Deteksi antibodi / antigen	IKP – Vir No.3 -Culture -HA/HI	Akreditasi
	Serum ayam	3) Diagnosa penyakit Gumboro : - Deteksi antibodi	IKP – Vir No.4 ELISA	Akreditasi
	Serum Babi	4) Diagnosa penyakit Hog Cholera : - Deteksi antibodi	IKP- Vir No.2 ELISA	Akreditasi
	Serum, organ, atau darah sapi	5) Diagnosa penyakit Jembrana - Deteksi antibodi	IKP- Vir No.5 ELISA	Akreditasi
	Serum anjing, kucing	6) Diagnosa penyakit Rabies - Deteksi antibodi	IKP- Vir No.6 ELISA	Akreditasi
Bioteknologi	Serum, organ, atau darah sapi, kerbau	7) Diagnosa penyakit Jembrana - Deteksi protein virus Jembrana	IKP – Bio No.1 PCR	Akreditasi
		8) Diagnosa Penyakit Jembrana - Deteksi antibodi	IKP – Bio No.2 Western Immunoblotting	Akreditasi
Bakteriologi	Serum, atau darah sapi /	9) Diagnosa penyakit Brucellosis:	IKP – Bak No.1 - Rose Bengal Plate Test - Complement	Akreditasi

	kerbau	- Deteksi antibodi	Fixation Test	
	Organ atau darah babi, kera	10) Diagnosa penyakit Streptococcus : - Isolasi dan identifikasi kuman <i>Streptococcus sp</i>	IKP – Bak No.2 - Culture	Akreditasi
	Serum, organ, tinja unggas	11) Diagnosa penyakit Salmonellosis : - Isolasi dan identifikasi kuman <i>Salmonella sp</i> - Deteksi antibodi	IKP – BaK No.3 - Culture - Uji aglutinasi cepat	Akreditasi
	Organ, Cairan Eksudat, cairan oedem, darah, sumsum tulang	12) Diagnosa penyakit Septicemia Epizootica/SE : - Isolasi dan Identifikasi Pasteurella Multocida dengan PCR	IKP – BaK No.4 - Isolasi dan Identifikasi Pasteurella Multocida dengan PCR	Akreditasi
Parasitologi	Tinja unggas dan mamalia	13). Diagnosa helminthiasis pada hewan: - Hitung jumlah telur cacing per gram tinja	IKP-Par No. 1 - Uji apung - Uji sedimentasi	Akreditasi
	Darah sapi, kuda, kerbau, kambing, domba, unta, anjing	14). Diagnosa Trypanosomiasis (Surra): - Isolasi dan identifikasi <i>Trypanosoma evansi</i>	IKP-Par No. 2 - Uji natif - Preparat ulas darah - Uji mikrohemo krit - Uji biologis	Akreditasi

	Organ sapi , babi	15). Diagnosa cysticrcosis - Identifikasi morfologi	IKP-Par No. 3 - Makroskopis - Mikroskopis	Akreditasi
Patologi	Organ unggas	16). Perubahan patologi / hispatologi penyakit Newcastle disease (ND)	IKP-Pat No. 1 - H & E staining	Akreditasi
		17). Perubahan patologi / hispatologi penyakit Marek's	IKP-Pat No. 2 - H & E staining	Akreditasi
		18). Perubahan patologi / hispatologi penyakit Infectious bursal disease	IKP-Pat No. 2 - H & E staining	Akreditasi
	Organ babi	19). Perubahan patologi / hispatologi penyakit Hog Cholera	IKP-Pat No. 1 - Hispatologi	Akreditasi
		20). Perubahan patologi / histopatologi penyakit Streptococcosis	IKP-Pat No. 2 - H & E staining	Akreditasi
	Organ sapi, kerbau	21). Perubahan patologi / histopatologi penyakit Jembrana	IKP-Pat No. 1 - H & E staining	Akreditasi
		22). Perubahan patologi / histopatologi penyakit Ngorok	IKP-Pat No. 2 - H & E staining	Akreditasi
		23). Perubahan patologi / histopatologi Penyakit MCF	IKP-Pat No. 2 - H & E staining	Akreditasi

	Otak	24) Diagnosa Penyakit Rabies	IKP-Pat No.3 - Flourescent Antibodi Tes/FAT	Akreditasi
Kesmavet	Daging, susu, telur	25) Uji Residu Preparat Sulfa : - Sulfadiazine - Sulfamerazine - Sulfadimidine	IKP – Res No.1 HPLC	Akreditasi
		26) Uji Residu Antibiotika : - Golongan Penisilin - Golongan Tetracycline - Golongan Aminoglikosida - Golongan Makrolida	IKP – Res No.2 Bioassay	Akreditasi
		27) Uji Cemarkan Mikroba : - Total Plate count (TPC) - E. coli - Salmonella - Staphylococcus Aureus	IKP – Res No. 3 Culture	Akreditasi

Janji layanan yang dilaksanakan oleh Balai Besar Veteriner Denpasar adalah :

1. Akuntabel adalah layanan yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah kedokteran hewan.
2. Transparan adalah pelayanan yang jelas / nyata.
3. Reliabel adalah pelayanan yang diberikan dapat dipercaya / handal.
4. Aktif adalah pelayanan dengan giat dan proaktif.
5. Kompeten adalah pelayanan yang diberikan mempunyai kewenangan.
6. Inovatif adalah memberikan pelayanan secara unik dengan hal-hal yang baru

7. Valid adalah pelayanan yang diberikan sesuai dengan yang semestinya berlaku dan sah.

Dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar telah membentuk Tim pelayanan. Tugas dari Tim Pelayanan ini adalah mengkoordinasikan pelayanan dengan pihak-pihak yang terkait, menganalisa dan mengidentifikasi pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat / pelanggan sesuai dengan visi misi dan standar yang telah ditetapkan.

Pelanggan Balai Besar Veteriner Denpasar adalah :

1. Dinas Peternakan atau unit yang menangani peternakan dan kesehatan hewan Provinsi dan Kabupaten/Kota di wilayah kerja Balai yaitu Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.
2. Balai Karantina Pertanian di wilayah Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar.
3. Perusahaan swasta yang bergerak dibidang peternakan dan bahan /olahan asal hewan.
4. Peternak, penggemar hewan perorangan.
5. Mahasiswa perguruan tinggi negeri maupun swasta.
6. Dokter hewan praktek.

Berdasarkan uraian dan data tersebut di atas hasil evaluasi sebagai berikut bahwa :

1. Pelayanan publik pada Balai Besar Veteriner Denpasar secara umum telah berjalan dengan baik sesuai dengan hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat, dimana hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat semester I dengan nilai 92.20 (sangat baik), semester II dengan nilai 92,66 (sangat baik).
2. Pelayanan yang diberikan oleh Balai Besar Veteriner Denpasar telah dilaksanakan berdasarkan tupoksi, standar pelayanan, janji layanan dan SOP yang ada. Dasar-dasar pelayanan tersebut dalam rangka melaksanakan pelayanan jasa pengujian dan diagnosa penyakit hewan

dan produk hewan di wilayah kerja Balai yaitu meliputi Provinsi Bali, Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat.

Laporan lengkap dibuat dalam bentuk laporan tersendiri, yang merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.2.5. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di UKPP Balai Besar Veteriner Denpasar Semester I Tahun 2019

Berdasarkan hasil analisis data kuisioner yang diisi oleh 44 orang responden pengguna jasa pelayanan publik Balai Besar Veteriner Denpasar secara online diperoleh hasil penilaian masing-masing unsur seperti tertera pada tabel 11 dibawah ini :

Tabel 11. Nilai Unsur Pelayanan di Balai Besar Veteriner Denpasar pada Semester I Tahun 2019

NO	Unsur SKM	Nilai per Unsur	NRR Per unsur	NRR *0,11
1	Persyaratan (U1)	176	4	0.4
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur (U2)	175	4	0.4
3	Waktu Penyelesaian (U3)	132	3	0.3
4	Biaya/Tarif (U4)	176	4	0.4
5	Produk Spesifikasi jenis pelayanan (U5)	169	3.8	0.4
6	Kompetensi pelaksana (U6)	175	4	0.4
7	Perilaku pelaksana (U7)	174	4	0.4
8	Sarana dan Prasarana (U8)	175	4	0.4
9	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan (U9)	175	4	0.4
JUMLAH		1527	34.8	3.5

Dalam peningkatan kualitas pelayanan diprioritaskan kepada unsur yang mempunyai nilai paling rendah untuk lebih dahulu diperbaiki, sedangkan unsur yang mempunyai nilai yang tinggi harus tetap dipertahankan. Unit Pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar mempunyai nilai terendah adalah unsur ke -3 (U3) tentang waktu penyelesaian dengan nilai rata-rata per unsur 3 sedangkan

ada unsur- unsur yang lain memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu dari unsur ke-1 (U1) tentang persyaratan, unsur ke-2 (U2) tentang sistem mekanisme dan prosedur, unsur ke-4 (U4) tentang biaya/tarif , unsur ke-6 (U6) tentang kompetensi pelaksana, unsur ke 7 (U7) tentang perilaku pelaksana, unsur ke-8 (U8) tentang sarana dan prasarana dan unsur ke-9 (U9) tentang penanganan pengaduan, saran dan masukan dengan nilai rata-rata per unsur 4.

Dari 44 orang responden yang telah memberikan pendapat 9 unsur yang menjadi obyek SKM, nilai persepsinya berada di atas angka 3 (tiga). Nilai Indeks IKM Pelayanan Publik di Balai Besar Veteriner Denpasar adalah **3,5** setelah dikonversi nilai IKM adalah **96** maka Kinerja Unit Pelayanan dan Mutu Pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar termasuk kategori “**Sangat Baik**”.



Data responden berdasarkan umur yang berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner dari Bulan Januari sampai dengan Juni 2019 berjumlah 44 orang dengan rincian Bulan Januari sebanyak 7 responden, Februari 13 responden, Maret sebanyak 7 responden, April sebanyak 14 responden, Mei sebanyak 1

orang responden dan Bulan Juni sampai tanggal 11 sebanyak 8 orang responden.

Data responden berdasarkan pendidikan responden setingkat SLTA 3 orang, diploma sebanyak 1 orang, S1 sebanyak 39 orang dan S2 sebanyak 1 orang. Data responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan dari 44 responden sebanyak 17 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 27 orang perempuan.

Terjadinya penurunan pada unsur ke -3 (U3) tentang waktu penyelesaian dengan nilai rata-rata per unsur terendah yaitu 3 kemungkinan disebabkan oleh beberapa hal : telah dilaksanakannya surveilans aktif sehingga terjadi penumpukan sampel di laboratorium, adanya program bekerja yang menyebabkan berkurangnya personel di laboratorium.

Tindak lanjut yang dilakukan untuk permasalahan ini adalah berkoordinasi dengan bidang pelayanan veteriner untuk menyesuaikan jadwal surveilans dan program bekerja agar setiap laboratorium tetap ada petugas teknis yang standby di ruangan.

Laporan lengkap dibuat dalam bentuk laporan tersendiri, yang merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.2.6. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di UKPP Balai Besar Veteriner Denpasar Semester II Tahun 2019

Berdasarkan hasil analisis data kuisioner yang diisi oleh 54 orang responden pengguna jasa pelayanan publik Balai Besar Veteriner Denpasar secara online diperoleh hasil penilaian masing-masing unsur seperti tertera pada tabel 12 dibawah ini :

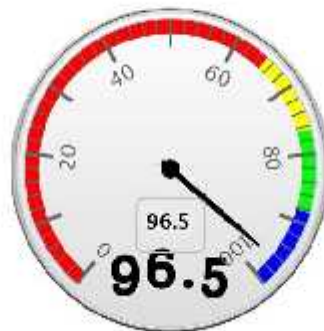
Tabel 12. Unsur - unsur Pelayanan di Balai Besar Veteriner Denpasar pada Semester II Tahun 2019

NO	Unsur SKM	Nilai per Unsur	NRR Per unsur	NRR *0,11
1	Persyaratan (U1)	216	4	0.4
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur (U2)	216	4	0.4
3	Waktu Penyelesaian (U3)	216	4	0.3
4	Biaya/Tarif (U4)	162	3	0.4
5	Produk Spesifikasi jenis pelayanan (U5)	216	4	0.4
6	Kompetensi pelaksana (U6)	216	4	0.4
7	Perilaku pelaksana (U7)	216	4	0.4
8	Sarana dan Prasarana (U8)	216	4	0.4
9	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan (U9)	216	4	0.4
	JUMLAH	1890	35	3.5

Dalam peningkatan kualitas pelayanan diprioritaskan kepada unsur yang mempunyai nilai paling rendah untuk lebih dahulu diperbaiki, sedangkan unsur yang mempunyai nilai yang tinggi harus tetap dipertahankan. Unit Pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar mempunyai nilai terendah adalah, unsur ke-4 (U4) tentang biaya/tarif , dan unsur ke-9 (U9) tentang penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Dari 54 orang responden yang telah memberikan pendapat 9 unsur yang menjadi obyek SKM, nilai persepsinya berada di atas angka 3 (tiga). Nilai Indeks IKM Pelayanan Publik di Balai Besar Veteriner Denpasar adalah **3,5** setelah dikonversi nilai IKM adalah **96** maka Kinerja Unit Pelayanan dan Mutu Pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar termasuk kategori **“Sangat Baik”**.

Nilai IKM 2019



Data responden berdasarkan umur yang berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner dari Bulan Juli sampai dengan November 2019 berjumlah 54 orang dengan rincian Bulan Juli sebanyak 1 responden, Agustus 5 responden, September sebanyak 1 responden, Oktober sebanyak 2 responden, November sebanyak 45 orang responden. Data responden berdasarkan pendidikan responden setingkat SLTA 17 orang, diploma sebanyak 5 orang, S1 sebanyak 30 orang dan S2 sebanyak 2 orang. Data responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan dari 54 responden sebanyak 32 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 22 orang perempuan.

Terjadinya penurunan pada unsur ke -4 (U4) tentang biaya atau tarif, hal ini dikarenakan kita terikat oleh pnbp, sehingga setiap pengujian pasti akan dikenakan biaya. Hal ini sudah tercantum dalam PP No 35 tahun 2016 tanggal 11 Agustus 2016. Dimana didalamnya telah tercantum besaran biaya untuk setiap pengujian yang dilakukan di Balai Besar veteriner Denpasar.

Laporan lengkap dibuat dalam bentuk laporan tersendiri, yang merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.1.2.7. Pengelolaan Pengaduan Masyarakat di Balai Besar Veteriner Denpasar, Tahun 2019.

Selama tahun 2019 tidak ada pengaduan masyarakat tentang pelayanan Balai Besar Veteriner Denpasar. Dapat diambil kesimpulan bahwa Balai Besar Veteriner Denpasar sudah memberikan pelayanan yang optimal sesuai dengan standar dan norma yang berlaku yang telah ditetapkan.

II.1.2.8. Website Balai Besar Veteriner Denpasar

Situs web Pemerintah merupakan salah satu strategi didalam melaksanakan pengembangan *e-government* secara sistematis melalui tahapan yang realistis dan terukur dan juga sebagai salah satu media informasi dan komunikasi dari suatu Instansi Pemerintah kepada masyarakat/publik mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan instansi bersangkutan.

Bentuk penyajian informasi memanfaatkan perkembangan teknologi informasi komunikasi (*Information Communication Technology*), yaitu perubahan dari bentuk buku (publikasi konvensional) ke bentuk publikasi elektronik (media baru) melalui internet.

Berdasarkan sifat transaksi informasi dan pelayanan publik yang disediakan oleh Instansi Pemerintah melalui jaringan informasi. Untuk menciptakan website yang mempunyai kualitas atau mutu yang baik dan profesional perlu adanya tim khusus untuk mengelola website. Kegiatan pengelolaan website Balai Besar Veteriner Denpasar tersebut dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar berdasarkan Keputusan Kepala Balai Veteriner Denpasar No: 11/Kpts/OT.050/F5.F/01/2019 tanggal, 02 Januari 2019 tentang pembentukan tim pengelola website Balai Besar Veteriner Denpasar. Dalam kegiatan tersebut Tim ditugaskan untuk menyusun

rencana kerja dan mengoperasikan Website BB-Vet Denpasar; melaksanakan kegiatan kesekretariatan website (surat menyurat, penyiapan bahan, penyusunan laporan dll); menyiapkan bahan dan peralatan untuk pengoperasian website serta mengoperasionalkan website BB-Vet Denpasar semaksimal mungkin. Dengan demikian diharapkan terjadi peningkatan kuantitas dan kualitas content/isi website sehingga mutu pelayanan balai ke depan menjadi lebih profesional. Selain itu tim pengelola website mampu menciptakan suatu website yang mempunyai kualitas tinggi, mudah di dalam pengaksesan, dan insklusif, serta menampilkan citra yang berkaitan dengan kinerja suatu Instansi Pemerintah.

Tujuan dari kegiatan pengelolaan website ini adalah :

1. Untuk dapat melaksanakan pengembangan *e-government* secara sistematis melalui tahapan yang realistis dan terukur;
2. Untuk menjadikan website BB-Vet Denpasar sebagai 'jendela' informasi dari Balai Besar Veteriner Denpasar selaku Instansi Pemerintah;
3. Untuk dapat menyajikan informasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi komunikasi (*Information Communication Technology*), yaitu perubahan dari bentuk buku (publikasi konvensional) ke bentuk publikasi elektronik (media baru) melalui internet.

Rincian penggunaan dana kegiatan tim pengelola website (Januari s/d Desember) tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Rincian realisasi anggaran pengelola website (Januari s/d Desember) tahun 2019.

No	Item	Anggaran	Realisasi	Keterangan
1	Pembayaran jasa website	Rp. 6.000.000,-	Rp. 6.000.000,-	Biaya maintenance website BB-Vet Denpasar tahun 2019
2	Honor pembuatan naskah website BB-Vet Denpasar	Rp. 2.000.000,-	Rp. 2.000.000,-	Honor pembuat naskah periode Januari s.d juni 2019 dan periode Juli s.d Desember 2019
3	Honor Tim pengelola website BB-Vet Denpasar	Rp. 4.000.000,-	Rp. 4.000.000,-	Honor tim pengelola website termin Juni dan Desember 2019

	Total	Rp. 12.000.000,-	Rp. 12.000.000,-	
--	--------------	-------------------------	-------------------------	--

II.1.2.9. Peta Regional Penyakit Hewan dan Buletin Balai Besar Veteriner Denpasar

Peta penyakit hewan yang dibuat BB-Vet Denpasar adalah Peta distribusi penyakit hewan yang terjadi di wilayah kerja BB-Vet Denpasar untuk tahun 2019 disusun dan dilaporkan tersendiri, yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

Buletin BB-Vet Tahun 2019 telah diterbitkan sebanyak dua kali penerbitan yaitu penerbitan Volume : XXXI dan XXX2 Nomor : 94 dan Nomor : 95 dengan ISSN 0854-901X , yang berisi :

Buletin Vol. XXXI, No 94, Edisi Bulan Juni 2019, memuat tulisan :

1. Epidemiologi Molekuler Rabies di Pulau Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat
2. Situasi Brucellosis di Wilayah Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar: Surveilans dan Monitoring.
3. Surveilans Penyakit Gangguan Reproduksi Pada Sapi di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.
4. Respon Antibodi Kandidat Vaksin Rabies Isolat Bali pada Mencit Bala C.
5. Tingkat Resistensi *Escherichia coli* dari Sekum Ayam Broiler terhadap beberapa antibiotika di Kabupaten Tabanan
6. Investigasi Kasus Rabies di Kabupaten Klungkung Provinsi Bali Tahun 2018-Januari 2019.
7. Deteksi Virus Jembrana pada Sapi Bali yang sembuh (Carrier) Pasca Infeksi dengan Isolat Tabanan 87/2014 dengan penanda Molekuler Gen Pol Menggunakan Real Time PCR.

Buletin Vol. XXXII, No. 95, Edisi Desember 2019, memuat tulisan :

1. Helminthiasis pada Sapi di Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur: Studi Retrospektif (2013-2018)
2. Practices and Risk of Animal Rabies in Bali Province in 2017, Indonesia
3. Resistensi Bakteri E.coli dari Isolat Caecum Ayam Broiler terhadap beberapa antibiotika di Provinsi Bali, NTB, dan NTT Tahun 2019
4. Kasus Diare Anak Sapi Bali di Desa Sobangan, Mengwi Badung
5. Produksi Kontrol Positif dan Negatif untuk Diagnosa Penyakit Jembrana

II.1.2.10. Perpustakaan Balai Besar Veteriner Denpasar

Perpustakaan Balai Besar Veteriner Denpasar selama tahun 2019 mendapat kunjungan dari Pegawai BB-Vet Denpasar dan Pengunjung dari luar /Universitas. Perpustakaan Balai Besar veteriner Denpasar menyediakan buku-buku yang kebanyakan berupa buku tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

II.2. Bagian Umum

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian nomor 54/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 25 Mei 2013 tentang organisasi dan tata kerja BB-Vet Denpasar, maka BB-Vet Denpasar untuk tahun 2019, khususnya Bagian Umum telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, yaitu mengkoordinasikan seluruh kegiatan bagian umum yang meliputi kegiatan Kepegawaian dan Tata Usaha, Rumah Tangga dan Perlengkapan, dan Keuangan. Kegiatan Bagian Umum selama tahun 2019 dapat berjalan dengan baik sesuai rencana .

II.2.1. Kegiatan Kepegawaian dan Tata Usaha

II.2.1.1. Kepegawaian

Keadaan pegawai BB-Vet Denpasar mengalami berbagai perubahan. Sampai dengan akhir tahun 2019, jumlah pegawai seluruhnya sebanyak 63 (Enam puluh tiga) orang. Untuk menunjang kegiatan Balai yang sangat padat, maka Balai telah merekrut tenaga harian lepas berdasarkan kontrak kerja, yang bertugas untuk kegiatan administrasi, menjaga keamanan dan kebersihan lingkungan kantor serta dokter hewan, yakni sebanyak 32 (tiga puluh dua) orang terdiri dari 30 orang THL UPT dan 2 orang THL Kesehatan Hewan Pusat. Data rinci diuraikan dalam Tabel 13.

Tabel 13. Komposisi Pegawai Negeri Sipil BB-Vet Denpasar

Jab.	Golongan I				Golongan II				Golongan III				Golongan IV				Jumlah
	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
Stru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	6	3	0	1	-	11
JFT	-	-	-	-	1	-	3	-	1	7	3	8	1	3	3	-	30
JFU	-	-	-	1	1	6	1	2	1	10	-	-	-	-	-	-	22
THL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32
Jumlah																	95

Struk = Struktural

JFT = Jabatan fungsional tertentu

JFU = Jabatan fungsional umum

THL = Tenaga harian lepas

II.2.1.1.1. Jumlah dan klasifikasi

Uraian lebih lengkap tentang jumlah, data perorangan dan klasifikasi Pegawai Negeri BB-Vet Denpasar dalam tahun 2019 diuraikan dalam Daftar Urut Kepangkatan (DUK), seperti terlihat dalam **lampiran 2** terlampir.

II.2.1.1.2. Kepangkatan

Pegawai yang mendapat kenaikan pangkat tahun 2019 sebanyak 7 (Tujuh) orang terdiri dari 2 orang kenaikan pangkat fungsional medik veteriner, 5 orang kenaikan pangkat fungsional umum (regular). Perincian lengkap dapat dilihat seperti terlihat dalam table 14.

Tabel 14. Daftar Kenaikan Pangkat Pegawai BBVet Denpasar Tahun 2019

NO	NAMA	NIP	PANGKAT	GOL	TMT	KET
1	Ni Ketut Wati	197012311999032001	Penata Muda Tk.I	III/b	01-04-2019	Reguler
2	Ni Nengah Mudiasih	197211231999032001	Penata Muda Tk.I	III/b	01-04-2019	Reguler
3	Ni Nyoman Winarsih	197508162002122001	Penata Muda	III/a	01-04-2019	Reguler
4	Wulan Sri Arum, A.Md	199210112015032002	Pengatur Tk.I	II/d	01-04-2019	Reguler
5	Drh. I Ketut Wirata, M.Si	197503232008011017	Pembina	IV/a	01-10-2019	Reguler
6	Drh. I Ketut Eli Supartika, M.Sc	196801071997031002	Pembina Utama Muda	IV/c	01-10-2019	JFT
7	Drh. Ni Made Sri Handayani, M.P.	197112031999032001	Pembina Tk.I	IV/b	01-10-2019	JFT

II.2.1.1.3. Jabatan

Selama tahun 2019 terdapat 11 (sebelas) orang pegawai mengalami perubahan atau mutasi, diantaranya 2 jabatan Struktural dan 9 orang Jabatan fungsional Tertentu. Pegawai yang mengalami mutasi jabatan struktural dan jabatan fungsional tertentu seperti diuraikan dalam tabel 15 dan tabel 16.

Tabel 15. Pegawai Negeri Sipil BB-Vet Denpasar yang mengalami Mutasi Jabatan Struktural

No.	Nama / NIP.	J a b a t a n		TMT
		Lama	Baru	
1.	Drh. I Ketut Narcana	Medik Vet Muda	Kepala Seksi Pelayanan Teknik	01/10/2019
2.	Drh. Vera Sitanggang	Medik Vet Muda	Kepala Seksi Informasi Veteriner	01/10/2019

Tabel 16. Pegawai Negeri Sipil BB-Vet Denpasar yang mengalami Mutasi Jabatan Fungsional Tertentu

No.	Nama / NIP.	J a b a t a n		TMT
		Lama	Baru	
1.	Drh. Anak Agung Sagung Dewi, M.P./ 196610031995031001	Medik Veteriner Madya/ Deputi Manajer Teknis Laboratorium Kesmavet	Medik Veteriner Madya/ Penyelia Laboratorium Virologi	16/07/2019
2.	Drh. Ni Made Sri Handayani, M.P./ 197112031999032001	Medik Veteriner Madya/ Deputi Manajer Teknis Laboratorium Epidemiologi	Medik Veteriner Madya/ Deputi Manajer Teknis Laboratorium Kesmavet	16/07/2019
3.	Drh. Ni Ketut Harmini Saraswati/ 198111012009012006	Medik Veteriner Muda/ Penyelia Laboratorium Parasitologi	Medik Veteriner Muda/ Deputi Manajer Teknis Laboratorium Epidemiologi	16/07/2019
4.	Drh. Ardiana/ 198406152015032001	Medik Veteriner Pertama/ Penyelia Laboratorium Parasitologi	Medik Veteriner Pertama/ Penyelia Laboratorium Epidemiologi	16/07/2019
5.	Drh. Diana Mustikawati/ 198110082009122005	Medik Veteriner Muda/ Penyelia Laboratorium Kesmavet	Medik Veteriner Muda/ Penyelia Laboratorium Parasitologi	16/07/2019
6.	Drh. Monika Septiani/ 198909152015032001	Medik Veteriner Pertama/ Penyelia Laboratorium Epidemiologi/ Patologi	Medik Veteriner Pertama/ Penyelia Laboratorium Patologi	16/07/2019
7	I Wayan Ekaana/ 196212311989031005	Paramedik Veteriner Penyelia/ Paramedik Veteriner Laboratorium Bioteknologi	Paramedik Veteriner Penyelia/ Paramedik Veteriner Laboratorium Virologi	16/07/2019
8	I Nengah Mundera/ 196312311986031008	Paramedik Veteriner Penyelia/ Paramedik Veteriner Laboratorium Bioteknologi	Paramedik Veteriner Penyelia/ Paramedik Veteriner Laboratorium Parasitologi	16/07/2019
9	Andreas Yudha Tribroto, A.Md/	-	Calon Paramedik Veteriner Terampil/	16/07/2019

	198903192019021001		Calon Paramedik Veteriner Laboratorium Epidemiologi	
--	--------------------	--	--	--

II.2.1.1.4. Penyesuaian Masa Kerja.

Sampai dengan akhir tahun 2019, tidak ada Pegawai BB-Vet Denpasar yang mendapat penyesuaian masa kerja golongan.

II.2.1.1.5. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai

Pendidikan dan pelatihan (Diklat) pegawai terakhir pada tahun 2017, dimana ada 2 orang Pegawai yang mengikuti Diklat Pim 3 pada tahun 2017. Pelatihan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia setelah mengikuti pelatihan dimaksud yang bersangkutan dapat menunjang serta meningkatkan kinerja BB-Vet Denpasar. **Untuk di Tahun 2019** tidak ada pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat).

II.2.1.1.6. Pendidikan

Sampai dengan akhir tahun 2019, terdapat 1 (satu) orang pegawai BB-Vet Denpasar yang mengikuti Tugas Belajar dalam program S2 (magister), dan 2 (dua) orang pegawai BB-Vet Denpasar yang mengikuti Ijin Belajar.

Data lengkap disajikan dalam tabel 17.

Tabel 17. Data Pegawai Yang Mengikuti Pendidikan

No.	Nama / NIP	Jabatan	Jurusan dan Perguruan Tinggi	Keterangan
1	Drh. Serli Eka Melyantono/ 198101162014032001	Medik Veteriner Pertama	Magister Science, Universitas Gajah Mada (UGM)	Dalam Proses Study
2	Wulan Sri arum, A.Md/199210112015032002	Bendahara pengeluaran	S1 Program Study Akuntansi, Universitas Terbuka	Dalam Proses Study
3	I Nyoman Putrajaya Setiawan/19839082012121002	Penatausaha BMN	Program study	Dalam Proses

			Administrasi Negara, Universitas Terbuka	Study
--	--	--	---	-------

Tingkat pendidikan pegawai BB-Vet Denpasar sampai dengan akhir 2019 yang terdiri dari golongan, tingkat pendidikan pegawai teknis dan pegawai non teknis (administrasi) dapat diuraikan seperti Tabel 18.

Tabel 18. Tingkat Pendidikan dan Golongan Pegawai BB-Vet Denpasar

NO	GOL	TENAGA TEKNIS					TENAGA NON TEKNIS						
		S3	S2	S1	D3	SLTA	S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD
1.	IV-d.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	IV-c.	1	2		-	-	1	-	-	-	-	-	-
3	IV-b.	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	IV-a.	-	1	-	-	-	-	2	1	-	-	-	-
5	III-d.	-	1	-	-	7	-	4	2	-	-	-	-
6	III-c.	-	2	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-
7	III-b.	-	3	-	3	-	-	-	-	-	10	-	-
8	III-a.	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-
9	II-d.	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-
10	II-c.	-	-	-	2	-	-	-	-	1	-	1	-
11	II-b.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	-
12	II-a.	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
13	I-d.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
14	I-c.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	I-b.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	I-a.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		1	13	1	6	8	1	7	3	2	16	4	1

II.2.1.1.7. Ujian Dinas dan Uji Kompetensi

Sampai dengan akhir tahun 2019, tidak ada pegawai yang mengikuti ujian dinas Tingkat I dalam rangka kenaikan golongan dan untuk Uji Kompetensi ada 2 orang pegawai yang mengikuti uji Kompetensi, dalam rangka untuk kenaikan jabatan fungsional tertentu. Data selengkapnya dapat dilihat dalam tabel 19..

Tabel 19. Daftar Pegawai yang Mengikuti Uji Kompetensi Tahun 2019

No.	Nama/NIP	Gol	Jabatan	Tanggal	Ket
1	Drh. Ardiana	III/b	Medik Veteriner Pertama	08 Oktober 2019	Lulus
2	Fauzi Rahmat Kurniawan	II/a	Paramedik Veteriner Pelaksana Pemula	08 Oktober 2019	Lulus

II.2.1.1.8. Mutasi / Alih Tugas.

Sampai dengan akhir tahun 2019, terdapat 2 pegawai yang dimutasikan / alih tugas jabatan:

No.	Nama / NIP.	J a b a t a n		TMT
		Lama	Baru	
1	Drh. IGNA.Wisnu Adisaputra, M.Si	Kepala Bagian Umum, BB-Vet Denpasar	Kepala HPT BPTU Siborong borong	11/03/2019
2	Drh. Dinar HWH , M.Sc	Kepala seksi pelayanan teknis	Kepala Bagian Umum, BB-vet Maros	01/10/2019

II.2.1.1.9. Pelantikan dan Penyempahan PNS

Sampai dengan akhir tahun 2019, terdapat 2 orang pegawai yang dilantik/diambil sumpahnya sebagai pejabat struktural di lingkungan Balai Besar Veteriner Denpasar. Data lengkap dapat dilihat dalam tabel 20 berikut.

Tabel 20. Data Pelantikan / Penyempahan Pegawai Tahun 2019

No.	Nama / NIP.	J a b a t a n		TMT
		Lama	Baru	
2	Drh. I Ketut Narcana	Kepala Seksi Informasi Veteriner	Kepala Seksi Pelayanan Teknis	01/10/2019
3	Drh. Vera Paulina Sitanggang	Medik Veteriner Muda/Penyelia Epidemiologi	Kepala Seksi Informasi Veteriner	01/10/2019

II.2.1.1.10. Penggajian

Seluruh Pegawai Negeri Sipil telah di bayar hak-hak mereka berupa gaji, sesuai sistem penggajian yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2015. Sebanyak 34 (tiga puluh empat) orang pegawai telah menerima kenaikan gaji berkala tepat pada waktunya. Disamping gaji pokok tersebut di atas PNS BB-Vet Denpasar diberikan Tunjangan Kinerja perbulan sesuai dengan klas jabatan yang dipangkunya sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 6 Tahun 2016. Dengan demikian dapat dikatakan sistem penggajian telah berjalan dengan baik. Data lengkap kenaikan gaji berkala tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel 21 berikut :

Tabel 21. Data Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2019

No	Nama / NIP	Golongan	KGB TMT	Masa Kerja	Gaji Pokok Baru
1	Surya Adekantari, A.Md. 198805242011011005	III/a	01-01-2019	6 Tahun	2.696.200
2	Drh. Ida Nurlatifah 198303032009012011	III/d	01-01-2019	10 Tahun	3.248.300
3	Drh. Ni Ketut Harmini Saraswati 198111012009012006	III/d	01-01-2019	10 Tahun	3.248.300
4	I Wayan Suparta 197412312012121001	I/d	01-01-2019	17 Tahun	2.191.200
5	Yunanto, A.Md. 198105052011011005	III/a	01-01-2019	6 Tahun	2.696.200
6	Aditya Trisna Sari, A.Md. 199107062015032001	II/c	01-03-2019	7 Tahun	2.332.500
7	Drh. Ardiana 198406152015032001	III/b	01-03-2019	4 Tahun	2.724.400

LAPORAN TAHUNAN *Balai Besar Veteriner Denpasar* 2019

8	Drh. Ni Made Sri Handayani, M.P. 197112031999032001	IV/a	01-03-2019	20 Tahun	3.953.600
9	Drh. Monica Septiani 198909152015032001	III/b	01-03-2019	4 Tahun	2.724.400
10	Ridho Cahyo Saputro, A.Md. 199210072015031001	II/c	01-03-2019	7 Tahun	2.332.500
11	Ni Nyoman Riti 196502101986032001	III/d	01-03-2019	28 Tahun	4.294.000
12	I Ketut Suarta 196506171986031004	III/b	01-03-2019	28 Tahun	3.952.600
13	I Nyoman Sujana 196312311986031009	III/b	01-03-2019	28 Tahun	3.952.600
14	Ni Gusti Agung Sujani, S.Sos. 196508151986032001	III/d	01-03-2019	28 Tahun	4.294.000
15	Wulan Sri Arum, A.Md. 199210112015032002	II/c	01-03-2019	7 Tahun	2.332.500
16	I Made Budi Dharma 196409142003121001	II/d	01-04-2019	31 Tahun	3.527.200
17	Cokorde Gde Raka Kresna Ananda 196312311986031008	III/d	01-04-2019	30 Tahun	4.429.300
18	Drh. I Ketut Eli Supartika, M.Sc 196801071997031002	IV/b	01-04-2019	26 Tahun	4.522.500
19	I Ketut Mayun 196507231989031001	III/a	01-04-2019	28 Tahun	4.294.000
20	I Made Wenten 196112311986031006	III/b	01-04-2019	30 Tahun	4.077.000
21	I Nengah Mundera 196312311986031007	III/d	01-04-2019	30 Tahun	4.429.300
22	I Nyoman Suendra 196411261990031001	II/b	01-04-2019	33 Tahun	3.348.900

23	Putu Orbana 196708121998031002	II/c	01-04- 2019	27 Tahun	3.180.500
24	Ni Putu Selateri 196406051991032001	III/b	01-04- 2019	28 Tahun	3.952.600
25	I Gede Made Sutawijaya 196111011986011001	III/d	01-04- 2019	30 Tahun	4.429.300
26	I Wayan Sudianta, S.Pd. 196409041986031001	III/d	01-04- 2019	30 Tahun	4.429.300
27	Drh. Anak Agung Sagung Dewi, M.P. 196610031995032001	IV/b	01-05- 2019	26 Tahun	4.522.500
28	Dati Purnawati, A.Md. 198212152009122004	III/d	01-12- 2019	8 Tahun	3.043.600
29	Fiki Indra Kusumah, A.Md 198801212009121003	III/b	01-12- 2019	8 Tahun	3.043.600
30	Drh. Gede Agus Joni Uliantara 197606132009121003	III/c	01-12- 2019	10 Tahun	3.272.200
31	Drh. Diana Mustikawati 198110082009122005	III/c	01-12- 2019	10 Tahun	3.272.200
32	Drh. Vera Paulina Sitanggang 197702072009122001	III/d	01-12- 2019	10 Tahun	3.410.600
33	Drh. I Ketut Narcana, M.Si 197605192009121003	III/d	01-12- 2019	10 Tahun	3.410.600
34	Drh. Luh Kadek Nanda Laksmi, M.Si 197911092009122001	III/d	01-12- 2019	10 Tahun	3.410.600

II.2.1.1.11. Kesejahteraan.

Sesuai dengan Undang-undang dan peraturan perundangan yang berlaku, disamping kewajiban yang harus dilaksanakan, setiap pegawai juga memperoleh hak-hak tertentu sebagaimana mestinya, baik berupa gaji beserta tunjangannya maupun berupa jaminan/asuransi kesehatan, Taspen dan lain sebagainya. Kepada mereka telah diserahkan sejumlah bukti diri atau hak

mereka, seperti Kartu Pegawai (KARPEG), Kartu Istri / Suami (KARIS / KARSU), Kartu Taspen dan Kartu Asuransi Kesehatan Perorangan.

II.2.1.1.12. Pemberhentian dan Masa Persiapan Pensiun (MPP).

Sampai akhir tahun 2019 terdapat 1 orang PNS BB-Vet Denpasar yang memasuki purna bhakti (pensiun). Data secara lengkap dapat dilihat dalam tabel 22.

Tabel 22. Data PNS yang Pensiun Tahun 2019

No	Nama/NIP	Jenis Pensiun	Gol	TMT Pensiun
1.	I Gede Made Sutawijaya/ 196111011986011001	BUP	III/d	01-12-2019

II.2.1.1.13. Cuti.

Salah satu hak kepegawaian lainnya adalah memperoleh cuti yang sampai dengan akhir tahun 2019 pegawai BB-Vet Denpasar yang telah mengambil cuti, seperti diuraikan dalam tabel 23.

Tabel 23. Rekap Cuti Pegawai Tahun 2019 Balai Besar Veteriner Denpasar

NO.	NAMA PEGAWAI	CT Tahunan	Surat Keterangan Sakit	Cuti Bersalin	Tugas Belajar	Sisa Cuti
1	2	3	4	5	6	7
1	Drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil, PhD.	12	-	-	-	12
2	Drh. Tangguh Pitona	12	-	-	-	-
3	Drh. Luh Kadek Nanda Laksmi.M,Si.	6	2	-	-	10
4	Ni Nengah Mudiasih	5	1	-	-	10
5	Aditya Trisna Sari,A. Md	11	2	1	-	2
6	I Wayan Sadariyana	3	-	-	-	15
7	I Kadek Darmawan	5	-	-	-	10
8	Putu Orbana	2	-	-	-	15
9	Ni Gusti Agung Sujani, S.Sos	5	-	-	-	5
10	I Nyoman Sujana	5	-	-	-	9

LAPORAN TAHUNAN *Balai Besar Veteriner Denpasar* 2019

11	Ni Putu Selateri	5	-	-	-	8
12	I Nyoman Widiana	4	-	-	-	8
13	I Wayan Yudiarsa	7	6	-	-	10
14	Wulan Sri Arum, A.Md	1	-	-	-	11
15	Drh. Gede Agus Joni Uliantara	2	-	-	-	11
16	I Ketut Suarta	8	-	-	-	6
17	I Gusti Made Supama	6	-	-	-	8
18	I Nengah Sukarata	2	-	-	-	7
19	I Made Budi Dharma	5	-	-	-	10
20	I Nyoman Putra Jaya Setiawan	10	-	-	-	5
21	I Made Wijana	9	-	-	-	9
22	I Ketut Suardana	6	-	-	-	6
23	Drh. I Ketut Wirata, M.Si.	-	-	-	-	16
24	Drh. I Ketut Narcana. M,Si.	5	2	-	-	10
25	Ni Nyoman Winarsih	7	3	-	-	12
26	I Nyoman Suendra	-	-	-	-	18
27	Drh.Vera Paulina Sitanggang	6	2	-	-	14
28	I Made Surika	12		-	-	9
29	I Wayan Suparta	3	5	-	-	5
30	Ir. Agus Maruli Gultom	13	-	-	-	4
31	Drh.Ida Nurlatifah	10	-	-	-	2
32	I Wayan Sudianta, S.Pd.	9	-	-	-	9
33	Drh. I Ketut Eli Supartika, M.Sc.	5	-	-	-	6
34	I Wayan Sudira	4	3	-	-	9
35	I Ketut Widia	12	1	-	-	2
36	Fiki Indra Kusumah, A.Md.	10	2	-	-	-
37	Dr.Drh.I Nyoman Dibia, M.p	4	-	-	-	8
38	Drh. Ardiana	8	3	-	-	7
39	Lalu Muh. Faezal Suryadinata, A.Md.	12	3	-	-	4
40	Fauzi Rahmat Kurniawan,A. Md	7	-	-	-	-
41	Drh. Ni Luh Putu Agustini, MP.	-	-	-	-	5
42	Drh.Dilasdita Kartika Pradana	6	2	-	-	7
43	I Nengah Mundera	14	-	-	-	3
44	I Wayan Ekaana	8	1	-	-	5
45	I Ketut Mayun	10	1	-	-	6
46	Dati Purnawati, A.Md.	5	-	-	-	6
47	Drh.An.Ag.Gd. Semara Putra	9	-	-	-	3
48	Cokorde Gde Raka Kresna Ananda	6	-	-	-	5
49	Mamak Rohmanto, A.Md.	6	-	-	-	7
50	Ridho Cahyo Saputra, A,Md	11	-	-	-	-
51	Drh. Ni Made Arsani, M.P	-	-	-		12
52	Drh. Ni Ketut Harmini Saraswati	3	2	-	-	10

53	Yunanto, A.Md.	7	-	-	-	2
54	Drh. Anak Agung Sagung Dewi, MP.	8	3	-	-	10
55	Drh. Serly Eka Mulyantono	-	-	-	1	-
56	Drh. Diana Mustikawati	5	2	-	-	12
57	Ni Nyoman Riti	5	-	-	-	12
58	Surya Adekantari, A. Md.	13	6	-	-	7
59	Drh. Ni Made Sri Handayani, MP.	5	1	-	-	8
60	Drh. Monica Septiani	10	2	-	-	4
61	I Made Wenten	13	-	-	-	-
62	Ni Ketut wati	5	-	-	-	7
63	Andreas Yudha Tribroto, A.Md.	-	-	-	-	12

II.2.1.1.1.14. Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).

Pada bulan Pebruari 2019 ada 1 Calon Pegawai Negeri Sipil yakni Paramedik Veteriner Terampil.

II.2.1.1.1.15. Pengangkatan menjadi Pegawai Negeri Sipil

Dalam Tahun 2019 tidak terdapat pengangkatan menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS).

II.2.1.1.1.16. Penerimaan Penghargaan / Satya Lencana Karya Satya.

Sampai dengan akhir tahun 2019 tidak ada PNS Balai Besar Veteriner Denpasar yang menerima penghargaan Satya Lencana Karya baik 10 tahun, 20 tahun maupun 30 tahun.

II.2.1.1.1.17. Penyumpahan Pegawai Negeri Sipil dan Penanda tangan Pakta Integritas.

Sampai dengan akhir tahun 2019 ada pegawai yang diambil Sumpahnya sebagai Pegawai Negeri Sipil sebanyak 13 orang.

II.2.1.1.1.18. Apel Bendera / Apel Kerja

Dalam rangka meningkatkan penghormatan kepada Negara, meningkatkan disiplin dan motivasi pegawai dalam melaksanakan tugas – tugas atau pekerjaan, Balai Besar Veteriner Denpasar melaksanakan Apel bendera

3 (tiga) kali dalam sebulan yaitu : pada hari senin minggu pertama, pada tanggal 17 dan pada hari senin minggu terakhir setiap bulan.

Upacara diisi dengan menaikkan bendera, pembacaan Pancasila, Pembukaan UUD. 1945, Panca Prasetya Korp Pegawai Republik Indonesia dan Pengarahan atau pemberian motivasi dari Kepala Balai, tentang Peningkatan disiplin kerja, Peningkatan budaya kerja dan Profesionalisme, Peningkatan rasa kebersamaan dan kekeluargaan antar pegawai dll.

II.2.1.2. Ketata Usahaan

Pelaksanaan kegiatan dibidang ketata usahaan tahun 2019, sesuai dengan Organisasi dan tata Kerja BB-Vet Denpasar.

II.2.1.2.1. Surat Menyurat.

Kegiatan ketata usahaan adalah kegiatan surat menyurat BB-Vet Denpasar tahun 2019 terdiri dari surat masuk dan surat keluar. Surat masuk adalah surat yang diterima oleh BB-Vet Denpasar baik dari instansi pemerintah maupun dari instansi swasta bahkan juga dari perorangan/privat. Surat keluar adalah surat yang dibuat dan dikirim oleh BB-Vet Denpasar yang terdiri dari Surat Keputusan, Surat Perintah Perjalanan Dinas, Surat Perintah Tugas, Surat Edaran, Surat Pengumuman, Surat Kuasa, Surat Undangan dan lain-lain. Surat masuk dan keluar di BB-Vet Denpasar selama tahun 2019 sebanyak 14.798 pucuk. Data surat menyurat secara lengkap dapat dilihat dalam Tabel 24 sebagai berikut.

Tabel 24. Daftar Surat masuk dan Keluar dan Asal Surat BB-Vet Denpasar, Tahun 2019.

No.	Jenis Surat	Asal Surat	Masuk	Keluar
-----	-------------	------------	-------	--------

LAPORAN TAHUNAN *Balai Besar Veteriner Denpasar* 2019

1.	Dinas	1. Kementan (Sekjen) 2. Ditjennak(Sekdit, Dirkeswan) 3. BB-Vet Denpasar/Staf 4. Disnak Bali 5. Disnak NTB 6. Disnak NTT 7. Disnak Kab/Kota, Bali Nusra 8. Instansi Lain (KAN, KPPN,BPKP, dan FKH)	76 431 30 123 47 34 28 537	42 94 562 60 42 39 22 1.719
2.	Perintah Perjalanan Dinas	1. Ditjennak dan Keswan 2. BB-Vet Denpasar	5 -	- 3.064
3.	Surat Keputusan	1. Kementan 2. Ditjennak 3. BB-Vet Denpasar	9 25 -	- - 79
4.	Laporan Perjalanan Dinas	1. BB-Vet Denpasar/Staf 2. Disnak Prov. Bali 3. Disnak Prov. NTB 4. Disnak NTT 5. Ditjennak 6. Instansi Lain	498 219 132 143 - 21	- 30 32 39 51 21
5.	Pengumuman	1. Ditjennak 2. BB-Vet Denpasar	8 -	- 201
6.	Pengantar Spesimen	1. BB-Vet Denpasar 2. Disnak Prov/Kab/Kota Bali 3. Disnak NTB/Kab/Kota 4. Disnak NTT/Kab/Kota 5. Instansi lain	442 1.086 98 154 243	- - - - -
7.	Jawaban Hasil Pengujian	1. BB-Vet Denpasar 2. Disnak Prov/Kab/Kota Bali 3. Disnak NTB/Kab/Kota 6. Disnak NTT/Kab/Kota 7. Pelanggan/Instansi Lain	44 25 27 19 21	670 2.176 124 487 376
8.	Surat Penunjukan/Kuasa	1. Ditjennak dan Keswan 2. BB-Vet Denpasar	7 -	- 233
8.	Surat Keterangan	1. Ditjennak dan Keswan 2. BB-Vet Denpasar	12 -	- 91
Jumlah			4.544	10.254

Berdasarkan data surat masuk dan keluar tahun 2019 sebanyak 14.798 pucuk, jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebanyak 12.795 pucuk, maka di tahun 2019 ini terjadi peningkatan surat masuk dan keluar.

II.2.1.2.2. Kegiatan Rapat dan Seminar

Untuk memperoleh hasil yang optimal dari setiap rencana kegiatan atau proses pengambilan keputusan telah diadakan pertemuan-pertemuan untuk membahas lebih dalam materi kegiatan sehingga mendapat masukan dari semua staf. Dalam pertemuan rapat/ diskusi diharapkan masing-masing Seksi, Laboratorium/personel teknis dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam memenuhi kegiatannya. Di samping itu, pertemuan juga dimaksudkan sebagai ajang pertukaran informasi antara pimpinan dengan staf, atau antara staf dengan staf.

II.2.1.2.3. Kunjungan Tamu.

Selama tahun 2019 terdapat 575 kali kunjungan tamu yang sempat tercatat diantaranya dengan tujuan mengadakan pemeriksaan, mencari data/survei, kunjungan kerja, praktek lapangan, dan lain sebagainya. Data lengkap dapat dilihat dalam tabel 25 dibawah ini.

Tabel 25. Daftar Kunjungan Tamu Tahun 2019

NO	TANGGAL	NAMA	INSTANSI ASAL	ALAMAT	TUJUAN
1	02-01-2019	Putri Amalia Riyadini	FKH UNUD	Badung	Lab Bakteri
2	02-01-2019	Yolanda Anggreni	FKH UNUD	Badung	Lab Bakteri
3	02-01-2019	Rochmalia Juniarti.p.	FKH UNUD	Badung	Lab Bakteri
4	02-01-2019	Kadek Indah Kartika Sari	FKH UNUD	Badung	Lab.Parasitologi
5	03-01-2019	I wayan Swandana	Singakerta	Ubud	Bertemu Pak Joni
6	07-01-2019	Fitri Amalia Riyadini	FKH UNUD	Badung	Lab.Bakteriologi
7	07-01-2019	M.Luthfi Ardiansyah	FKH UNUD	Badung	Lab.Patologi
8	07-01-2019	NI Putu Fajar Megantari	FKH UNUD	Badung	Lab. Patologi

LAPORAN TAHUNAN *Balai Besar Veteriner Denpasar* 2019

9	07-01-2019	Racca Biana Susanti	UNAIR	Surabaya	Magang
10	07-01-2019	Riski Oktafia.	UNAIR	Surabaya	Magang
11	07-01-2019	Chyintia Retno Wulandari	UNAIR	Surabaya	Magang
12	07-01-2019	Dinda Ayu Syafira	UNAIR	Surabaya	Magang
13	07-01-2019	Mega Wulandari H.D	UNAIR	Surabaya	Magang
14	08-01-2019	Drh. Made sudewa	PT.Sanbe	Jakarta	Serahkan Dokumen
15	08-01-2019	Stuti	PT.Karya Pak Oles	Denpasar	Promosi Proudruk
16	08-01-2019	Rusli Aminanto	PT.Tristanisa	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Ketut Narcana
17	14-01-2019	Bambang dony	Sanbe	Denpasar	Cek Alat

18	15-01-2019	Drh.Syahrul Damar	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Kupang	Pemeriksaan Sampel Otak Anjing
19	17-01-2019	Wayan Bebas	FKH UNUD	Badung	Diskusi
20	18-01-2019	Bapak Nata Kesuma	Disnak Provinsi	Denpasar	Bertemu kepala Balai
21	18-01-2019	Ir.Made Jaya Adhi	Disnak Provinsi	Denpasar	Bertemu kepala Balai
22	18-01-2019	Ridwan	Disnak Provinsi	Denpasar	Bertemu kapala Balai
23	18-01-2019	Tina	ICO'NT	Denpasar	Bertemu Bapak Kt Narcana
24	18-01-2019	A.Anton	FKH UNUD	Badung	Bertemu Bu Putu Agustini
25	21-01-2019	Juntak S	Toko San Patra	Denpasar	Mengantar surat perincian
26	21-01-2019	Tauhid	PT.Asri Panca Teknik	Denpasar	Bertemu pak joni
27	21-01-2019	Sarif	PT.Asri Panca Teknik	Denpasar	Bertemu pak joni
28	23-01-2019	Regina T.S	Poltekkes	Denpasar	Informasi Penelitian
29	23-01-2019	Maria. M. Nahar	Poltekkes	Denpasar	Informasi Penelitian
30	24-01-2019	Johny Salim	Gama Consulting	Denpasar	Konsultasi Set Up SMAP
31	25-01-2019	Boyaf	ITJENTAN	Jakarta	Bertemu Ka Balai
32	26-01-2019	Riza Zan Zami	PT.Fusan Hayati	Jakarta	Bertemu Bapak Wirata
33	26-01-2019	A.Anton	FKH UNUD	Badung	Bertemu lu Pt. Agustini
34	28-01-2019	Oka .IBM.	FKH UNUD	Badung	Bertemu Ka.Balai
35	29-01-2019	Ni.Md.Ayu Sintya Paramita	UNUD	Denpasar	Melamar Pekerjaan
36	29-01-2019	Ni.Md.Riska	UNUD	Denpasar	Melamar Pekerjaan
37	30-01-2019	IWy. Mardiana	Dinas Peternakan	Denpasar	Bertemu Ka Balai

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar 2019

38	31-01-2019	Kmg. Dharma Yudha Putra	FKH UNUD	Badung	Mengambil Feses Kuda
39	31-01-2019	Siti Dwi Noviana	Stikes wira Medika	Denpasar	Permohonan Izin Penelitian
40	01-02-2019	Lukas	PT.TRIGI.	Denpasar	Bertemu Bapak KT. Narcana
41	04-02-2019	Yogi	Bank Mandiri taspen	Denpasar	Bertemu bapak Md. Suta wijaya
42	04-02-2019	Agung Arjana	FKH UNUD	Badung	Bertemu Ka Balai
43	05-02-2019	Harry	Harris Hotel	Badung	Bertemu Ibu Dartini
44	08-02-2019	A.Anton	FKH UNUD	Badung	Konsultasi
45	08-02-2019	Nubli	Gercraft	Jakarta	Check alat
46	08-02-2019	IWy. Sudiadnyana	Poltekkes	Denpasar	Koordinasi

47	11-02-2019	Wiwit Wijayanti	Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian	Jakarta	Pengawasan Kegiatan Bekerja
48	11-02-2019	Sahala Sianturi	Inspektorat jenderal Kementerian Pertanian	Jakarta	Pengawasan Kegiatan Bekerja
49	11-02-2019	Frans Hero.k.	Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian	Jakarta	Pengawasan Kegiatan Bekerja
50	11-02-2019	Darsani	Inspektorat jenderal Kementerian Pertanian	Jakarta	Pengawasan Kegiatan Bekerja .
51	11-02-2019	Dwi Halimah	Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian	Jakarta	Pengawasan Kegiatan Bekerja
52	11-02-2019	Devie Damayanti	PT.Infiniti Bioanalitika	Jakarta	Pengenalan alat lab
53	13-02-2019	A.A. Gede Arjana	FKH UNUD	Badung	Membawa Makalah
54	13-02-2019	Erudin	BKSDA Sumbar	Sumatra Barat	Konsultasi
55	14-02-2019	Adi Putra	UD. ADI PUTRA	Denpasar	Pengukuran baju
56	14-02-2019	Jhony Salim	Gama Consulting	Denpasar	Konsultasi
57	15-02-2019	A.A. Gede Arjana	FKH UNUD	Badung	Bertemu Ka. Balai
58	15-02-2019	Tina	ICO"NT	Denpasar	Bapak Narcana

LAPORAN TAHUNAN *Balai Besar Veteriner Denpasar* 2019

59	18-02-2019	A.A .Gede Oka Wijaya	FKH UNUD	Denpasar	Magang
60	18-02-2019	Dyan Puri	Jiwasraya	Denpasar	Bertemu Ibu Agung sujani
61	18-02-2019	Ismail	Genecraft	Denpasar	Perkenalan alat
62	19-02-2019	Leonardo	PT.Science Werne	Denpasar	Konsultasi
63	21-02-2019	Angga	PT. Labquit Indo p rima	Denpasar	Meeting
64	22-02-2019	Willy Iskandar	Panasonic Service	Denpasar	Service AC
65	25-02-2019	I Wayan W.Y	Vaksindo	Denpasar	Meeting dengan kepala Balai
66	26-02-2019	Arief L	Dir Keswan	Jakarta	Tanda tangan kontrak THL Pusat.

67	26-02-2019	Andri	Bank Danamon	Denpasar	Konsultasi masalah Kredit
68	27-02-2019	M .Ztin	Tri Megah	Denpasar	Investasi
69	27-02-2019	Ketut Karuni . N . Nasil	BBPMSOH	Jakarta	Pengujian JDV
70	27-02-2019	Rosmalina S.D.D.	PUSVETMA	Jakarta	Pengujian JDV
71	27-02-2019	Aji Barbora	PKPIT Kesmavet	Jakarta	Sosialisasi
72	27-02-2019	Septa Walyani	PKPIT Kesmavet	Jakarta	Sosialisasi
73	27-02-2019	Kanti Puji	BPMSPH	Jakarta	Sosialisasi
74	28-02-2019	M. Nurrohim	PT. fajar	Denpasar	Ganti lampu Microshop
75	01-03-2019	MariaAtik	Fakultas Peternakan Udayana	Denpasar	Pengujian sampel
76	01-03-2019	Safdal	Pengusaha Ternak	Denpasar	konsultasi
77	04-03-2019	Ragem Santika	FKH UNUD	Denpasar	PPDH Kesmavet
78	05-03-2019	Diah	PT Ello Karsa	Jakarta	Presentasi
79	05-03-2019	Elsa	PT Ello Karsa	Jakarta	Presentasi
80	05-03-2019	Drh.Ratna Dewi Kartika	Disnak Sumbawa	NTT	Uji Sampel otak
81	05-03-2019	Drh. Hendra surya seputre	Dinas Pertanian Perkebunan dan Peternakan Sumbawa Barat	NTB	Mengantar sampel otak
82	11-03-2019	Drh. Ibnu .R.	Staf Balai Veteriner	NTT	Koordinasi Bimtek Rabies Dompu
83	11-03-2019	Lalu Rian	Fakultas Kedokteran	Denpasar	PPDH Kesmavet

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar 2019

84	13-03-2019	Eti Herawati	Hewan Udayana Poliklinik Setjen Jakarta	Jakarta	Kegiatan bhakti sosial Pegawai di Upt
85	13-03-2019	Drg.Wida Firnadasari	Poliklinik setjen jakarta	Jakarta	Kegiatan Bhakti sosial Pegawai di Upt
86	13-03-2019	Drg. Arif Winursito	Poliklinik setjen Jakarta	Jakarta	Kegiatan Bhakti sosial Pegawai di Upt
87	13-03-2019	Dr.Regis Kusuma	Poliklinik setjen Jakarta	Jakarta	Kegiatan Bhakti Sosial Pegawai di Upt
88	13-03-2019	Ika Hartati	Poliklinik Setjen Jakarta	Jakarta	Kegiatan Bhakti Sosial Pegawai di Upt
89	13-03-2019	Yuli Yudiyani	Poliklinik Setjen Jakarta	jakarta	Kegiatan Bhakti Sosial Pegawai di Upt
90	13-03-2019	Jasman	Poliklinik Setjen Jakarta	Jakarta	Pegawai Bhakti Sosial pegawai di Upt
91	13-03-2019	Feni Dewi Yuliana	Poliklinik Setjen Jakarta	Jakarta	Pegawai Bhakti sosial Pegawai di Upt
92	14-03-2019	Drh.Rikimeha A.Prins.	Dinas Pternakan dan Keswan	jakarta	KoordinasiPHMS
93	14-03-2019	Drh.Heryanto B.	Dinas Pternakan dan Keswan	Jakarta	Koordinasi PHMS
94	15-03-2019	I Putu Mertha	PT. Anugrah Argon Medika	Denpasar	Pemberian List Ekatalog Tube BD
95	15-03-2019	Budi Setyadi Leonarta	PT.Genetika Silance Indonesia	Jakarta Barat	Diskusi
96	21-03-2019	Lita	PT.Genecraft Labs	Jakarta barat	Diskusi
97	21-03-2019	Setia Budi	Golden Rama	Kuta	Diskusi
98	22-03-2019	Andreas	PT Elokarsa	Jakarta	Diskusi
99	22-03-2019	Ari Widari	Asuransi Prudential	Denpasar	Sosialisasi Asuransi
100	28-03-2019	Bali Stuti	PT karya pak oles	Denpasar	Sosialisai produk
101	29-03-2019	Dyan Puri	Jiwasraya	Denpasar	Premi Asuransi
102	29-03-2019	I.B,GD.Juliartan a	Ciptama Computer	Denpasar	Training Finger Print
103	01-04-2019	Siti Maryam	FKH UNUD	Denpasar	Koasistensi

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar 2019

104	02-04-2019	Petrus Atawuaru	Dinas Peternakan Kab.Lambata	NTT	Konsultasi
105	02-04-2019	Waluna Uram	Dinas Peternakan Kab. Lambata	NTT	Konsultasi
106	02-04-2019	Yogi Purnamawati	PT.Garuda Indonesia	Denpasar	Sertifikasi
107	02-04-2019	Oktavia	PT.Garuda Indonesia	Denpasar	Sertifikasi
108	02-04-2019	Suhadi.s.p	Dinas Pertanian Perkebunan dan Peternakan Kab.Sumbawa	Sumbawa Barat	Periksa Sampel Lab. Epidimiologi.
109	02-04-2019	Cahaya Haereni.S.pt.	Dinas Pertanian Perkebunan dan Peternakan Sumbawa Barat	NTT	Periksa Sampel Lab.Epidimiologi

110	02-04-2019	Hendra.S.pt	Dinas Pertanian Perkebunan dan Peternakan Sumbawa Barat	NTT	Periksa sampel Lab.Epidimiologi
111	04-04-2019	Rai Indriani	Dinas Pertanian Kab. Lombok Barat	NTB	Periksa Sampel Lab. Epidimiologi
112	04-04-2019	Nuraida	Dinas Pertanian Kab.Lombok Barat	NTB	Periksa Sampel Lab. Epidimiologi
113	04-04-2019	Tina	PT .ICONT	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Ketut Narcana
114	04-04-2019	Tri Hendrik	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sumba Tengah.	NTT	Bertemu dengan Bu Sagung dewi Kesmavet.
115	04-04-2019	Bibit Samad Rianto	Dewan pelaksana Bekerja 2019	Jakarta	Pertemuan Bekerja
116	04-04-2019	Sri Supraptini Mansjoer	Pakar Bekerja 2019	Jakarta	Pertemuan Bekerja
117	04-04-2019	Eriif Hiluni	Pakar Bekerja 2019	Jakarta	Pertemuan Bekerja
118	04-04-2019	Ervan .p.	PKH	Jakarta	Pertemuan Bekerja
119	04-04-2019	Jati Pramono	PKH	Jakarta	Pertemuan bekerja
120	04-04-2019	Made Astika	BRI gajah mada	Denpasar	Bertemu dengan Ibu Putu Agustini
121	05-04-2019	Burhan Ali	Trista Nisa	Denpasar	Bertemu dengan bapak Narcana .

LAPORAN TAHUNAN *Balai Besar Veteriner Denpasar* 2019

122	05-04-2019	Tachori	PKH	Jakarta	Kunjungan dengan Dirkeswan
123	08-04-2019	Drh Kaedi	PT. VADCO	Bandung	Bertemu Bapak Narcana
124	08-04-2019	Made Marsudi Cahyadi	CV. PRATHAMA MANDIRI	Denpasar	Bertemu Bapak Ketut Narcana
125	08-04-2019	Dayu ari	Hotel swiss bell	Badung	Sosialisasi
126	08-04-2019	IGD. Sandi A	PT. Nirmala Karya	Denpasar	Membawa Dokumen
127	09-04-2019	Dr. Si Bundayanti	UDAYANA	Denpasar	Diskusi Rabies
128	09-04-2019	Wahyu Diatmika	PT. JAPFA	Denpasar	Diskusi
129	10-04-2019	Siti Dwi Noviana	STIKES WIRA MEDIKA	Denpasar	Ijin Penelitian
130	10-04-2019	Dian Fajar Wijayanti	STIKES WIRA MEDIKA	Denpasar	Ijin Penelitian
131	11-04-2019	Wahyu Diatmika	PT. JAPFA	Denpasar	Diskusi
132	11-04-2019	Lolis Setiawan	PT. JAPFA	Denpasar	Diskusi
133	12-04-2019	Ira Firnita	DIT.Kesmavet	Jakarta	Rapat IRA RDTL
134	12-04-2019	Asih Eka	Sekretariat Ditjen PKH	Jakarta	Rapat IRA RDTL
135	12-04-2019	Hammad Imra	BIL PRO	Jakarta	Rapat IRA RDTL
136	12-04-2019	GD.Widiarsa	Karantina Kls 1	Denpasar	Rapat IRA RDTL
137	12-04-2019	Ririn Qomariah	Karantina	Surabaya	Rapat IRA RDTL
138	12-04-2019	Cicik Sri S.	Karantina	Surabaya	Rapat IRA RDTL
139	12-04-2019	Putu Terunanegara	Karantina Kls 1	Denpasar	Rapat IRA RDTL
140	12-04-2019	Joel Tukan	AIP-Prisma	Surabaya	Diskusi
141	12-04-2019	Ivan Island	AIP- Prisma	Surabaya	Diskusi
142	12-04-2019	Gardin . N.	AIP- Prisma	Surabaya	Diskusi
143	16-04-2019	I kadek Wirawan	Disnak Keswan Prov. bali	Denpasar	Mencari TTD
144	16-04-2019	Erlis	BPTU- HPT	Denpasar	Bertemu dengan Bendahara keuangan
145	16-04-2019	Made Rai Yasa	BPTP – Bali	Denpasar	Mendampingi HUT Bbvet
146	16-04-2019	Nyoman adi jaya	BPTP- Bali	Denpasar	Mendampingi HUT Bbvet

LAPORAN TAHUNAN *Balai Besar Veteriner Denpasar* 2019

147	16-04-2019	Nengah Mardika	BPTP-Bali	Denpasar	Mendampingi HUT Bbvet
148	21-04-2019	Ketut Jaya	WAM	Denpasar	Membawa Berkas
149	23-04-2019	B,Resy .f.	PRODIA- FHL	Denpasar	Mengantar Undangan
150	23-04-2019	Pungky	PRODIA -FHL	Denpasar	Mengantar Undangan
151	23-04-2019	Putu Netha	AHM	Denpasar	Mengambil Berkas
152	23-04-2019	Siti Muayyanah	FKH UNUD	Denpasar	Partisipasi Bazaar 2019
153	23-04-2019	Ahmad Bestani (ABE)	DITJEN PKH	Jakarta	Menyampaikan Surat KoordinasiKegiatan 2019

154	24-04-2019	Hany	HARRIS HOTEL	Denpasar	Meeting
155	25-04-2019	I Made yogi .W.	JIWASRAYA	Denpasar	Tagihan Premi Asuransi
156	25-04-2019	Drh.Dwi Indah Anjarsari	BBUSKP	Jembrana	Pengambilan K+ Jembrana
157	26-04-2019	Maya	MITSHUBISHI	Denpasar	Sosialisasi
158	26-04-2019	Tarya	MEDION	Denpasar	Bertemu Bapak Ketut Narcana
159	26-04-2019	IG.A.A. Suartini	FKH UNUD	Denpasar	Membawa Surat Permohonan
160	29-04-2019	Siti Maryam	FKH UNUD	Denpasar	Koas di Lab Kesmavet
161	29-04-2019	Augrah Putri Pratami	FKH UNUD	Denpasar	Koas di Lab. Kesmavet
162	29-04-2019	Dyan Puri .K.	JIWASRAYA	Denpasar	Tagihan Premi
163	30-04-2019	Amir Mahmud	PKH	Jakarta	Monitoring Pelaksana Anggaran Th.2019
164	30-04-2019	Rudy Hermawan	DJA	Jakarta	Monitoring Pelaksana Anggaran Th. 2019
165	30-04-2019	Susilawati	DJA	Jakarta	Monitoring Pelaksana Anggaran Th.2019
166	30-04-2019	Tri Subekti	BAPPENAS	Jakarta	Monitoring Pelaksana Anggaran Th.2019
167	30-04-2019	Faslan	BAPPENAS	Jakarta	Monitoring Pelaksana Anggaran Th.2019
168	30-04-2019	Erianto	BAPPENAS	Jakarta	Monitoring Pelaksana Anggaran Th. 2019

LAPORAN TAHUNAN *Balai Besar Veteriner Denpasar* 2019

169	02-05-2019	Siti Ma'ayyanah	FKH-UNUD	Denpasar	Pengambilan Kupon Bazaar
170	02-05-2019	Wisnu	ISC Komputer	Denpasar	Cek Komputer rusak
171	02-05-2019	Ni Komang Sri Puspaningsih	Mahasaraswati	Denpasar	Bertemu Dengan Bapak KT. Narcana
172	02-05-2019	Emi Andayani	Dinas Pertanian Kab. Karangasem	Karangasem	Mengambil Vaksin Rabies
173	03-05-2019	Achmad Fajar Kurniawan	BSM	Denpasar	Kunjungan dan Collect Data
174	07-05-2019	Made Wirathini	BRI Hayam Wuruk	Denpasar	Membawa berkas Pinjaman
175	07-05-2019	Made Astika	BRI Gajah Mada	Denpasar	Bertemu dengan Ibu Putu Agustini
176	08-05-2019	Arief Sukari	DIT Keswan	Jakarta	Koordinasi
177	08-05-2019	Wayan Utama	Distan Jembrana	Jembrana	Rakor Rabies
178	10-05-2019	M. Taukia	ITJEN KEMENTAN	Jakarta	Reval
179	10-05-2019	Noor Effendi	ITJEN KEMENTAN	Jakarta	Reval
180	10-05-2019	Ahmad Syaefudin	ITJEN KEMENTAN	Jakarta	Reval
181	10-05-2019	Rahman Ario	ITJEN KEMENTAN	Jakarta	Reval
182	10-05-2019	Wulan Septi	ITJEN KEMENTAN	Jakarta	Reval
183	10-05-2019	I Kadek Ariawan	Daihatsu Gatsu	Denpasar	Promosi
184	10-05-2019	Hamong	Daihatsu Gatsu	Denpasar	Promosi
185	13-05-2019	Burhan Ali	PT Trista nisa	Denpasar	Promosi
186	13-05-2019	Dian Rachmawati	Itjen Kementan	Jakarta	Penilaian WbK/ WBM
187	13-05-2019	Widodo	Itjen Kementan	Jakarta	Penilaian WBK/ WBM
188	13-05-2019	Shantosi	Itjen Kementan	Jakarta	Penilaian WBK/ WBM
189	13-05-2019	Karla	FKH UNUD	Denpasar	Bertemu dengan KA
190	14-05-2019	I Putu Werdikta	FKH UNUD	Denpasar	Pengambilan feses kuda
191	14-05-2019	Hamong Sudarsono	FKH UNUD	Badung	Diskusi
192	14-05-2019	I.Bgs.Surya diputra	Bank BJB	Denpasar	Penawaran kredit

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar 2019

193	16-05-2019	Dian Rachmawati	Itjen PKH	Jakarta	WBM/WBK
194	16-05-2019	Widodo Teguh s.	Itjen PKH	Jakarta	WBK/WBM
195	16-05-2019	Ahmad Santosi	Itjen PKH	Jakarta	WBK/WBM
196	16-05-2019	Ahmad Fajar Kurniawan	Mandiri Syariah	Denpasar	Diskusi
197	16-05-2019	Novi	Hotel Harris	Denpasar	Membawa Proposal
198	16-05-2019	Green	Hotel Harris	Denpasar	Membawa Proposal
199	16-05-2019	I.GST. Ayu Savitri	Karantina Mataram	Mataram	Mengambil data sekunder
200	16-05-2019	Dr.drh. Retno.	Karantina Surabaya	Surabaya	Koordinasi
201	16-05-2019	Drh.Fitri.	Karantina Surabaya	Surabaya	Koordinasi

202	17-05-2019	I .Wayan Sugiatha	Bank Mandiri Taspen	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Made Sutawijaya
203	20-05-2019	M. Indro	PT. TMCI	Bandung	Diskusi
204	20-05-2019	Anselinus	Anggota DPRD Labuan Bajo	NTT	Konsultasi
205	20-05-2019	Cristhony Dimas	PT. Indo Lab	Denpasar	Diskusi
206	22-05-2019	Dimas Ragil	Daihatsu	Denpasar	Promosi
207	24-05-2019	Drh. I made Kardena	FKH- Unud	Denpasar	Bertemu Ibu Pt Agustini
211	27-05-2019	Nggaba Erlin	PPDH Kesmavet UNUD	Denpasar	Koas Kesmavet
212	27-05-2019	Amar wira	PPDH Kesmavet UNUD	Denpasar	Koas Kesmavet
213	27-05-2019	Mia Monica	PPDH Kesmavet UNUD	Denpasar	Koas Kesmavet
214	27-05-2019	Ari Wirawan	PPDH Kesmavet UNUD	Denpasar	Koas kesmavet
215	27-05-2019	Eka darmawan	PPDH Kesmavet UNUD	Denpasar	Koas Kesmavet
216	27-05-2019	Gd. Semarebawa	PPDH Kesmavet UNUD	Denpasar	Koas Kesmavet
217	27-05-2019	Bayu Sentana	PPDH Kesmavet UNUD	Denpasar	Koas Kesmavet
218	27-05-2019	Kadek Dewi Pradnya	PPDH Kesmavet UNUD	Denpasar	Koas Kesmavet
219	27-05-2019	Devi Nur Risti	PPDH Kesmavet UNUD	Denpasar	Koas Kesmavet
220	27-05-2019	Gabriella Maria	PPDH Kesmavet UNUD	Denpasar	Koas Kesmavet
221	27-05-2019	Carene Naomi	PPDH Kesmavet UNUD	Denpasar	Koas kesmavet
222	27-05-2019	Gusde W. Krisna	PPDH Kesmavet UNUD	Denpasar	Koas kesmavet

LAPORAN TAHUNAN *Balai Besar Veteriner Denpasar* 2019

223	28-05-2019	Andy Cahya	FIF Group	Denpasar	Konsultasi
224	31-05-2019	Putu Mertha	AAM	Denpasar	Menyerahkan berkas
225	10-06-2019	Dr. Ni Nengah dwi Fatmawati	FKH UNUD	Denpasar	Bertemu dengan Kepala Balai
226	10-06-2019	Dr.Sri Larasati	FKH UNUND	Denpasar	Penelitian
227	10-06-2019	Drh.Putu Putri Wiliantari	FKH UNUND	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Drh joni untuk penelitian.
228	11-06-2019	Putu Amertha	PT. AAM	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Ketut Narcana
229	12-06-2019	Yulianus Jena	FKIP Mahasaraswati	Denpasar	Konsultasi pengujian
230	12-06-2019	Mudatstir Huda	BPSPL	Denpasar	Koordinasi
231	13-06-2019	Wyanda	PT. TMC	Bandung	Bimbingan
232	13-06-2019	Indro	PT. TMC	Bandung	Bimbingan
233	13-06-2019	Sintong Hmt Hutasda	BBPTU-HPT Baturaden	Jawa tengah	Koordinasi
234	13-06-2019	Fertiana Miasari	BBPTU-HPT Baturaden	Jawa tengah	Koordinasi
235	13-06-2019	Supendi	BBPTU –HPT Baturaden	Jawa tengah	Koodinasi
236	13-06-2019	Yulian	BBPTU-HPT Baturaden	Jawa tengah	Kooordinasi
237	14-06-2019	Sri Sugiharti	PUSVETMA	Surabaya	Konsultasi Elisa Jembrana
238	14-06-2019	Nur Sjolichah	PUSVETMA	Surabaya	Konsultasi Elisa Jembrana
239	14-06-2019	NI Ngh Dwi Fatmawati	FKH UNUD	Denpasar	Penelitian
240	14-06-2019	Dr.I nyoman Arnatha	Mikrobiologi klinik Sanglah	Denpasar	Permohonan Magang
241	14-06-2019	Dr.Ketut Agus Luda	Mikrobiologi klinik Sanglah	Denpasar	Permohonana Magang
242	15-06-2019	Rajiman Irhas ,skh.	PPDH – FKH UNUD	Denpasar	PPDH Kesmavet
243	18-06-2019	Ni Made Arayawati	Bank MandiriTaspen	Denpasar	Kunjungan BUP
244	18-06-2019	Komang Ariasa	Bank Mandiri Taspen	Denpasar	Kunjungan BUP
245	18-06-2019	Setia	Golden rama Hotel	Denpasar	Sales Visit
246	19-06-2019	Dr.Ni Nengah Dwi Fatmawati	FKH UNUD	Denpasar	Penelitian
247	19-06-2019	Ketut Jaya	Staf Wahana Agro	Denpasar	Membawa Berkas
248	20-06-2019	I Putu Gede Indra Yudha	PT, Garuda Sertifikasi Indonesia	Denpasar	Audit Eksternal
249	20-06-2019	Oktavia	PT. Garuda Sertifikasi	Denpasar	Audit Eksternal

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar 2019

			Indonesia		
250	20-06-2019	Kumala Dewi	PT. DLC Farmasi Kesehatan	Denpasar	Bakti Sosial
251	20-06-2019	Gd. Bela Pradnyana	Puskesmas 1 Densel	Denpasar	Pembinaan PHBS Tempat Kerja
252	24-06-2019	Ida Ayu Ratih Purnama Dewi	Mahasiswa Udayana (Prodi Magister Ilmu Biologi)	Denpasar	PKL
253	24-06-2019	Maria Lorita Amfotis	Mahasiswa Udayana (Prodi Magister Ilmu Biologi)	Denpasar	PKL

254	24-06-2019	Adevalentin Lesik	Mahasiwa Udayana (prodi Magister)	Denpasar	PKL
255	24-06-2019	Indry Ardika	Mahasiswa UNAIR(Fakultas Kedokteran hewan)	Surabaya	Magang
256	24-06-2019	Putu Sri Bawa	UD,Yasa Ayu	Denpasar	Permohonan Pengambilan Sampel Sapi.
257	24-06-2019	Made Budarsa	Bank Mandiri	Denpasar	Mencari alamat baru An. Ibu Nyoman Tikawati
258	24-06-2019	Dimas Wahyu	PT. AAM	Denpasar	Bertemu dengan Drh. Bpk Narcana
259	26-06-2019	Kadek Sustawan	Mahasiswa UNUD	Denpasar	Penelitian
260	26-06-2019	I Putu Agus K	BPTP BALI	Denpasar	Konsultasi Terkait E- Salip
261	01-07-2019	Ni.Desak Made Aprilia Dewi	Biologi UNUD	Dnpasar	Magang di Lab. Patologi
262	01-07-2019	Ni luh Putub Nadia Febriyanti	Biologi UNUD	Denpasar	Magang di Lab. Patologi
263	01-07-2019	Salsabila Rahma	Biologi UNUD	Denpasar	Magang di Lab. Patologi
264	01-07-2019	Drh.Cristian Ama Tanggela	Disnak Kab. Sumba Barat	NTT	Konsultasi PHMS dengan Drh. Dinar
265	02-07-2019	Dimas Wahyu	PT. AAM	Denpasar	Bapak Drh. Narcana
266	03-07-2019	Maya R. Saiman	Kab. Kepulauan Aru Maluku	Maluku	Koordinasi dan Konsultasi
267	03-07-2019	An. Mardana	Kab. Kepulauan Aru Maluku	Maluku	Koordinasi dan konsultasi
268	03-07-2019	Chebby E. Sinanu	Kab.Kepulauan Aru	Maluku	Koordinasi dan konsultasi
269	03-07-2019	Putu Tasya	PT. Gama Management	Denpasar	Penawaran Biaya Pekerjaan

LAPORAN TAHUNAN *Balai Besar Veteriner Denpasar* 2019

270	03-07-2019	Surya Jayaningrat	PT. Gama Management	Denpasar	Penawaran Biaya Pekerjaan
271	04-07-2019	Drh.Nursapta Hidayat	DITJEND PKH	Jakarta	Sosialisasi Perjadin E
272	04-07-2019	Nurikha Rahma Diani	DITJEND PKH	Jakarta	Sosialisasi Perjadin E
273	04-07-2019	Sugiharto	DITJEND PKH	Jakarta	Sosialisasi Perjadin E
274	04-07-2019	Sri Rahayu	DITJEND PKH	Jakarta	Sosialisasi Perjadin E
274	04-07-2019	Putu Tasya Ratna	PT.Gama Manajement	Denpasar	Mengambil Surat Referensi
275	05-07-2019	Supendi , Spt	BPTU- HPT Batu Raden	Jawa Tengah	Rapat
276	05-07-2019	Endah Prasetyo	BPTU-HPT BatuRaden	Jawa Tengah	Rapat

277	05-07-2019	Yulianti	BPTU- HPT Baturaden	Jawa Tengah	Rapat
278	05-07-2019	Apriani	BPTU-HPT Baturaden	Jawa Tengah	Rapat
279	08-07-2019	I.Gusti. Made Kartika	SMAN 7 Denpasar	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Agus Gultom
280	09-07-2019	Yuli	Bank Mandiri	Denpasar	Penawaran Kredit
281	09-07-2019	Rama	Golden Rama	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Mamak
282	11-07-2019	Drh.Dadang p.	Ditkeswan	Jakarta	Rapat
283	12-07-2019	Burhan Ali	Trita nisa	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Narcana
284	12-07-2019	Sri Lestari	Dinas Peternakan Karangasem	Karangasem	Mencari tanda tangan SPPD
285	15-07-2019	Muhamad Suryadiningrat	FKH UNAIR	Surabaya	Magang di Lab
286	15-07-2019	Gigih Fikrilah	FKH UNAIR	Surabaya	Magang di Lab
287	15-07-2019	Andika Lutfhi	FKH UNAIR	Surabaya	Magang di Lab
288	15-07-2019	Meldina Zulva Uli	FKH UNAIR	Surabaya	Magang di Lab
289	15-07-2019	Gabrian Wahyu	FKH UNAIR	Surabaya	Magang di Lab
290	15-07-2019	Putri Wisundari	De Vins Sky Seminyak Hotel	Kuta	Promosi Hotel
291	17-07-2019	Ary Dwi Ratna	Prudential	Denpasar	Bertemu dengan Bu Agung Sujani
292	17-07-2019	IGd. Budi Krisna	Bank Mandiri Syariah	Denpasar	Promosi
293	18-07-2019	Ifan	Pusat Perpustakaan dan Penyerapan Tek. Pertanian	Jakarta	Survey Peta Jabatan Pustakawan
294	18-07-2019	Dewa	Pusat Perpustakaan dan	Jakarta	Survey Peta Jabatan Pustakawan

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar 2019

295	18-07-2019	Eka	Pusat Perpustakaan dan Penyerapan Tek. Pertanian	Jakarta	Survey Peta Jabatan Pustakawan
296	18-07-2019	Nuno Fernandes	FKH UNUD	Denpasar	Acara Fkh (Suara Satwa) PJMB
297	19-07-2019	Anggraeni Efrika	DITJEND PKH	Jakarta	Sistem online Bekerja
298	19-07-2019	Inawati Sinuraya	DITJEN D PKH	Jakarta	Sistem online Bekerja
289	19-07-2019	Abdul Fatah	DITJEND PKH	Jakarta	Sistem Online Bekerja
290	19-07-2019	Krisna Sakti	DITJEND PKH	Jakarta	Sistem Online Bekerja
291	19-07-2019	M. M Andi Hidayat	KEMENTAN PKH	Jakarta	Survelains
292	19-07-2019	Lorita Ampotis	Mahasiswa S2 Biologi Udayana	Denpasar	Mengantar Laporan PKL
293	29-07-2019	I made Agus Surya Nala	Mahasiswa Koas FKH Unud	Denpasar	Koas Kesmavet
294	29-07-2019	Agus Prabawa	Mahasiswa Koas FKH Unud	Denpasar	Koas Kesmavet
295	29-07-2019	Eka Jayantara	Mahasiswa Koas FKH Unud	Denpasar	Koas Kesmavet
296	29-07-2019	Kiki Sintya	Mahasiswa Koas FKH Unud	Denpasar	Koas Kesmavet
297	29-07-2019	Gabriella	Mahasiswa Koas FKH Unud	Denpasar	Koas Kesmavet
298	29-07-2019	Devinda	Mahasiswa Koas FKH Unud	Denpasar	Koas kesmavet
299	29-07-2019	Diarttha	Mahasiswa Koas FKH Unud	Denpasar	Koas Kesmavet
300	29-07-2019	Made Arta	Mahasiswa UNUD	Denpasar	Konsultasi Data sampel Rabies di NTB
301	29-07-2019	Putri Wisundari	De Vins Sky Hotel	Kuta	Promosi Hotel
302	30-07-2019	M. Rusli	Pramuka Tuna Rungu Indonesia	Makassar	Berkunjung
303	30-07-2019	I.Made Adistanaya	Mahasiswa FKH Unud	Denpasar	Mengambil Feses kuda
304	31-07-2019	Sulfi Sulis	PT. Quantum	Denpasar	Berkunjung
305	31-07-2019	Pon Hee	Sarana Boga	Denpasar	Promosi
306	31-07-2019	Nadia Febriyanti	Mahasiswa Biologi Unud	Denpasar	Magang
307	01-08-2019	Agus Muliawan	PT. Garuda sertifikasi Indonesia	Denpasar	Berkunjung
308	01-08-2019	Drh. Putu Henrywaesa	Dosen FKH UNUD	Denpasar	Membawa Undangan

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar 2019

					Yudisium
309	01-08-2019	Rusdy	Bank Banten	Denpasar	Membawa surat Penawaran Pensiun
310	05-08-2019	Vivi Oktavia	PT. Garuda Sertifikasi Indonesia	Denpasar	Membawa Dokumen
311	05-08-2019	Tasya Elisabeth	PT. Garuda sertifikasi	Denpasar	Membawa Dokumen
312	06-08-2019	A.A.Gd. Ananta Kusuma	FKH UNUD	Denpasar	Peminjaman Tempat
313	06-08-2019	Hanna Aditya Januarisky	INSPEKTORAT Kementan	Jakarta	Pendampingan WBK Inspektorat Jenderal
314	06-08-2019	Kuncoro Eko Pratanto	INSPEKTORAT Kementan	Jakarta	Pendampingan WBK Inspektorat Jenderal
315	06-08-2019	Heni Nugraha	INSPEKTORAT Kementan	Jakarta	Pendampingan WBK Inspektorat Jenderal
316	06-08-2019	Hanam Abu Isa	INSPEKTORAT Kementan	Jakarta	Pendampingan WBK Inspektorat Jenderal
317	06-08-2019	Franssica winarni	INSPEKTORAT Kementan	Jakarta	Pendampingan WBK Inspektorat Jenderal
318	06-08-2019	Satarduga Hutabarat	INSPEKTORAT Kemetan	Jakarta	Pendampingan WBK Inspektorat Jenderal
319	07-08-2019	Komang	PT. Nirmala Karya	Denpasar	Membawa Dokumen
320	07-08-2019	I.Made Glan Cristiawan	Bank Bca	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Kepala Balai
321	07-08-2019	David Kaisar P	KEMENTAN	Jakarta	Kunjungan IPP IPAK ke BBvet
322	08-08-2019	Heni Nugraha	KEMENTAN	Jakarta	Kunjungan IPP IPK ke BBvet
323	08-08-2019	Dian . R.	KEMENTAN	Jakarta	Kunjungan IPP IPK ke BBvet
324	08-08-2019	Evey . F.	KEMENTAN	Jakarta	Kunjungan IPP IPK ke BBvet
325	08-08-2019	Hanna .R.	KEMENTAN	Jakarta	Kunjungan IPP IPK ke BBvet
326	08-08-2019	Honam	KEMENTAN	Jakarta	Kunjungan IPP IPK ke BBvet
327	13-08-2019	Bapak Agus	PT.Garuda Sertifikasi	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Drh Ketut Narcana
328	13-08-2019	Gd. Oka Darsa	Jiwasraya	Denpasar	Memberikan Informasi dan surat Tagihan.
329	14-08-2019	Bapak Agus	PT. Garuda Sertifikasi	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Drh . Ketut Narcana
330	14-08-2019	Sulfi	PT. Quantum Sarana Medik	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Drh . Ketut

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar 2019

					Narcana
331	14-08-2019	Apri Wulan sari	PT. ICO TM NT	Denpasar	Bertemu dengan Ibu wulan untuk menyerahkan Invoice
332	15-08-2019	Ayu Windiani	PT. Dexparel	Denpasar	Bertemu dengan Drh joni
334	16-08-2019	Titi Ferial Sirath	K2 P3 D&B KEMENTAN	Jakarta	Bertemu dengan Bapak Kepala Balai
335	16-08-2019	Reni Kustiasi	K2P3 D&B KEMENTAN	Jakarta	Bertemu dengan Bapak Kepala Balai
336	16-8-2019	Etika Ningrum	K2P3D&B KEMENTAN	Jakarta	Bertemu dengan Bapak Kepala Balai
337	16-8-2019	Agus	PT. Gama Manajement Consalting	Denpasar	Pembahasan ISO 17025
338	19-8-2019	Ni Made Ernawati	Mahasiswa UNUD	Denpasar	Perijinan Kunjungan Instansi
339	19-08-2019	Siswanto	Dosen FKH UNUD	Denpasar	Bertemu dengan Bu putu Agustini
340	19-08-2019	Doninto Huki Radandina	Fak. Perikanan UNWAR	Denpasar	Mencari bahan fermentor (Aspergillus Niger)
341	19-08-2019	M. Suri Lestari	Dinas Pertanian Karangasem	Karangasem	Mencari TTD pengiriman Sampel.
342	20-08-2019	Ni Wayan Ariani	PT. Enigma Santara	Denpasar	Bertemu Bapak Drh. Ketut Wirata
343	21-08-2019	Luh Made Nanda Ayuni	FKH UNUD	Denpasar	Membawa surat izin Magang
344	21-08-2019	Jeffry Karangan	New Jakarta	Jakarta	Bertemu Kepala Balai
345	22-08-2019	Audi Tri Harsono	FAO	Jakarta	Lab Aassessment
346	22-08-2019	Hendra Wibawa	BBvet Wates	Jakarta	Lab Aassessment
347	22-08-2019	Tnao Tran	Moru	Jakarta	Lab Aassessment
348	22-08-2019	Regina	POLTEKKES	Denpasar	Bertemu dengan Kepala Balai
349	22-08-2019	Maria	POLTEKKES	Denpasar	Bertemu dengan Kepala Balai
350	23-08-2019	Drh. Heri	Dinas Papua	Papua	Bertemu dengan Kepala Balai
351	26-08-2019	Putu Yenita	PT DLC	Denpasar	Mencari data Responden
352	26-08-2019	Budi Sl.	PT. Genetika Science Indonesia	Jakarta	Diskusi dengan Drh Dilasdita
353	27-08-2019	Syatrison	Ditkeswan FAO (Tim FAO)	Jakarta	EMT- SET
354	27-8-2019	Gede Adi Wiranata	Bid Keswan Distan Gianyar	Gianyar	EMT-SET
355	27-08-2019	I Nyoman Suetra	UPTD Balai Lab Keswan dan Kesmavet	Denpasar	Mengikuti Rapat EMT- SET

LAPORAN TAHUNAN *Balai Besar Veteriner Denpasar* 2019

356	27-08-2019	Dewa Astana Putra	UPTD Keswan Lab	Denpasar	Mengikuti Rapat EMT-SET
357	27-08-2019	Drh. Mirah Trimastuti	PUSPEM Badung	Badung	Assessment
358	27-08-2019	A.A. Gede Raka Arnawa	Distan	Klungkung	Mengikuti Rapat
359	27-08-2019	Drh.Ni Ketut A Praniti	Disnak Keswan Prov.Bali	Denpasar	Mengikuti Rapat
360	27-08-2019	Drh. Ikomang Agus kartika	BKSDA Bali	Denpasar	Koordinasi
361	27-08-2019	Doninto Huki Pandema	UNWAR	Denpasar	Permintaan Barang (Aspergillus Niger)
362	27-08-2019	Prof.Tetsuya Araki	Tokyo Uneversity Japan	Jepang	Study Visit
363	27-08-2019	Prof. Yasumoto Matsumoto	Tokyo Unersity Japan	Jepang	Study Visit
364	27-08-2019	Luwes Susila	Profesional Photography	Badung	Bertemu dengan Bapak Kepala Balai
365	27-08-2019	Budi .SL	PT. Genetika Science Indonesia	Jakarta	Bertemu dengan bapak Dilasdita
367	28-08-2019	I Made Agus Adnyana	Bps Prov. Bali	Denpasar	Bertemu dengan Kabag Umum
368	28-08-2019	Fei	Ilndovickers	Jakarta	Persentasi
369	28-08-2019	TRIS	Biro OK	Jakarta	Pendampingan
370	29-08-2019	Yermia	PKH	Jakarta	Pendampingan
371	29-08-2019	Mansur	Makassar	SulSel	Konsultan
372	29-08-2019	Ketut Puja	FKH UNUD	Denpasar	Rapat
373	29-08-2019	Lisa	Karantina	Denpasar	Konsultasi Survey
374	29-08-2019	Drh.Oka Yasa	Disnak Buleleng	Buleleng	FGD
375	02-09-2019	Fici Iman . N.	WWF-ID	Jakarta	Bertemu dengan Bapak Drh . Dinar
376	04-09-2019	Agus	PT Garuda	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Agus Gultom
377	04-09-2019	Tasya	PT. Gama Manajement consulting	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Agus Gultom
378	06-09-2019	Sukma Wijaya	Poliklinik Kesehatan	Denpasar	Bertemu Dengan Bapak Drh . Ketut Wirata
379	09-09-2019	Prof. I Wayan T Wibawa	FKH- IPB	Bandung	Diskusi tentang JD
380	09-09-2019	Dr. Wyanda arnafia	PT. TMC	Bandung	Diskusi tentang JD
381	09-09-2019	Dr. M. Indro	PT.TMC	Bandung	Diskusi tentang JD
382	09-09-2019	Putri	DLC Farmasi	Denpasar	Bertemu dengan Kabag Umum
383	09-09-2019	Komang	DLC Farmasi	Denpasar	Bertemu dengan Kabag.Umum

LAPORAN TAHUNAN *Balai Besar Veteriner Denpasar* 2019

384	09-09-2019	Wahyu	DLC Farmasi	Denpasar	Bertemu dengan Kabag. Umum
385	10-09-2019	Ir.Wignyo Sadwono ,MM	DITJEND PKH	Jakarta	Pemantauan dan Persendauan Aktivitas Resiko Kegiatan APBN 2019
386	10-09-2019	Dewi Sari ,SE, MM	DITJEND PKH	Jakarta	Pemantauan dan Persendauan Aktivitas Resiko APBN 2019
387	10-09-2019	Drh.Avriani,MSI	DITJEND PKH	Jakarta	Pemantauan dan Persendauan Aktivitas Resiko Kegiatan APBN 2019
388	10-09-2019	Asti Nura,SDI	DITJEND PKH	Jakarta	Pemantauan dan Persendauan Aktivitas ResikoKegiatan APBN 2019
389	10-09-2019	Tatang Tayana ,SKOM	DITJEND PKH	Jakarta	Pemantauan dan Persandauan Aktvitas Resiko Kegiatan APBN 2019
390	10-09-2019	Armin Nurzamin	DITJEND PKH	Jakarta	Pemantauan dan Persendauan Aktivitas Kegiatan APBN 2019
391	10-09-2019	Drh.NI Wayan Diah .P.	DITJEND PKH	Jakarta	Pemantauan dan Persendauan Aktivitas Kegitan APBN 2019
392	11-09-2019	Dr.Ewaldus Wera	PUKESWAN POLITANI Kupang	NTT	Pemeriksaan Sampel Penelitian
393	11-09-2019	Gede Wiyasa Ardy Nugraha	FKH UNUD	Denpasar	Konfirmasi Peminjaman Tempat
394	12-09-2019	Andris	Sunset Road HARRS Hotel	Denpasar	Promosi Hotel
395	16-09-2019	I .Dewa Made Bawa	POLSEK – Densel	Denpasar	Permintaan Pelatihan Satpam
396	16-09-2019	I.Ketut Sujana	POLSEK – Densel	Denpasar	Permitaan Pelatihan satpam
397	16-09-2019	I.Made Antara	POLSEK – Densel	Denpasar	Permintaan Pelatihan Satpam
398	16-09-2019	Drh. Hana doku Wedo	WKB Sekretaris Dinas Peternakan Sumba Barat	NTT	Konsultasi
399	18-09-2019	Henzy	PT.Moratelindo Padang Galak	Denpasar	Internet
400	19-09-2019	Regina	Poltekkes Jurusan Kep. gigi	Denpasar	Penelitian

LAPORAN TAHUNAN *Balai Besar Veteriner Denpasar* 2019

401	19-09-2019	Rosma	LORIN NEW Hotel	Kuta	Promosi Hotel
402	20-09-2019	Luh Made Manda Ayu	FKH UNUD	Denpasar	Mengajukan surat Magang
403	20-09-2019	Priyo	PT. Dilastika	Denpasar	Meeting
404	20-09-2019	Yanti & Ririh	PT. Semeru	Jakarta	Bertemu dengan Ibu Drh. Handayani
405	20-09-2019	Dety & Utami	Bank Bukopin	Denpasar	Penawaran Produk kredit pra pensiun
406	20-09-2019	I Wayan Sudana	Babinsa Koramil	Densel	Kunjungan
407	23-09-2019	Muhamat Rusli	PT. Tristanisa	Denpasar	Bertemu dengan Bpk. Drh. Kt Narcana
408	24-09-2019	Muhammad Zulyanto K	Cv. Rahmat Abadi Jaya	Gorontalo	Bertemu dg Bpk. Drh. Narcana
409	25-09-2019	Alfianita Anake Yansri	FKH Unair	Denpasar	Pengajuan Penelitian
410	25-09-2019	Endras Tia	PT. Merck	Jakarta	presentasi
411	25-09-2019	Taufik Indarmawan	PT. Merck	Jakarta	Presentasi
412	25-09-2019	Irma	PT.Mreck	Jakarta	Presentasi
413	25-09-2019	Komang Adiyana	PT.Cyeber Network Indonesia	Denpasar	Persentasi
414	27-09-2019	Ida Bagus Andi	PT. DLC Indonesia	Denpasar	Mencari Data Responden
415	30-09-2019	Regina	Poltekkes Bali	Denpasar	Permohonan Penelitian di Lab. Patologi
416	30-09-2019	Rudiy	PT. Cyeber Network Indonesia	Denpasar	Membawa surat Audiensi
417	01-10-2019	Imade Vega Anjarsika	PPDH FKH UNUD	Denpasar	Pengajuan Surat Ijin Koas
418	02-10-2019	IGst. Made Kartika	SMAN 7 DPS	Denpasar	Bertemu Bapak Agus Maruli Gultom
419	02-10-2019	Nur Imam Syah	ITJEND	Jakarta	Bertemu dengan Bapak Kepala Balai
420	02-10-2019	Panji Anom	ITJEND	Jakarta	Bertemu dengan Bapak Kepala Balai
421	02-10-2019	Henry	ITJEND	Jakarta	Bertemu dengan Bapak Kepala Balai
422	02-10-2019	Yayak Wiratanaya	SMAN 7 DPS	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Agus Maruli Gultom
423	02-10-2019	Alfianita Analce Yansri	FKH UNAIR	Surabaya	Penelitian
424	02-10-2019	Iwan	ITJEND PKH	Jakarta	Konsultasi
425	04-10-2019	Made Suartana	PT . AAM	Denpasar	Pengadaan

LAPORAN TAHUNAN *Balai Besar Veteriner Denpasar* 2019

426	04-10-2019	Dedi	PT. AAM	Denpasar	Pengadaan
427	04-10-2019	Ni Made Ria	KESWAN	Jakarta	Dinas
428	07-10-2019	Ni Made Riska Dwi Cahyati	PT. Cyeber Network Indonesia	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Kepala Balai
429	08-10-2019	Ir.H. Asep	Rekanan Tasikmalaya	Jabar	Bertemu dengan bapak Drh. Ketut Wirata
430	08-10-2019	Patma	BPTU-HPT	Denpasar	Jemput Tamu
431	08-10-2019	Prof. I Wayan Suardana	FKH	Denpasar	Konsultasi
432	08-10-2019	Riska Dwi Cahyati	PT. Cyeber Network Indonesia	Denpasar	Bertemu Dengan Bapak Drh. Ketut Narcana
433	08-10-2019	Adi	PT.Cyeber Network Indonesia	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Drh.Ketut Narcana
434	09-10-2019	Rudi	CV.Putra Manap	Surabaya	Bertemu dengan Kabag Umum
435	09-10-2019	Rahayu	PT. DLC (Farmasi)	Denpasar	Megadakan Pemeriksaan kesehatan
436	09-10-2019	Sigit	PT. DLC (Farmasi)	Denpasar	Mengadakan Pemeriksaan kesehatan
437	09-10-2019	Junaida	BPTU-HPT	Denpasar	Bertemu dengan Kepala Balai
438	10-10-2019	Dwi Indah Anjarsari	BBUSKP	Jakarta	Mengantar sampel uji banding
439	10-10-2019	Sarini	Fapet UNUD	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Kepala Balai
440	10-10-2019	A.A Oka	Fapet UNUD	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Kepala Balai
441	11-10-2019	Drg. Regina	POLTEKKES Bali	Denpasar	Mengantar Sample dan mohon tanda tangan surat tugas
442	11-10-2019	Rizki Kusuma Putri	FKH UNUD	Denpasar	Membawa Surat Izin Penelitian
443	11-10-2019	Purnama Layli	FKH UNUD	DENPASAR	Membawa Surat Izin Penelitian
444	11-10-2019	Gede Wiyasa Nugraha	FKH UNUD	Denpasar	Peminjaman Tempat Ruang Serbaguna
445	11-10-2019	Putri Wiliantari	FKH UNUD	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Drh . Joni
446	14-10-2019	Desy Pramitari	PRODIA	Denpasar	Penawaran MCU
447	14-10-2019	A.A. Eti Erawati	PRODIA	Denpasar	Penawaran MCU
448	14-10-2019	Ni Wayan Sudiasih	Mahasiswa	Tabanan	Membawa Surat Lamaran Kerja
449	14-10-2019	Maria Elizbeth	Dinas Peternakan Dan	NTT	Magang

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar 2019

			Kesehatan Hewan Manggarai Barat -NTT		
450	14-10-2019	Anicetus Sario Mutu	Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Manggarai Barat - NTT	NTT	Magang
451	14-10-2019	Bagus	Mahasiswa PPDH UNUD	Denpasar	Konsistensi PPDH UNUD
452	14-10-2019	Dewa Astana Putra	FKH UNUD	Denpasar	Konsultasi tentang Magang
453	15-10-2019	Made Wiratni	BRI Hayam Wuruk	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Drh. Joni
456	14-10-2019	Eka Widya Mardita	POLTEKKES	Denpasar	Mengambil surat
457	15-10-2019	Hamka	Deal Advertaising Group	Denpasar	Sosialisasi
458	17-10-2019	Drh. Sayu Raka Padma W.S	Fakultas UNUD	Denpasar	Bimbingan Tesis
459	18-10-2019	Agung Kartika	SMAN 7 Denpasar	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Agus Gultom
460	21-10-2019	Kadek Bayu Andhy	FKH UNUD Mikrobiologi	Denpasar	Magang di Virologi
461	21-10-2019	Yolanda	FKH UNUD Mikrobiologi	Denpasar	Magang di Virologi
462	21-10-2019	Juniarta .P.	FKH UNUD Mikrobiologi	Denpasar	Magang di Virologi
463	21-10-2019	Samantha	FKH UNUD Mikrobiologi	Denpasar	Magang di Virologi
464	22-10-2019	A.A. Oka	Fapet UNUD	Denpasar	Bertemu dengan Drh . Ibu Putu Agustini.
465	22-10-2019	N.P. Sarimi	Fapet UNUD	Denpasar	Bertemu dengan Drh . Ibu Putu Agustini
466	24-10-2019	Novi Tri	ASTON	Kuta	Bertemu dengan Kabag Umum.
467	25-10-2019	Yuheswa	Sekretariat Badan LIT BANG jakarta	Jakarta	Magang /Belajar SPI
468	25-10-2019	Ghasali	Sekretariat Badan LITBANG	Jakarta	Magang /Belajar SPI
469	25-10-2019	Ir. H. Asep Romi .N.	BJB	Tasikmalaya	Menyerahkan jampel Bualemo
470	25-10-2019	A.A. Oka	Fapet UNUD	Denpasar	Bertemu dengan Drh. Ibu Putu Agustini
471	25-10-2019	W.Helmus	Disnak Prov. Nusa Tenggara Timur	NTT	Kunjungan Koordinasi Pengeluarnan DOC PT. SVI Bangli

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar 2019

472	25-10-2019	Drh. Artati Loasuna	DisnakProv.Nusa Tenggara Timur	NTT	Kunjungan Koordinasi Pengeluaran DOC PT.SVI Bangli
473	25-10-2019	Drh. Hendra Lesi	Disnak Prov. Nusa Tenggara Timur	NTT	Kunjungan Koordinasi Pengeluaran DOC PT. SVI Bangli.
474	25-10-2019	Drh. Zulkifli	Disnak Prov. Nusa Tenggara Timur	NTT	Kunjungan Koordinasi Pengeluaran DOC PT. SVI Bangli.
478	28-10-2019	Ni Luh Sukandari	UPTD Lab Keswan Prov. Bali	Denpasar	Koordinasi Kegiatan Pengujian
479	28-10-2019	Nym. Suetra	UPTD Lab Keswan Prov Bali	Denpasar	Koordinasi Kegiatan pengujian
480	28-10-2019	Dewa Arsana Putra	UPTD Lab. Keswan Prov . Bali	Denpasar	Koordinasi Kegiatan Pengujian
481	29-10-2019	Dyah Sukmawati	CV.Panji Semesta	Denpasar	Mohon Menjadi rekanan
482	31-10-2019	Khotima Dwi Cahya	Mahasiswa Biologi UNUD	Denpasar	Permohonan Ijin PKL
483	31-10-2019	H. Asep . Romi	Rekanan	Bandung	Bertemu dengan Drh.Ketut Wirata .
484	31-10-2019	Kaswadi	Rekanan	Bandung	Bertemu dengan Drh. Ketut Wirata .
485	31-10-2019	Rudi Nirwantono	PT. Genecraft	Jakarta Barat	Persentasi Produk Peralatan Laboratorium
486	31-10-2019	Dwi Nurlita Wulandari	PT. Genecraft	Jakarta Barat	Persentasi Produk Peralatan Molekuler
487	31-10-2019	I GST. Md Kartika	Sman 7 Denpasar	Denpasar	Latihan Padus
488	04-11-2019	Muthia Naili	Kemenpan -RB	Jakarta	Evaluasi
489	05-11-2019	I bagus Oka	FKH UNUD	Denpasar	Pengujian
490	05-11-2019	Hamka	Deal Indonesia	Jakarta	Sosialisasi
491	05-11-2019	Hasan Hamid	Bank Sulut	Gorontalo	Koordinasi
492	05-11-2019	Wayan Mudita	PT Sanbe	Denpasar	Konsultasi
493	06-11-2019	Azwar	PPMKP	Ciamis	Konsultasi
494	06-11-2019	A.A. Gde Mahendra	BRI Renon	Denpasar	Bertemu dengan Ibu Agung Sujani
495	06-11-2019	Ni luh Rima Cahyani	FKH UNUD	Denpasar	Menanyakan tentang Anti Gen
496	06-11-2019	Heru Susetya	FKH UGM	Yogyakarta	Monitoring
497	06-11-2019	Dessy Restia	Universitas Dhyana pura	Kuta	Permohonan penelitian

LAPORAN TAHUNAN *Balai Besar Veteriner Denpasar* 2019

498	07-11-2019	Eka Widya Mardita	Mahasiswa FKH UNUD	Denpasar	Mengambil surat tugas Dr. Regina
499	07-11-2019	Arif Budiman	Sekdit Jen PKH	Jakarta	Monitoring
500	08-11-2019	I Made Suantara	PT.Djembatan Desa	Jakarta	Penawaran E Katalog
501	08-11-2019	Prof. Mahardika	FKH UNUD	Denpasar	Analisis Sampel
502	08-11-2019	Vanessya	FKH UNUD	Denpasar	Menanyakan tentang Anti Gen
503	08-11-2019	I.Gst.Ngr. Yudiana	PT. Krisbono Indonesia	Denpasar	Pengenalan Produk
504	09-11-2019	Nassrulah	DITJEN PKH	Jakarta	Sertijab dan Sumpah PNS
505	09-11-2019	Rena sari	DITJEN PKH	Jakarta	Meliput Kegiatan Dirjen PKH
506	09-11-2019	Pat Soaloan Siregar	Bimas Kristen	Denpasar	Rohaniawan
507	11-11-2019	Dessy	Prodia	Denpasar	Membawa Dokumen
508	12-11-2019	Sayu Raka Padma	Mahasiswa S2 FKH UNUD	Denpasar	Mengajukan Proposal
509	12-11-2019	I.Md Wisnu Jaya	Pembina Paskibra	Denpasar	Peminjaman tempat latihan
510	12-11-2019	Elvina	KPKNL	Denpasar	Cek Fisik Revaluasi
511	12-11-2019	Jhon Wewes	Kementan	Jakarta	Evaluasi
512	14-11-2019	I,Bgs Oka	FKH UNUD	Denpasar	Konsultasi
513	14-11-2019	Sugiono	TMC	Bandung	Pengenalan Produk
514	14-11-2019	Joni Saputra	Gama	Denpasar	Pengambilan Berkas Pembayaran.
515	14-11-2019	Putu Yunita	Fakultas MIPA UNUD	Denpasar	Penelitian
516	18-11-2019	Handika Yendri Putra	FKH IPB	Bandung	Magang
517	18-11-2019	Irma	UPT. Balai Keswan Kesmavet Sul- Sel	Makassar	Permohonan uji banding
518	19-11-2019	I.nyoman Suetra	UPTD Balai Lab Keswan	Denpasar	Menyampaikan Surat Sub Kontrak .
519	19-11-2019	Drh Liana Retno	Taman Nasional Bali Barat	Jembrana	Mengantar sampel
520	20-11-2019	Joni Saputra	PT Gama	Denpasar	Bertemu dengan Bapak Drh Ketut Narcana
521	21-11-2019	Ratih Parera	BBKP	Makassar	Antar Sampel Uji Banding
522	22-11-2019	Drh.Mohammad Fusron	Disnak Keswan Sul-Sel	Makassar	Kunjungan kerja
523	22-11-2019	Endang Wirnaning	BBvet Wates	Yogyakarta	Sosialisasi

LAPORAN TAHUNAN *Balai Besar Veteriner Denpasar* 2019

524	22-11-2019	Drh . Said k. djohar	Dinas Pertanian Kab. Ende	NTT	Koordinasi
525	22-11-2019	Aidil Calvinto	FKH UNUD	Denpasar	Magang
526	25-11-2019	Ni Made Nina Aprianti	FKH UNUD	Denpasar	Magang di Lab .Kesmavet
527	25-11-2019	Agnes Dwi	Lembag Penyakit Tropis UNAIR Surabaya	Surabaya	Studi Banding
528	26-11-2019	Rendi	BRI Renon	Denpasar	Bertemu dengan Kasubag Keuangan
529	27-11-2019	Ririn	PT Eko Science	Jakarta	Bertemu dengan Drh.Ketut Wirata
530	26-11-2019	Budi	PT. Genetika	Jakarta	Bertemu dengan Drh Dilas
531	26-11-2019	Kadek Wirawan	Disnak Prov.Bali	Denpasar	Mencari Tanda Tangan
532	28-11-2019	Lucky	PT Abdi Nusa	Jakarta	Pengenalan Produk
533	29-11-2019	Nengah Sudarma	DISTAND	Jembrana	Membawa Surat Dinas
534	29-11-2019	Kd Eliana Kusuma Dewi	PRODIA	Denpasar	Konsultasi Dokter
535	02-12-2019	Felik	PT Vadco Prosper mega	Jakarta	Kunjungan
536	03-12-2019	Drh.Hery Bora	Disnak Sumbawa Barat Daya	NTT	Koordinasi
537	03-12-2019	Muh.Zulyanto	Rekanan Gorontalo	Gorontalo	Koordinasi
538	04-12-2019	Tamboss	Dit.Kesmavet	Jakarta	Koordinasi
539	05-12-2019	Tri Handono	Kementan	Jakarta	Koodinasi
540	05-12-2019	PT Gde Indrayana	PT Gama	Denpasar	Training
541	06-12-2019	Yosaphat	PT Elo Karsa	Jakarta	Diskusi
542	09-12-2019	Ayu Kurnia	FKH UNUD	Denpasar	Magang
543	10-12-2019	A.A. Mayun	FKH UNUD	Denpasar	Urusan spj
544	10-12-2019	Desy	PRODIA	Denpasar	Kirim Tagihan
545	12-12-2019	Wahyu Eko,Ida Lestari ,Purnama Martha	DITKESWAN	Jakarta	Investigasi
546	12-12-2019	Andi Buntoro	KEMENKO PMK	Jakarta	Monitoring
547	13-12-2019	Helmi Burhan	PT FAJAR MAS	Surabaya	Dokumen berita Acara
548	13-12-2019	Edi Hermansyah	DITJEN PKH	Jakarta	Pembinaan SPLP
549	16-12-2019	Agus	KEMENTAN	Jakarta	Absensi Pegawai

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar 2019

550	16-12-2019	Bagus Setiawan	PT. PRIMA ALKESINDO NUSANTARA	Denpasar	Penawaran Centrifuges
551	16-12-2019	Putu Wiryadi	CV. URREMOTE	Denpasar	Tanda Tangan Invoice
552	16-12-2019	Putu astika	UPTD. Laboratorim Keswan Prov. Bali.	Denpasar	Menanyakan Sub. Kontrak.
553	16-12-2019	Widiada adi	Nirmala karya	Denpasar	Cek Printer
554	16-12-2019	Reza	Mercure Harvest	Denpasar	Melengkapi Dokumen
555	17-12-2019	Nur Sapta Hidayat	DITJEN PKH	Jakarta	Sosialisai E-Perjadin
556	17-12-2019	Petrus Lapu	FAPET UNUD	Denpasar	Menyerahkan Dokumen
557	17-12-2019	Tarya	PT. MEDION	Denpasar	Menyerahkan Kalender
558	18-12-2019	Ahmad Fatoni	DITJEN PKH	Jakarta	Aplikasi
559	19-12-2019	Sayu Raka	Mahasiswa FKH	Denpasar	Bimbingan Tesis
560	23-12-2019	Faizal zakaria	PUSVETMA	Surabaya	Bimtek
561	23-12-2019	Fadjar	DITKESWAN	Jakarta	Rapat
562	26-12-2019	Ir. Yan Hendri	BPN Padang Mujaras	Sumatera	Study Banding
563	27-12-2019	Megawaty Iskandar	Ditkeswan PKH	Jaakarta	Kskh / gangrep
564	27-12-2019	Drh. Zulkifli	Dinas Peternakan Prov.NTT	Kupang	Analisis Resiko
565	27-12-2019	Putu Wulan Prayascita	Mahasiswa Farmasi UNUD Denpasar	Denpasar	Melakukan pengamatan Histopatologi.
566	30-12-2019	Ni komang Dewi yanti	Nirmala Optik	Denpasar	Mengajukan Surat Perihal Pemeriksaan Mata.
567	30-12-2019	Amir Mahmud	Kantor Pusat DITJEN PKH	Jakarta	Monev Kegiatan dan Anggaran
568	30-12-2019	I.Gst. Nym Wahyu Priyana	CV. wahana Argo	Denpasar	Membawa Kalender 10 Buah
569	31-12-2019	Sayu Raka Padma Wulan Sari	FKH UNUD	Denpasar	Konsultasi
570	31-12-2019	I Made Rai yasa	BPTP	Denpasar	Rapat Persiapan Kunker
571	31-12-2019	I Nym Aditya	BPTP	Denpasar	Rapat Persiapan Kunker
572	31-12-2019	Drh IGP Ngurah raka	BPTU –HPT	Denpasar	Rapat Persiapan Kunker
573	31-12-2019	Drh I Made Rahayu	BPTU_HPT	Denpasar	Rapat Persiapan Kunker
574	31-12-2019	Drh Putu Bulan	BPTU _HPT	Denpasar	Rapat Persiapan kunker

575	31-12-2019	Irsan Nahantaro	Balai Karantina Pertanian	Denpasar	Rapat Kunker	Persiapan
-----	------------	-----------------	------------------------------	----------	-----------------	-----------

II.2.2. Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan

Tahun 2019 sub bagian rumah tangga dan perlengkapan BB-Vet Denpasar melaksanakan tugas dibidang urusan rumah tangga dan perlengkapan, dengan kegiatan mengadministrasikan seluruh barang inventaris, membuat laporan bulanan dan laporan tahunan, menjaga kebersihan dan kerapian serta keamanan kantor. Disamping kegiatan tersebut diatas subbagian rumah tangga dan perlengkapan memiliki tugas melakukan pemeliharaan dan perbaikan bangunan, kandang hewan percobaan, peralatan kantor dan kendaraan dinas.

II.2.2.1 Tanah

Tanah yang dipergunakan/detempati oleh Satker Balai Besar Veteriner Denpasar adalah tanah milik Pemerintah Provinsi Bali dengan status Hak Pakai seluas 56.016 m², yang berlokasi di Jalan Raya Sesetan Nomor 266, Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali, dan diberikan Hak Pemanfaatan tanah sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Bali Nomor: 400/01-F/HK/2002, tanggal 28 Agustus 2002 tentang Pemberian Ijin Pemanfaatan Tanah Penguasaan Pemerintah Provinsi Bali untuk Lokasi Kantor Balai Besar Veteriner Denpasar. Rincian penggunaan tanah dapat dilihat dalam Tabel 26.

Tabel 26. Data Penggunaan Tanah BB-Vet Denpasar Tahun 2019

No.	Jenis kegunaan	Luas M ²	Jumlah	Satuan ukuran
1	Lapangan olah raga (tennis)	800	1	Unit
2	Jalan	7.500	1	Unit
3	Tanah pertamanan	24.717	1	Unit
4	Jembatan	27	3	Unit
5	Saluran air	1.600	1	Unit
6	Rumah sumur pompa	21	2	Unit
7	Bangunan	6.335,5	45	Unit
8	Tanah kebun rumput	14.913	1	Unit
9	Tempat ibadah	325	1	Unit
Jumlah		56.016	56	Unit

II.2.2.2 Bangunan

Bangunan yang dimiliki BB-Vet Denpasar sampai dengan tahun 2019 terdiri dari bangunan laboratorium, perkantoran, kandang hewan percobaan, tempat ibadah, lapangan kandang terbuka, jalan, tempat parkir, Wisma tamu, rumah dinas dan lain-lain. Bangunan BB-Vet Denpasar secara terperinci disajikan dalam tabel 27.

Tabel 27. Daftar Bangunan BB-Vet Denpasar Tahun 2019

No.	Nama Bangunan	Jumlah	Luas M ²	Tahun Perolehan	Kondisi	Ket
1.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1 Unit	885	1976	Baik	Gedung Induk Administrasi
2.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1 Unit	26	2013	Baik	Canopy Gedung Administrasi
3.	Bagunan Gedung Kantor Lainnya	1 Unit	247	2011	Baik	Selasar Laboratorium
4.	Bagunan Gedung Kantor Lainnya	1 Unit	61	2011	Baik	Selasar Serbaguna
5.	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1 Unit	260	1980	Baik	Gudang
6.	Bagunan Gedung Laboratorium Permanen	1 Unit	350	1974	Baik	Ged. Laboratorium Virologi
7.	Bagunan Gedung Laboratorium Permanen	1 Unit	350	1975	Baik	Ged. Laboratorium. Parasitologi dan Parasitologi
8.	Bagunan Gedung Laboratorium Permanen	1 Unit	320	1994	Baik	Ged. Laboratorium Bakteriologi

LAPORAN TAHUNAN *Balai Besar Veteriner Denpasar* 2019

9.	Bagunan Gedung Laboratorium Permanen	1 Unit	348	1994	Baik	Ged. Laboratorium Biotek
10.	Bagunan Gedung Laboratorium Permanen	1 Unit	342	2004	Baik	Ged. Laboratorium Kesmavet
11.	Bagunan Gedung Laboratorium Permanen	1 Unit	104	2011	Baik	Ged. Penerimaan Sampel
12.	Bagunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	1 Unit	423	1975	Baik	Tempat Ibadah
13.	Bagunan Gedung Tempat Pertemuan Permanen	1 Unit	258	1985	Baik	Gedung Pertemuan
14.	Gedung Pos Jaga Permanen	1 Unit	36	1983	Baik	Pos jaga satpam
15.	Gedung Garasi/Pool Permanen	1 Unit	94	1977	Baik	Garase mobil selatan
16.	Gedung Garasi/Pool Permanen	1 Unit	156	2004	Baik	Garase Mobil Utara
17.	Gedung Garasi/Pool Permanen	1 Unit	105	2013	Baik	Garase Sepeda motor
18.	Bagunan Gedung Perpustakaan Permanen	1 Unit	87	2003	Baik	Perpustakaan
19.	Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan Permanen	1 Unit	23	1994	Baik	Gedung Incenerator
20.	Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan Semi Permanen	1 Unit	14	1975	Baik	Tempat pembakaran bangkai
21.	Bangunan untuk kandang	1 Unit	126	1975	Baik	Kandang hewan percobaan
22.	Bangunan untuk kandang	1 Unit	188	1975	Baik	Kandang hewan percobaan
23.	Bangunan untuk kandang	1 Unit	343	1976	Baik	Kandang hewan percobaan
24.	Bangunan untuk kandang	1 Unit	210	1983	Baik	Kandang hewan percobaan
25.	Bangunan untuk kandang	1 Unit	255	1983	Baik	Kandang hewan percobaan
26.	Bangunan untuk kandang	1 Unit	83	1994	Baik	Kandang hewan percobaan
27.	Bangunan untuk kandang	1 Unit	166	1994	Baik	Kandang hewan percobaan
28.	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	1 Unit	38	1983	Baik	Gedung Genset
29.	Rumah Negara Golongan I Type C Permanen	1 Unit	209	1976	Baik	Rumah Negara
30.	Rumah Negara Golongan I Type D Permanen	1 Unit	60	1977	Baik	Rumah Negara
31.	Rumah Negara	1 Unit	70	1977	Baik	Rumah Negara

	Golongan I Type D Permanen					
32.	Rumah Negara Golongan I Type D Permanen	1 Unit	70	1977	Baik	Rumah Negara
33.	Rumah Negara Golongan I Type D Permanen	1 Unit	70	1977	Baik	Rumah Negara
34.	Rumah Negara Golongan I Type D Permanen	1 Unit	70	1977	Baik	Rumah Negara
35.	Rumah Negara Golongan II Type B Permanen	1 Unit	125	1974	Baik	Rumah Negara
36.	Rumah Negara Golongan II Type B Permanen	1 Unit	125	1974	Baik	Rumah Negara
37.	Rumah Negara Golongan II Type C Permanen	1 Unit	95	1977	Baik	Rumah Negara
38.	Rumah Negara Golongan II Type C Permanen	1 Unit	95	1977	Baik	Rumah Negara
39.	Rumah Negara Golongan II Type C Permanen	1 Unit	95	1977	Baik	Rumah Negara
40.	Rumah Negara Golongan II Type C Permanen	1 Unit	95	1977	Baik	Rumah Negara
41.	Rumah Negara Golongan II Type C Permanen	1 Unit	95	1977	Baik	Rumah Negara
42.	Rumah Negara Golongan II Type C Permanen	1 Unit	95	1977	Baik	Rumah Negara
43.	Rumah Negara Golongan II Type C Permanen	1 Unit	95	1977	Baik	Rumah Negara
44.	Rumah Negara Golongan II Type C Permanen	1 Unit	95	1977	Baik	Rumah Negara
45.	Mess/Wisma/Bungalo w/Tempat Peristirahatan Permanen	1 Unit	426	1975	Baik	Rumah Negara
46.	Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan	1 Unit	18,37	1977	Baik	Gapura

II.2.2.3 Kendaraan Dinas

BB-Vet Denpasar memiliki kendaraan roda 4 (empat) pada tahun 2019 sebanyak 11 unit antara lain : Minibus/Toyota kijang tahun 2000, tahun 2002,

tahun 2003 (masing-masing 1 unit), Station wagon / suzuki APV tahun 2006 (1unit), Ford / Ranger Double Cabin XLT.30 tahun 2008 1 (satu) unit, Toyota Kijang Inova tahun 2012 (2 unit) dan Minimus Kia Pregio tahun 2014, Toyota Kijang Inova tahun 2015 Dan Kijang Inovaa Ribon Tahun 2018 (2 unit) serta Kendaraan roda 2 (dua) sebanyak 7 unit : Sepeda Motor / Astrea tahun 1996 (1 unit), Sepeda Motor Yamaha Vega tahun 1999 (1 unit), Sepeda Motor/ Honda Supra tahun 2007 (1unit), Honda Supra tahun 2012 (4 unit). Jumlah Inventaris Kendaraan Dinas BB-Vet Denpasar sampai dengan tahun 2019 terinci seperti tabel 28.

Tabel 28. Kendaraan Dinas BB Vet. Denpasar Tahun 2019

No.	Jenis / merk kendaraan	Banyak nya	Satuan	Tahun pemb.	Ket.
Roda 4:					
1	Toyota/KF80 M-Minibus	1	Unit	2000	Baik
2	Toyota/UF81 M-Minibus	1	Unit	2002	Baik
3	Toyota/KF83 M-Pend Minibus	1	Unit	2003	Baik
4	Station /Suzuki APV	1	Unit	2006	Baik
5	Ford/Ranger Double Cabin	1	Unit	2008	Baik
6	Toyota Kijang Inova Sirver	1	Unit	2012	Baik
7	Toyota Kijang Inova Hitam	1	Unit	2012	Baik
8	Kia Pregio Minibus	1	Unit	2014	Baik
9	Toyota Kijang Inova Putih	1	Unit	2015	Baik
10	Toyota Kijang Inova Ribon	1	Unit	2018	Baik
11	Toyota Kijang Inova Ribon	1	Unit	2018	Baik
Jumlah		12	Unit		
Roda 2:					
1	Sepeda Motor/Honda Astrea	1	Unit	1997	Baik
2	Sepeda Motor/Yamaha Vega	1	Unit	1999	Baik
3	Sepeda Motor /Honda Supra	1	Unit	2006	Baik
4	Sepeda Motor/Honda Supra	4	Unit	2012	Baik
Jumlah		7	Unit		

II.2.2.4 Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN)

Laporan Barang Milik Negara (BMN) BB-Vet Denpasar dibuat dengan program aplikasi SIMAK-BMN yang berupa rekonsiliasi dan laporan Semesteran.

Rekonsiliasi internal dilaksanakan antara SIMAK BMN dngan SAIBA yang dilakukan setiap bulan, sedangkan laporan Semesteran terdiri dari semester I dan semester II/Tahunan. Untuk laporan Semester II/Tahunan selain rekonsiliasi juga dilakukan verifikasi oleh Eselon I, dan Review oleh wilayah/BPTP dan Inspektorat Jenderal Pertanian.

Pengiriman laporan SIMAK BMN antara lain:

1. Laporan dikirim ke Eselon I setiap Semester
2. Back Up SIMAK dikirim ke:
 - Ke Eselon I setiap Semester
 - Ke Wilayah setiap Semester

Rekonsiliasi dilakukan antara lain :

1. Rekon Ke SAIBA dilakaukan setiap bulan

Secara terperinci Rekonsiliasi SIMAK BMN dengan SAIBA tahun 2019 disajikan dalam table 29.

Tabel 29. Laporan Rekonsiliasi Tahun 2019

No	Laporan Bulan	Rekonsiliasi	Tanggal	Keterangan
1	Januari	SAIBA	08/02/2019	
2	Pebruari	SAIBA	05/03/2019	
3	Maret	SAIBA	10/04/2019	
4	April	SAIBA	20/05/2019	
5	Mei	SAIBA	12/06/2019	
6	Juni	SAIBA	03/07/2019	
7	Juli	SAKPA	08/08/2019	
8	Agustus	SAKPA	11/09/2019	
9	September	SAKPA	03/10/2019	
10	Oktober	SAKPA	20/11/2019	
11	November	SAKPA	10/12/2019	
12	Desember	SAKPA	10/01/2020	

Sampai dengan tahun 2019 nilai inventaris BB-Vet Denpasar sesuai dengan Neraca per 31 Desember 2019 tercatat senilai Rp 51.144.353.173,- yang terdiri dari Peralatan dan Mesin senilai Rp. 33.518.514.583,- Gedung dan Bangunan senilai Rp. 16.866.979.000,- Jalan dan Jembatan senilai Rp.456.118.000,-

Irigasi senilai Rp. 95.215.000,- Jaringan senilai Rp. 198.900.590,- Aset tetap lainnya senilai Rp. 4.552.000,- Software senilai Rp. 28.675.895,- dan Asep tetap yang tidak dipergunakan dalam operasional pemerintah senilai Rp. 4.074.000,-,

Terjadi akumulasi penyusutan asset antara lain :

Akumulasi penyusutan aset tetap senilai Rp.24.754.528.174,-

Akumulasi penyusutan aset tetap yang tidak dipergunakan dalam operasional pemerintah senilai Rp. 4.074.000,- dan

Akumulasi amortisasi software senilai Rp. 13.157.270,-

Laporan inventaris barang terdapat pada Laporan SIMAK BMN Balai Besar Veteriner Denpasar dibuat tersendiri berupa laporan semester I dan II, dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.2.3. Sub Bagian Keuangan

II.2.3.1 Anggaran Belanja BB-Vet Denpasar

Berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara, maka sistem pelaksanaan keuangan negara mengalami perubahan yang sangat mendasar yaitu seperti pengertian dan ruang lingkup keuangan negara dan asas-asas pengelolaan keuangan negara dengan mengacu pada perkembangan standar akuntansi pemerintah. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dimaksudkan untuk memberikan landasan hukum dibidang administrasi keuangan negara pada tingkat pemerintah pusat dan untuk memperkuat landasan pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah dalam kerangka negara Kesatuan Republik Indonesia. Perubahan sistem keuangan pemerintah dari berbasis kas menjadi sistem berbasis akrual yang mulai diterapkan oleh instansi pemerintah dalam rangka penggunaan anggaran yang efisien, efektif dengan memperhatikan segala prioritas.

Tahun Anggaran 2019 Balai Besar Veteriner Denpasar mendapat Dana APBN untuk program Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat sebesar Rp. 31.743.294.000,-, di Bulan Pebruari 2019 ada penambahan anggaran APBN Program BEKERJA (Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera) di Provinsi Gorontalo sebesar Rp. 45.662.952.000,- sehingga total pagu setelah di revisi sebesar Rp. 77.406.246.000,- dan di bulan Agustus 2019 mendapat tambahan lagi Program BEKERJA (Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera) di Provinsi Gorontalo sebesar Rp. 2.263.535.000,- sehingga total pagu setelah di revisi Bulan Agustus 2019 sebesar Rp. 79.669.781.000,- kemudian di Bulan September 2019 mengalami revisi pengurangan Gaji sebesar Rp. 542.200.000,- sehingga Pagu di Bulan September menjadi Rp. 79.127.581.000,- dan di Bulan Oktober 2019 mengalami revisi pengurangan Optimalisasi sisa Program BEKERJA sebesar Rp. 285.760.000,- sehingga Pagu menjadi Rp. 78.841.821.000,- dengan rincian anggaran : untuk kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan sebesar Rp. 15.166.980.000,-, untuk Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak sebesar Rp. 54.151.197.000,-, untuk Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) sebesar Rp. 550.000.000,-. Dan untuk Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan sebesar Rp. 8.973.644.000,- . Realisasi anggaran per 31 Desember 2019 dari jumlah anggaran seluruhan sebesar Rp. 78.841.821.000,- terealisasi sebesar Rp. 61.987.742.790,- atau (78,62%) dari pagu anggaran dengan rincian: terinci seperti tabel 30. Realisasi dan persentase anggaran perbulan seperti terinci pada tabel 31.

Tabel 30. Pagu dan Realisai Anggaran DIPA BB-Vet Denpasar TA 2019

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian
1	2	3	4	5
A.	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat.	78.841.821.000	61.987.742.790	78,62%
I.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit hewan	15.166.980.000	13.972.923.489	92,13%

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar 2019

1	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	11.718.902.000	11.165.864.618	95,28%
1.1	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral	3.769.251.000	3.448.374.794	91,49%
1.2	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial	7.949.651.000	7.717.489.824	97,08%
1.3	Penanggulangan Gangguan Reproduksi	2.698.078.000	2.080.786.871	77,12%
1.4	Kelembagaan Veteriner	750.000.000	726.272.000	96,84%
II.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	54.151.197.000	39.050.189.460	72,11%
1	Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak	54.151.197.000	39.050.189.460	72,11%

III.	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	550.000.000	487.773.299	88,69%
1.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	550.000.000	487.773.299	88,69%
III.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	8.973.644.000	8.476.856.542	94,46%
1.	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	788.220.000	501.640.240	63,64%
2.	Layanan Perkantoran	8.185.424.000	7.975.216.302	97,43%

Tabel 36. Laporan Realisasi Anggaran BB-Vet Denpasar Tahun 2019

No.	Bulan	Anggaran		Sisa Anggaran (Rp.)	Persentase Realisasi
		Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)		
1	Januari	31.743.294.000	685.164.175	31.058.129.825	2,16%
2	Pebruari	77.406.246.000	1.009.000.464	75.712.081.361	2,19%
3	Maret	77.406.246.000	477.534.310	75.234.547.051	2,81%
4	April	77.406.246.000	1.206.624.639	74.027.922.412	4,36%
5	Mei	77.406.246.000	2.207.638.846	71.820.283.566	7,22%
6	Juni	77.406.246.000	1.160.516.429	70.659.767.137	8,72%
7	Juli	77.406.246.000	1.818.885.605	68.840.881.532	11,07%
8	Agustus	79.669.781.000	4.461.883.672	66.642.532.860	16,35%
9	September	79.127.581.000	3.118.777.085	62.981.555.775	20,41%
10	Oktober	78.841.821.000	9.798.446.758	52.897.349.017	32,91%
11	Nopember	78.841.821.000	9.027.785.948	43.869.563.069	44,42%
12	Desember	78.841.821.000	27.015.484.859	16.854.078.210	78,62%



Grafik 4. Pagu dan Realisasi Anggaran Perbulan Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun Anggaran 2019



Grafik 5. Persentase Realisasi Anggaran Perbulan Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun Anggaran 2019.

Apabila mengacu pada persentase nilai capaian program perhitungan dan penilaian kinerja Balai Besar Veteriner Denpasar pada Tahun Anggaran 2019 terhadap nilai capaian output lebih besar dari pada input, artinya kegiatan program Balai Besar Veteriner Denpasar berjalan dengan efektif. Grafik persentase realisasi dan capaian anggaran seperti pada grafik 4 dan 5. Pagu anggaran tahun 2015 s.d tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 32 dan grafik 6, dan 7. Rekapitulasi dan realisasi anggaran BB-Vet Denpasar perprogram

Tahun	Anggaran			Ket.
	Pagu	Realisasi	Persentase	
2015	27.734.050.000	23.794.372.236	85.79 %	-
2016	19.204.336.000	18.651.649.298	97.12 %	-
2017	39.019.498.000	32.593.041.986	83.53%	
2018	35.734.291.000	33.839.126.831	94,70%	-
2019	78.841.821.000	61.989.556.790	78,63%	

kegiatan sampai dengan 31 Desember 2019, terinci pada **lampiran 3**.

Tabel. 32. Data Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2015-2019



Grafik 6. Realisasi Anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2015-2019



Grafik 7. Persentase Realisasi Anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2015-2019

II.2.3.2 Penyetoran Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

LAPORAN TAHUNAN *Balai Besar Veteriner Denpasar* 2019

Sebagai salah satu sumber penerimaan negara adalah bersumber dari penyetoran pajak dari suatu pelaksanaan kegiatan rutin maupun dari penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Tahun Anggaran 2019, Balai Besar Veteriner Denpasar merealisasikan penyetoran pajak dan PNBP ke Kas Negara senilai Rp 935.036.064,- dengan rincian:

- Penyetoran pajak dari pelaksanaan kegiatan rutin	Rp.	34.291.564,-
- Penyetoran dari PNBP	Rp.	900.744.500,-
Jumlah		Rp. 935.036.064,-

Terbilang (Sembilan ratus tiga puluh lima juta tiga puluh enam ribu enam puluh empat rupiah).

Sedangkan penyetoran penerimaan negara bukan pajak Tahun 2019 terdiri dari pendapatan dan penerimaan sebagai berikut :

PENDAPATAN UMUM :			
1.	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN (425131)	Rp.	11.962.895,-
2.	Perolehan dari hasil pertanian untuk Hasil Penelitian dan Riset (425434)	Rp.	416.000,-
3.	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (425811)	Rp.	21.912.669,-
Jumlah I		Rp.	34.291.564,-
PENDAPATAN FUNGSIONAL :			
1.	Pendapatan Jasa Layanan Pengujian dan Analisis serta Sertifikasi (425289)	Rp.	900.744.500,-
Jumlah II		Rp.	900.744.500,-
Jumlah I dan II		Rp.	935.036.064,-

Estimasi dan Realisasi PNBP BB-Vet Denpasar TA 2019 :

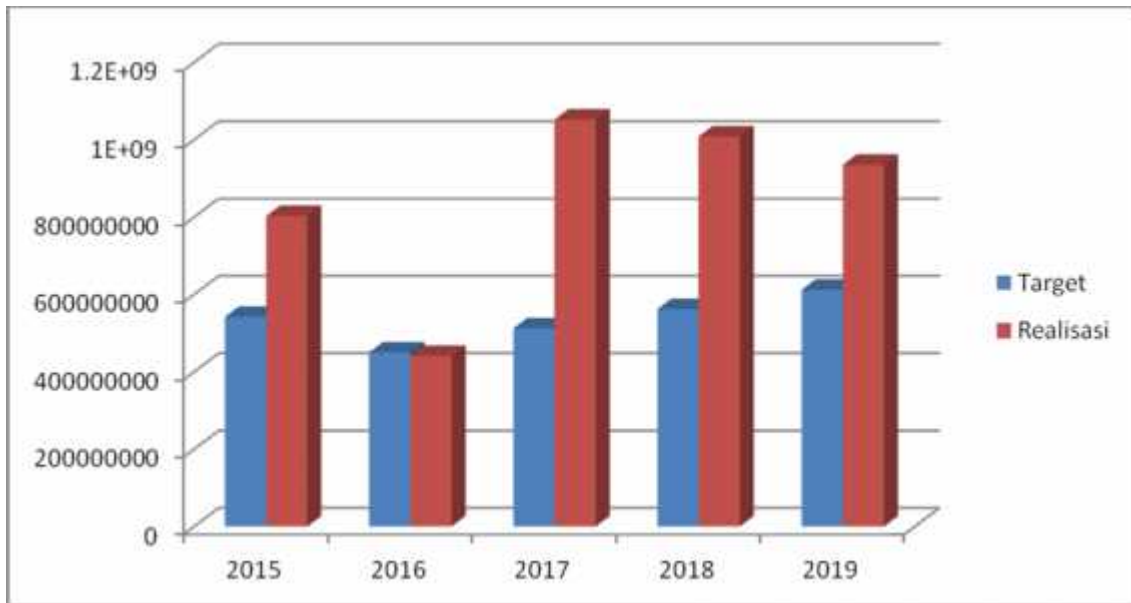
No	Kegiatan	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase Capaian
1.	Pendapatan umum	12.000.000	34.291.564,-	285.76 %
2.	Pendapatan fungsional (Pendapatan Jasa I/ Pendapatan Jasa Tenaga)	600.000.000,-	900.744.500,-	150.12 %
Jumlah		612.000.000	935.036.064,-	152.78 %

Dari target penerimaan negara bukan pajak sebesar Rp. 612.000.000,- sampai persentase capaian sebesar 152.78%. Capaian yang jauh melampaui target karena adanya peningkatan sampel pasif (yang dikirim oleh pelanggan dan pengguna jasa laboratorium) diterima dan diperiksa oleh BB-Vet Denpasar.

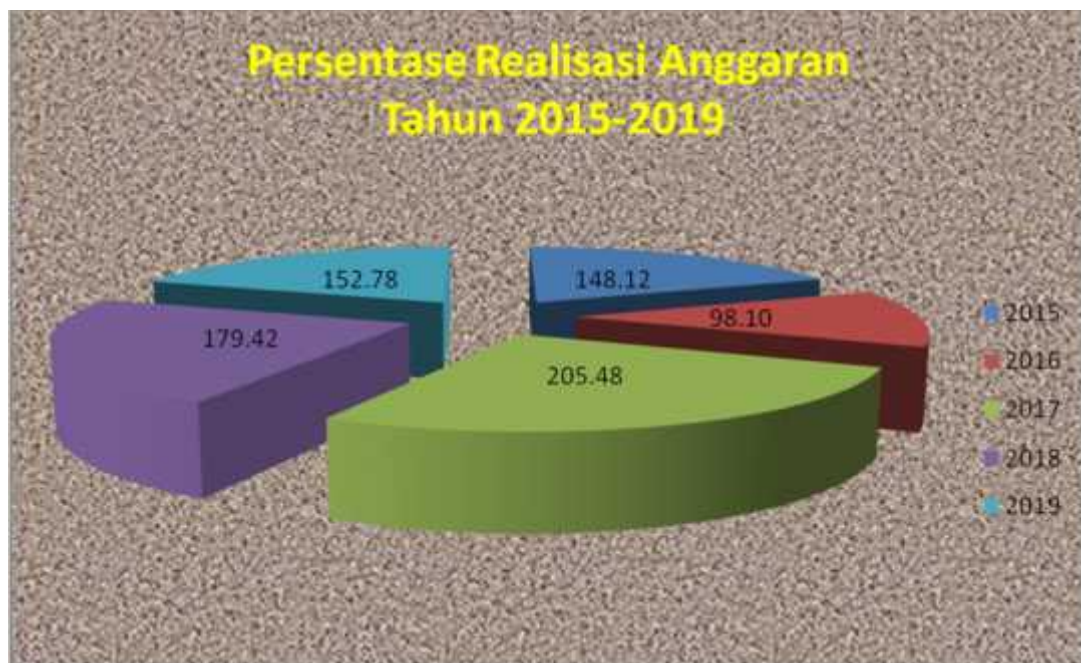
Penerimaan PNBPN tahun 2019 ini senilai Rp.935.036.064,- dengan pemeriksaan spesimen pasif yang diterima sebanyak 15.233 sampel. Data Realisasi PNBPN tahun 2015–2019 dapat dilihat pada Tabel 33 dan Grafik 8 dan 9.

Tabel 33. Laporan Realisasi Anggaran PNBPN BB-Vet Denpasar Tahun 2015-2019

No.	Tahun	Anggaran		Persentase Realisasi
		Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	
1	2015	541.930.000	802.723.962	148.12%
2	2016	450.000.000	441.059.485	98.01%
3	2017	512.000.000	1.052.064.720	205,48%
4	2018	562.000.000	1.008.317.820	179,42%
5	2019	612.000.000	935.036.064	152.78%



Grafik 8. Realisasi Anggaran PNBPN Tahun 2015 s/d 2019 Dalam bentuk Batang



Grafik 9. Persentase Realisasi Anggaran PNBPN Tahun 2015-2019

II.2.3.3 Sistim Akuntansi Instansi Berbasis Akrua - Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAIBA-UAKPA)

Unit Akuntansi Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar telah menggunakan program aplikasi Sistim Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dengan menginput data SP2D yang telah diterima untuk dijadikan laporan bulanan. Laporan bulanan berupa Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dikirim setiap bulannya kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang telah mendapatkan persetujuan rekonsiliasi dengan Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara (KPPN). Data dan pengiriman laporan seperti terlihat pada tabel 34. Laporan SAIBA-UAKPA dibuat dalam bentuk laporan semesteran yaitu laporan semester I dan II yang dibuat terpisah dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

Tabel 34. Data Rekonsiliasi dan Pengiriman Laporan Keuangan.

No.	Laporan Bulan	Tgl. Rekon	Tgl. Pengiriman	Ket
1	Januari	23 Mei 2019	23 Mei 2019	
2	Pebruari	23 Mei 2019	23 Mei 2019	
3	Maret	23 Mei 2019	23 Mei 2019	
4	April	23 Mei 2019	23 Mei 2019	
5	Mei	12 Juni 2019	12 Juni 2019	
6	Juni	03 Juli 2019	03 Juli 2019	
7	Juli	19 Agustus 2019	19 Agustus 2019	
8	Agustus	06 September 2019	06 September 2019	
9	September	03 Oktober 2019	03 Oktober 2019	
10	Oktober	18 Nopember 2019	18 Nopember 2019	
11	Nopember	06 Desember 2019	06 Desember 2019	
12	Desember	11 Januari 2020	11 Januari 2020	

II.2.4. Sistim Pengendalian Intern (SPI) BB-Vet Denpasar

Sisitem pengendalian Intern merupakan suatu proses kegiatan pengendalian dalam organisasi pemerintah agar kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran sistem pengendalian Intern adalah :

1. Meningkatkan efektivitas dan efesiensi pelaksanaan pekerjaan dan penggunaan anggaran.
2. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Kehandalan laporan keuangan dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Pengamanan dan penanganan asset

Setiap Instansi Pemerintah dituntut untuk mampu mengelola keuangan negara yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, pimpinan dan seluruh anggota organisasi Instansi Pemerintah dituntut untuk melakukan pengendalian intern, baik pengendalian diri sendiri maupun pengendalian terhadap lingkungannya agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan, efektif efisien, patuh terhadap peraturan, laporan keuangannya handal dan asetnya aman.

Tujuan dilaksanakannya SPI di BB-Vet Denpasar adalah dalam rangka mengendalikan segala kegiatan di Balai mulai dari fase perencanaan, fase organizing fase pelaksanaan, sampai fase kontroling. Kegiatan SPI dilaksanakan diutamakan pada kegiatan strategis balai (terkait tupoksi yaitu SPI pada kegiatan pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metode

penyidikan, diagnose dan pengujian veteriner) maupun kegiatan fasilitasi Balai (kegiatan administrasi seperti pengendalian intern pada tata kelola administrasi keuangan, pengelolaan aset, pengelolaan kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan Balai, pengelolaan anggaran Negara, capaian kegiatan) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) serapan anggaran.

Penerapan SPI dilaksanakan melalui 5 (lima) unsur SPI yaitu : (1) Lingkungan Pengendalian, (2) Penilaian Risiko, (3) Kegiatan Pengendalian, (4) Informasi dan Komunikasi dan (5) Pemantauan. Sedangkan sasaran dari penerapan SPI Tahun 2017 adalah dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya tujuan kegiatan pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metode penyidikan, diagnosa dan pengujian veteriner dan pengelolaan fasilitasi (administrasi) balai yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel, dan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan SPI Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 23/Permentan/OT.140/5/2009 tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern di Lingkungan Kementerian Pertanian dan Petunjuk Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan maka di BB-Vet Denpasar sejak tahun 2009 telah dibentuk Tim Satlak PI yang tugasnya adalah membantu pimpinan di dalam melaksanakan SPI di lingkup Balai. Sebagaimana sejak awal dibentuknya Satlak PI (2009) maka pada tahun 2019 disusun kembali Satlak PI dibentuk berdasarkan SK Kepala Balai No 24//Kpts/OT.050/F5.F/03/2019 tanggal 11 Maret 2019 tentang Pembentukan Tim Satuan Pelaksana Pengendalian Intern Balai Besar Veteriner Denpasar;

Satlak PI yang dibentuk bertugas membantu pimpinan dalam melaksanakan Pengendalian Intern Balai dengan menjalankan fungsi:

- a. Menilai, menguji, mengevaluasi, mereview, memantau, merekomendasikan dan pembinaan serta penyusunan laporan atas pelaksanaan SPI.
- b. Menyusun rencana kerja anggaran pengendalian intern.
- c. Melaksanakan pendampingan proses pemeriksaan dengan APIP.
- d. Pemantauan dan evaluasi penyelesaian tindak lanjut hasil audit dari APIP.
- e. Melaksanakan penilaian dan pengujian kinerja lingkup intern balai.
- f. Melaksanakan penilaian dan pengujian pengelolaan program kegiatan keuangan pengadaan barang/jasa serta SAI pada balai.
- g. Pelaksanaan penilaian dan pengujian atas penyusunan LAKIP.
- h. Penyusunan laporan hasil penilaian yang ditujukan kepada atasan.
- i. Membina pelaksanaan SPI (penyusunan pedoman SPI, pendampingan penyusunan Juklak/Juknis, dan SOP).
- j. Membina dan menilai pelaksanaan SPI melalui koordinasi dan pemantauan lapangan.
- k. Menyampaikan laporan hasil pelaksanaan PI kepada kepala satker yang memuat rekomendasi konkrit atas perbaikan pelaksanaan program kegiatan serta memberikan saran penerapan penghargaan terhadap prestasi kerja serta sanksi terhadap penyimpangan yang terjadi.

Pada tahun 2019 di BB-Vet Denpasar terkait pelaksanaan SPI telah dilaksanakan beberapa hal sebagai berikut :

1. Membentuk tim satlak PI
2. Rapat koordinasi Satlak PI
3. Menyusun Juklak SPI
4. Mengikuti kegiatan Forum SPI
5. Mengevaluasi kedisiplinan pegawai
6. Mengevaluasi ketersediaan dan penggunaan bahan uji dan sarana uji
7. Melaksanakan penilaian, pengujian, evaluasi, mereview bidang (perencanaan, pengelolaan keuangan, pengadaan barang/jasa, penyerapan anggaran, penyusunan TOR, penyidikan dan pengujian veteriner, surveilans, pengelolaan asset, pengelolaan kepegawaian,

- keamanan lingkungan kantor, pengamanan asset, penyusunan laporan Lakip, Teknis, Tahunan, pelaporan SAI, pengelolaan PNBK).
8. Mendampingi Tim Itjen Kementan dalam rangka penilaian WBK dan Implementasi SPI
 9. Mendampingi APIP dari Itjen Kementan dalam rangka pelaksanaan audit kinerja BB-Vet Denpasar.
 10. Mengawal dan memantau penyusunan TLHP hasil audit.

Rapat koordinasi satlak PI dilaksanakan beberapa tahap yaitu pada awal tahun membahas program kegiatan PI, tahap persiapan pelaksanaan review kinerja Balai, pembahasan hasil review, penyusunan laporan dan rekomendasi PI, pemantauan kegiatan strategis dan memantau Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan. Beberapa agenda penting sosialisasi SPI antara lain penyampaian materi Standar Kinerja Pegawai (SKP), pemahaman ISO 9001:2015 tentang manajemen organisasi, pembinaan jiwa korsa melalui apel bendera tiap hari Senin minggu pertama, tanggal 17, hari Senin minggu keempat dan olah raga bersama pada hari Jumat. Kegiatan penilaian dan pengujian kinerja lingkup intern Balai, dijalankan berdasarkan Surat Perintah Tugas dari Kepala Balai. Tujuan kegiatan penilaian dan pengujian kinerja lingkup intern Balai bertujuan menilai kecukupan pengendalian manajemen guna memperoleh keyakinan yang memadai bahwa pelaksanaan kegiatan agar dilaksanakan secara ekonomis dan efisien serta sesuai prosedur yang ditentukan. Untuk mengukur dan melaporkan efektifitas pelaksanaan kegiatan, serta efisiensi maupun kehematan penggunaan sumber dana dan sumber daya untuk pelaksanaan kegiatan, ketaatan pelaksanaan kegiatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, memberikan saran-saran perbaikan atas kelemahan manajemen agar pengelolaan kegiatan pada tahap berikutnya sehingga dapat dilaksanakan secara ekonomis, efisien dan efektif.

Ruang lingkup penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan apakah telah memenuhi prinsip efektif, efisien, ekonomis dan tertib. Penilaian efektivitas dan atau manfaat dari keluaran kegiatan tersebut diatas. Pemeriksaan ketertiban

terhadap peraturan perundang-undangan atas pengelolaan keuangan, prosedur pengadaan sarana/prasarana dan metode kerja. Monitoring terhadap tindak lanjut hasil-hasil pemeriksaan aparat pengawas fungsional sebelumnya. Panduan pelaksanaan kegiatan review-monitoring dan audit intern dilaksanakan dengan pedoman:

1. Permentan No 23/Permentan/OT.140/5/2009 tentang Pedoman Umum Sistem pengendalian Intern Lingkup Departemen Pertanian
2. Pedoman SPI Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
3. RAKL Balai Besar Veteriner Denpasar TA 2019.

Metode Pelaksanaan review monitoring dan audit intern adalah dilakukan pemeriksaan terhadap kegiatan pada kegiatan/program yang dikelola satuan kerja, dengan melakukan pemeriksaan fisik serta konfirmasi kepada pihak-pihak yang terdiri atas pelaksanaan kegiatan/program.

Kegiatan pendampingan satlak PI terhadap APIP (Aparat Pengawasan Instansi Pemerintah) pada tahun 2018 dilaksanakan 2 kali yaitu :

1. Pendampingan: audit kinerja oleh IRJEN Kementan,
2. Monitoring tindak lanjut LHP oleh IRJEN Kementan.

Kegiatan pemantauan terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan APIP antara lain untuk meningkatkan efektifitas penyusunan TLHP maka di BB-Vet Denpasar telah disusun Tim Penyelesaian TLHP yang bertugas mengkoordinir penyelesaian TLHP. Hasil terhadap tindak lanjut LHP adalah bahwa TLHP baik hasil audit kinerja balai oleh IRJEN Kementan maupun oleh BPKP telah ditanggapi. Sedangkan setoran PNPB yang belum dibayar oleh pelanggan telah diupayakan dengan membuat surat penagihan.

II.2.5. Unit Pengelola Gratifikasi

Balai Besar Veteriner Denpasar telah membentuk Sub Unit Pengelola Gratifikasi dengan Keputusan Kepala Balai Nomor 37/Kpts/OT.130/F5.F/04/2019 tanggal 12 April 2019. Sub Unit Pengelola Gratifikasi BB-Vet Denpasar telah melaksanakan tugasnya setiap bulan yaitu

membuat laporan bulanan dan laporan triwulan. Sampai akhir tahun 2018 pegawai BB-Vet Denpasar belum pernah menerima atau melaporkan penerimaan gratifikasi, baik gratifikasi kedinasan maupun non kedinasan sehingga laporan bulanan maupun laporan triwulan selalu nihil.

II.2.6. Penghargaan

BB-Vet Denpasar tahun 2019 mendapat penghargaan berupa Sertifikat maupun dalam bentuk lainnya, namun upaya untuk meraih penghargaan, secara terus menerus telah dilakukan pembenahan dan perbaikan. Adapun sertifikat dan piagam yang diperoleh:

1. Mempertahankan Sertifikat ISO 17025:2008 sebagai laboratorium terakreditasi dibidang Laboratorium pengujian dengan Nomor sertifikasi LP-123-IDN yang berlaku dari tanggal 26 Juli 2017 sampai dengan 25 Juli 2021, sertifikat terlampir dalam **lampiran 1**.
2. Mempertahankan Sertifikat ISO 9001:2015 bidang Sistem Manajemen Mutu dengan nomor: G.01-ID0137-VIII-2019, yang berlaku sejak tanggal 9 Agustus 2019 sampai dengan 8 Agustus 2022, sertifikat terlampir dalam **lampiran 4**.
3. Mempertahankan Sertifikat ISO 37001:2016 bidang Sistem Manajemen Mutu dengan nomor: G.05-ID0137-VIII-2019, yang berlaku sejak tanggal 9 Agustus 2019 sampai dengan 8 Agustus 2022, sertifikat terlampir dalam **lampiran 5**.
4. Sertifikat Predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, bulan Desember 2019, sertifikat terlampir dalam **lampiran 6**.

II.2.7. Akreditasi Sistem Manajemen Mutu Terpadu ISO/SNI 9001-2015.

Sebagai salah satu bentuk jaminan suatu organisasi telah menjalankan pelayanan secara baik dan telah menjalankan proses manajemen sesuai sistem manajemen mutu adalah dibuktikan dengan diakuinya sistem

manajemen mutu yang telah diterapkan oleh organisasi tersebut. Hal ini dibuktikan dengan pengakuan secara internasional berupa sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO/SNI 9001:2015. Untuk mewujudkan hal tersebut maka suatu organisasi harus melalui rangkaian proses menuju akreditasi/sertifikasi penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO/SNI 9001:2015. Secara garis besar rangkaian kegiatan proses penerapan ISO 9001:2008 terdiri empat tahap yaitu tahap *Planning*: tahap sosialisasi dan gap analysis, tahap *developing system* (Penyusunan dokumen SMM ISO/SNI 9001:2015, dan Implementasi SMM), tahap *Internal auditing* (Pelatihan audit internal, pelaksanaan audit internal, Kaji Ulang manajemen/Rapat Tinjauan Manajemen) dan tahap sertifikasi. Sebagai salah satu bentuk pengakuan dari dunia Internasional suatu organisasi telah menerapkan sistem manajemen mutu yang berstandar Internasional. Balai Besar Veteriner Denpasar pertama kali telah berhasil memperoleh sertifikat sistem manajemen mutu ISO/SNI 9001 Tahun 2013. Tahun 2019 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Balai Besar Veteriner Denpasar telah dilakukan audit internal pada tanggal 5-23 Desember 2019 dengan menggunakan Dokumen Sistem Mutu Terintegrasi dan dinyatakan telah lulus akreditasi ISO/SNI 9001:2015 sehingga Sertifikat ISO 9001:2015 berlaku dari tanggal 9 Agustus 2019 sampai dengan 8 Agustus 2021.

Secara garis besar rangkaian kegiatan proses penerapan ISO/SNI 9001:2015 pada Balai Besar Veteriner Denpasar terdiri dua tahap yaitu tahap *Internal auditing*, Kaji Ulang manajemen / Rapat Tinjauan Manajemen.

Audit internal dilakukan pada tanggal 5-23 Desember 2019 dengan melakukan pemeriksaan, evaluasi, dan penilaian terhadap bagian-bagian terkait yang ada di BB-Vet Denpasar. Audit Internal dilakukan oleh Tim intern yang dibentuk oleh Kepala Balai dengan Keputusan Nomor 046/Kpts/OT.150/F5.F/06/2019, tanggal 10 Juni 2019.

Kaji Ulang / Rapat Tinjauan Manajemen dilakukan oleh Tim ISO/SNI 9001:2015 sendiri dengan melakukan kajian dan evaluasi terhadap penerapan

ISO/SNI 9001:2015 tersebut pada tanggal 31 Desember 2019, sesuai Surat Keputusan Kepala Balai dengan Keputusan Nomor 35/Kpts/OT.050/F5.F/04/2019, tanggal 4 April 2019. Kemudian apabila terdapat penyimpangan-penyimpangan atas penerapan tersebut dengan segera dilakukan perbaikan dan melengkapinya, sehingga pada saat surveillans telah berjalan dengan baik dan lengkap. Laporan audit internak dan Kajian Ulang Manajemen Mutu dibuat tersendiri yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

II.2.8. Unit Layanan Pengadaan (ULP)

Proses pengadaan barang/jasa (tender,e-purchaing dan pengadaan langsung) yang telah selesai dilaksanakan oleh Unit Layanan Pengadaan, Balai Besar Veterinaer Denpasar Tahun Anggaran 2019 sampai dengan bulan Desember 2019 adalah sebagai berikut :

I	E-Tendering/Lelang	Pagu Anggaran (Rp.)	Nilai Kontrak (Rp.)
1	Pengadaan Bahan Uji, Bahan Kimia, KIT Pengujian, Peralatan Habis Pakai untuk Bahan Uji AI	400.000.000	377.575.000
2	Pengadaan bahan uji, bahan kimia, kit pengujian, peralatan habis pakai untuk bahan uji Viral (IBR-BVD)	275.000.000	239.366.600
3	Pengadaan bahan uji, bahan kimia, KIT pengujian, peralatan habis pakai bahan uji viral (Jembrana Disease/JD)	326.000.000	299.073.500
4	Pengadaan bahan uji, bahan kimia, kit pengujian, peralatan habis pakai untuk bahan uji Rabies (Serologis)	400.000.000	379.467.000

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar 2019

5	Pengadaan Pengadaan Belanja Bahan Obat dan Hormon Untuk Penanggulangan Gangguan Reproduksi	629.845.000	284.484.750
6	Pengadaan Bahan Uji, Bahan Kimia, Kit Pengujian, Peralatan Habis Pakai untuk Bahan Uji PMK-BSE	300.000.000	294.635.000
7	Paket Konsolidasi Pengadaan Ayam, Pakan, dan Obat-obatan Program #Bekerja (10 Satuan Kerja) di Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo	6.432.776.000	6.189.575.000
8	Paket Konsolidasi Pengadaan Ayam, Pakan, dan Obat-obatan Program #Bekerja (10 Satuan Kerja) di Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo	5.032.051.000	4.846.407.500
9	Paket Konsolidasi Pengadaan Ayam, Pakan, dan Obat-Obatan Program #Bekerja (7 Satuan Kerja) di Kabupaten Gorontalo Satuan Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar	5.308.160.000	13.886.152.000
10	Paket Konsolidasi Pengadaan Ayam, Pakan, dan Obat-Obatan Program #Bekerja (7 Satuan Kerja) di Kabupaten Bone Bolango Satuan Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar	4.348.216.000	3.836.826.700
11	Paket Konsolidasi Pengadaan Ayam, Pakan, dan Obat-Obatan Program #Bekerja (7 Satuan Kerja) di Kota Gorontalo Satuan Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar	1.339.464.000	1.167.575.500
12	Paket Konsolidasi Pengadaan Ayam, Pakan, dan Obat-Obatan Program #Bekerja (7 Satuan Kerja) di Kabupaten Bualemo Satuan Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar	4.103.656.000	12.321.736.000
13	Pengadaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.690.143.000	3.592.677.000
14	Pengadaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin Laboratorium	500.000.000	485.375.000
II	E Purchasing/e- Catalogue		
1	Pengadaan Tube Plain untuk bahan uji penyakit viral	35.144.000	35.144.000
2	Pengadaan Pembayaran Jasa Internet	96.000.000	72.000.000
III	Pengadaan Langsung		
1	Pengadaan bahan dan peralatan serta bahan kimia/kit pengujian Penyidikan dan pengujian penyakit Rabies	120.000.000	119.900.000
2	Pengadaan bahan uji, bahan kimia, kit pengujian, peralatan habis pakai untuk bahan uji Parasiter	199.000.000	196.130.000
3	Pengadaan Bahan Uji, Bahan Kimia, KIT Pengujian, Peralatan Habis Pakai untuk Monitoring dan Surveilans Produk Hewan	110.000.000	109.242.650

LAPORAN TAHUNAN Balai Besar Veteriner Denpasar 2019

4	Pengadaan Bahan dan Peralatan Habis Pakai untuk Monitoring dan Surveilans Produk Hewan	178.200.000	177.917.300
5	Pengadaan bahan uji, bahan kimia, KIT pengujian, peralatan habis pakai untuk bahan uji penyakit anthrax	155.000.000	153.186.000
6	Pengadaan barang bahan uji, bahan kimia, KIT pengujian, peralatan habis pakai untuk bahan uji penyakit salmonella	199.000.000	198.557.700
7	Pengadaan Barang Persediaan Lainnya Untuk Penanggulangan Gangguan Reproduksi	130.190.000	129.279.975
8	Pengadaan Bahan dan Peralatan Habis Pakai Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial (SE)	190.000.000	188.255.100
9	Pengadaan barang Oprasional Lainnya untuk Penyediaan bahan dan sarana Kerja Penanggulangan gangguan Reproduksi	58.535.000	58.527.700
10	Pengadaan Bahan uji, bahan kimia, KIT pengujian, peralatan habis pakai untuk Uji Streptococcosis pada babi di Prov. Bali	199.000.000	189.739.000
11	Pengadaan Bahan Uji, Bahan Kimia, KIT Pengujian, Peralatan Habis Pakai untuk Pengadaan Bahan Uji Brucellosis	110.000.000	108.798.250
12	Pengadaan Tube EDTA	100.793.000	90.965.000
13	Pengadaan Sistem Akses Kontrol Barang Oprasional Lannya untuk Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Laboratorium Pengujian dan Produksi	100.000.000	98.620.500
14	Pengadaan pakaian Dinas harian, pakaian THL, pakaian Satpam dan wearpack	52.487.000	49.478.000
15	Penyusunan sertifikat SMT SNI ISO 9001:2015 dan SNI ISO 37001:2016	62.700.000	42.700.000
16	Surveilans akreditasi ISO 9001 dan 37001	23.500.000	20.000.000
17	Pengadaan Bahan Uji Viral (Jembrana Disease/JD)	41.000.000	40.546.000
18	Pengadaan Bahan Uji, bahan kimia, KIT Pengujian peralatan habis pakai untuk bahan uji Hog Cholera	150.000.000	149.143.500
19	Pengadaan bahan uji , peralatan habis pakai untuk pembuatan antigen JD dan kontrol positif	199.000.000	198.737.000
20	Pengadaan Belanja barang operasional lainnya berupa penyusunan dokumen mutu ISO 17025:2017, ISO ISO 9001:2015 dan 37001:2016	27.500.000	27.500.000
21	Pengadaan belanja barang operasional lainnya berupa Workshop SNI ISO/IEC 17025:2017	27.500.000	27.500.000

22	Pengadaan Belanja barang non operasional lainnya berupa Pelatihan Audit Internal dan kaji Ulang Manajemen ISO/IEC 17025:2017 Berbasis Analisa Resiko Standar Baru ISO 19011:2018	33.000.000	33.000.000
23	Pengadaan Bahan uji, bahan kimia, KIT pengujian, peralatan habis pakai penyakit Gangguan Reproduksi	50.000.000	49.819.000
24	Pengadaan Pemeliharaan Isolat JD dan Eksotis Lainnya	67.827.000	67.710.500
25	Pengadaan Belanja modal lainnya berupa Rak Arsip	39.080.000	39.011.500
26	Pengadaan Peralatan Perkantoran, Pengolah Data, Multimedia Fasilitas PNBPN	162.000.000	161.667.000
27	Pengadaan Belanja Barang Non Operasional Lainnya Berupa Biaya Pemeriksaan Kesehatan (Check-up Pegawai BBVet Denpasar) Fasilitas PNBPN Lab Pengujian Veteriner	190.000.000	189.181.000
28	Pengadaan Belanja Modal Lainnya Berupa Lemari Arsip 1	10.000.000	9.900.000
29	Pengadaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin	14.625.000	13.898.500
30	Pengadaan Belanja Modal Lainnya Berupa Meja	17.170.000	16.995.000
31	Pengadaan Pembelian Perlengkapan Laboratorium untuk Menunjang Biosafety dan Biosecurity	28.600.000	28.516.400
32	Pengadaan Pembelian Bahan Uji Gangguan Reproduksi, PHMS, dll.	199.000.000	198.751.300
33	Pengadaan Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi berupa KIT Elisa Rabies	180.000.000	163.185.000
34	Pengadaan Belanja Modal dan Peralatan Mesin	94.110.000	93.979.600
TOTAL		56.735.272.000	51.748.409.025

II.3. Bidang Program dan Evaluasi

Sesuai dengan Program / Kegiatan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian maka Program / Kegiatan BB-Vet Denpasar tahun 2019 adalah Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan dengan tiga kegiatan, yaitu:

- a. (1784) Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, dengan output kegiatan berupa:
 - a.1. 1784.401 Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan
 - a.2. 1784.403 Penanggulangan Gangguan Reproduksi
 - a.3. 1784.406 Kelembagaan Veteriner
- b. (1785) Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak
 - b.1. 1785.404 Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak
- c. (1786) Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal)
 - c. 1. 1786.401 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk
- d. (1787) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan, dengan output kegiatan berupa :
 - d.1. 1787.950 Layanan Dukungan Manajemen Eselon I
 - d.2. 1787.994 Layanan Perkantoran

Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari 2 seksi yaitu Seksi Program serta Seksi Evaluasi dan Pelaporan yang masing-masing melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksinya.

II.3.1. Seksi Program

Tahun anggaran 2019 Seksi Program, Bidang Program dan Evaluasi, BBVet Denpasar melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

II.3.1.1 Penyusunan Rencana Kerja serta Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2020

Pagu anggaran yang diajukan dalam Rencana Kerja (Renja) Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp 30.634.446.000,- yang terdiri dari pagu anggaran untuk kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) sebesar Rp 13.867.148.000,- Kegiatan Peningkatan, Pemenuhan, Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (aman, sehat, utuh dan halal) (1786) sebesar Rp 600.000.000- dan kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) Rp 16.067.298.000

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil maka Balai Besar Veteriner Denpasar memiliki target kinerja tahunan TA. 2020, seperti tercantum pada tabel berikut ini:

**Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar Veteriner Denpasar
Tahun Anggaran 2020**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	Terlaksananya kegiatan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	33.835 sampel
Kelembagaan Veteriner	Terlaksananya kegiatan Kelembagaan Veteriner	1 unit
Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	Terlaksananya kegiatan Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	1.000 sampel
Layanan Dukungan Manajemen Esekun I	Terlaksananya kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Esekun I	1 Layanan
Layanan Perkantoran	Terlaksananya kegiatan Layanan Perkantoran	1 Layanan

Dalam pembahasan anggaran Pra-Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (Pra-RKAK/L) lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada Workshop Rencana Kerja TA 2020, tanggal 21-23 Agustus 2019 di Depok, Balai Besar Veteriner Denpasar dalam tahun anggaran 2020 memperoleh pagu indikatif sebesar Rp. 30.634.446.000,- dengan alokasi anggaran per kegiatan/output kegiatan seperti tercantum pada tabel di bawah ini. Output kegiatan untuk tahun anggaran 2020 mengalami beberapa perubahan dibandingkan dengan tahun anggaran 2019 melalui pengurangan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk mendukung pencapaian Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan dengan hasil yang maksimal.

**Rincian Anggaran Pagu Indikatif (Renja- PraRKA-K/L)
Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun Anggaran 2020**

Gaji (Rp.)	Belanja Barang (Rp.)		Modal (Rp.)	Bansos (Rp.)	Jumlah (Rp.)
	Operasional	Non Operasional			
5.687.820.000	3.975.148.000	14.921.451.000	6.050.027.000	0	30.634.446.000

II.3.1.2 Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga dan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran.

Pasal 10 PP No. 90 tahun 2010 tentang penyusunan RKAK-L dinyatakan bahwa RKAK-L sebagai bahan penyusunan RUU tentang APBN setelah terlebih dahulu ditelaah dalam forum penelaahan antara Kementerian/Lembaga (K/L) dengan Kementerian Keuangan dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. Proses penelaahan RKAK-L merupakan proses dialog/klarifikasi/diteliti bagaimana dokumen RKAK-L beserta dokumen pendukungnya ditelaah kesesuaiannya. Balai Besar Veteriner Denpasar beserta Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian melaksanakan Workshop Finalisasi RKAKL TA 2020, tanggal 26-28 Agustus 2019 di Kota Bogor.

Finalisasi sekaligus penelaahan RKAK-L dilaksanakan dengan Subbag Anggaran, Bagian Perencanaan, Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Selanjutnya Subbag Anggaran, Bagian Perencanaan, Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian melanjutkan penelaahan dengan Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan. Pagu definitif anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar tahun anggaran 2020 setelah finalisasi/penelaahan disajikan pada tabel berikut.

Pagu Anggaran Program/Kegiatan/Output Kegiatan Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun Anggaran 2020

Kode	Program/Kegiatan/Output	Volume/ Satuan	Jumlah (Rp)
1	2	3	4
018.06.09	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan		27.049.037.000
1784	Pengendalian dan Penanggulangan		12.856.148.000

LAPORAN TAHUNAN *Balai Besar Veteriner Denpasar* 2019

	Penyakit Hewan		
1784.401	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	33.835 sampel	10.106.148.000
1784.406	Kelembagaan Veteriner	1 unit	2.750.000.000
1786	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal)		600.000.000
1786.401	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	1000 sampel	600.000.000
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Peternakan		13.492.889.000
1787.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 Layanan	561.850.000
1787.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	3.881.480.000
1787.994	Layanan Perkantoran	1 Layanan	9.049.559.000

Rekapitulasi pagu definitif anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun Anggaran 2020 disajikan pada tabel di bawah ini :

Rincian Rekapitulasi Pagu Definitif Anggaran Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun Anggaran 2020 (dalam ribuan rupiah)

Belanja Pegawai	Belanja Barang		Belanja Modal (Non Operasional)	Jumlah
	Operasional	Non Operasional		
5.074.411	3.975.148	14.149.978	3.849.500	27.049.037

Format Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2020 tidak mengalami perubahan. Dari segi wujudnya DIPA tahun 2020 seperti halnya DIPA tahun 2019 terdiri atas DIPA Induk dan DIPA Petikan. DIPA Induk merupakan akumulasi/rangkuman dari DIPA milik satuan kerja (satker) yang disusun oleh Pengguna Anggaran (PA) untuk satu unit eselon I. DIPA Induk ditandatangani oleh Sekretaris Jenderal/Sestama/Sekretaris/Pejabat eselon I sebagai penanggungjawab program dan memiliki alokasi anggaran. Dalam DIPA Induk ini Dirjen Anggaran membubuhkan tanda tangan sebagai tanda pengesahan atas dokumen DIPA. Pada DIPA Petikan yang diperuntukkan bagi

satker tidak diperlukan tanda tangan basah. Namun keabsahan DIPA Petikan tetap dapat terjamin karena melalui otomatisasi sistem. Pada setiap DIPA Petikan akan diberikan *digital stamp*.

II.3.1.3 Estimasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2019

Pada dasarnya, penerimaan negara terbagi atas 2 jenis penerimaan, yaitu penerimaan dari pajak dan penerimaan bukan pajak yang disebut penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Menurut UU no. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak, PNBP adalah seluruh penerimaan Pemerintah Pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Dalam menyusun estimasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun Anggaran 2020 Balai Besar Veteriner Denpasar menargetkan penerimaan sebesar Rp 662.000.000,- yang terdiri dari penerimaan umum sebesar Rp12.000.000,- dan fungsional sebesar Rp 650.000.000,-. Target pendapatan satuan kerja Balai Besar Veteriner Denpasar tahun anggaran 2019 disajikan pada tabel di bawah ini :

Target Pendapatan PNBP BB-Vet Denpasar tahun 2019.

Kode	Kegiatan/Sumber Pendapatan/Akun Pendapatan	Jumlah (Rp.)
018.06.09	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan	
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi	612.000.000
Jumlah =		612.000.000

II.3.1.4 Revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran dan Petunjuk Operasional Kegiatan Tahun 2019

Revisi Anggaran adalah perubahan dan/atau pergeseran rincian anggaran dalam Satuan Anggaran Per Satuan Kerja (SAPSK) dan/atau Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Revisi anggaran tahun anggaran 2019 pada Balai Besar Veteriner Denpasar bertujuan untuk penyempurnaan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada balai. Revisi

anggaran pada BB-Vet Denpasar terdiri dari revisi kewenangan dari (Direktorat Jenderal Anggaran) DJA, revisi kewenangan Kanwil (DJPB), dan revisi Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Balai Besar Veteriner Denpasar. Revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) pada DIPA Tahun Anggaran 2019 pada Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat pada beberapa akun dalam beberapa Output (keluaran) pada Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan; Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan produksi Ternak; Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) serta Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan.

Balai Besar Veteriner Denpasar menerima DIPA tahun anggaran 2019 pada tanggal 5 Desember 2018 untuk program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat dengan pagu anggaran sebesar Rp. 31.743.294.000,00. Pada tahun 2019 terjadi beberapa Revisi RKAKL/POK yang terdiri dari :

1. Revisi I merupakan revisi ditingkat DJA pertanggal 27 Februari 2019 dengan penambahan anggaran menjadi Rp. 77.406.246.000,-. Penambahan anggaran ditujukan untuk kegiatan Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA).
2. Revisi II merupakan revisi POK kewenangan KPA pertanggal 26 April 2019 dengan pagu tetap yaitu Rp. 77.406.246.000,-.
3. Revisi III merupakan revisi ditingkat DJA pertanggal 20 Mei 2019. Revisi ini terkait pembukaan blokir anggaran Obor Pangan Lestari (OPAL) dengan pagu tetap yaitu Rp. 77.406.246.000,-.
4. Revisi IV merupakan revisi tingkat kanwil DJPb pertanggal 17 Juni 2019, terkait pemutakhiran data, dengan pagu tetap yaitu Rp. 77.406.246.000,-.
5. Revisi V merupakan revisi tingkat kanwil DJPb pertanggal 20 Juni 2019, terkait pemutakhiran data, dengan pagu tetap yaitu Rp. 77.406.246.000,-.

6. Revisi VI merupakan revisi ditingkat DJA pertanggal 14 Agustus 2019. Revisi ini terkait penambahan anggaran kegiatan BEKERJA sebesar Rp. 2. 263.535.000, sehingga pagu menjadi Rp. 79.669.781.000,-
7. Revisi VII merupakan revisi ditingkat DJA pertanggal 28 Agustus 2019. Revisi ini terkait pengurangan belanja pegawai gaji dan tunjangan sebesar Rp. 542.200.000,- sehingga pagu menjadi Rp. 79.127.581.000,-
8. Revisi VIII merupakan revisi tingkat kanwil DJPb pertanggal 30 September 2019, terkait revisi halaman III Dipa, dengan pagu tetap yaitu Rp. 79.127.581.000,-
9. Revisi IX merupakan revisi ditingkat DJA pertanggal 21 Oktober 2019. Revisi ini terkait optimalisasi anggaran sisa kegiatan Bekerja dimana terjadi pengurangna anggaran sebesar Rp. 285.760.000, sehingga pagu menjadi Rp. 78.841.821.000,-
10. Revisi X merupakan revisi tingkat kanwil DJPb pertanggal 30 September 2019, terkait revisi halaman III Dipa dan revisi terjadinya minus belanja pegawai, dengan pagu tetap yaitu Rp. 78.841.821.000,-
11. Revisi XI merupakan revisi POK kewenangan KPA pertanggal 29 November 2019 dengan pagu tetap yaitu Rp. 78.841.821.000,-
12. Revisi XII merupakan revisi tingkat kanwil DJPb pertanggal 23 Desember 2019, terkait pergeseran belanja barang pada output 1787.994 dengan pagu tetap yaitu Rp. 78.841.821.000,-

II.3.1.5. Kegiatan Lainnya

1. Kegiatan kerja sama pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa kegiatan penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan serta pengembangan teknik dan metode penyidikan dan pengujian veteriner telah disusun tahun sebelumnya dan tetap dilaksanakan pada tahun 2019 dengan melakukan kerjasama antara Balai Besar Veteriner Denpasar dengan beberapa pihak antara lain :

Kegiatan Kerja sama Balai Besar Veteriner Denpasar dengan Berbagai Instansi

No	Jenis Kerjasama	Instansi	No.Surat Kerjasama (MoU)	Tanggal
1	Magang, koas dan penelitian mahasiwa	FKH Univ. Udayana	/HK.340/F5. F/03/2017	Sejak Maret 2017- sekarang

2. Menghadiri beberapa kegiatan yang terkait dengan perencanaan program, rencana kerja dan anggaran antara lain :

- a. Kegiatan Penyusunan RKA-K/L Ditjen PKH TA. 2020, tanggal 26-28 Agustus 2019 di Kota Bogor
- b. Kegiatan Sosialisasi Peraturan terkait Penganggaran dan Perbendaharaan serta Modul Penerimaan Negara Generasi Ketiga (MPN G3), tanggal 16 September 2019 di Denpasar
- c. Kegiatan End User Training SAKTI Web untuk Satuan kerja Lingkup wilayah KPPN Denpasar, tanggal 21 November 2019, di Denpasar
- d. Kegiatan FGD Penyusunan Renstra Ditjen PKH tahun 2020-2024, tanggal 9-12 Desember 2019, di Kota Bogor

Hasil kegiatan tersebut telah disampaikan dalam laporan perjalanan dinas tersendiri.

II.3.2. Seksi Evaluasi dan Pelaporan

Seksi Evaluasi dan Pelaporan pada Bagian Program dalam tahun 2019 adalah melaksanakan kegiatan evaluasi dan menyusun laporan sebagai berikut :

II.3.2.1. Realisasi Fisik dan Keuangan.

Menyusun laporan realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan kegiatan BB-Vet setiap bulan yang harus dikirim setiap awal bulan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya. Laporan ini dikirim ke Dinas Peternakan Provinsi Bali dan akan dikompilasi lagi menjadi laporan sektor peternakan Provinsi Bali yang disampaikan ke Gubernur Bali. Laporan BB-Vet Denpasar dikirim setiap bulan dengan tepat waktu yaitu dapat dikirim dibawah tanggal 10, realisasinya dapat dilihat dalam tabel 35.

Tabel 35. Pengiriman Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan BB-Vet Denpasar Tahun 2019

Nomor	Laporan Bulan	Tanggal Pengiriman	Keterangan
1.	Januari 2019	4 Pebruari 2019	Tepat Waktu
2.	Pebruari 2019	5 Maret 2019	Tepat Waktu
3.	Maret 2019	4 April 2019	Tepat Waktu
4.	April 2019	7 Mei 2019	Tepat Waktu
5.	Mei 2019	11 Juni 2019	Tepat Waktu
6.	Juni 2019	4 Juli 2019	Tepat Waktu
7.	Juli 2019	7 Agustus 2019	Tepat Waktu
8.	Agustus 2019	4 September 2019	Tepat Waktu
9.	September 2019	7 Oktober 2019	Tepat Waktu
10.	Oktober 2019	8 Nopember 2019	Tepat Waktu
11.	Nopember 2019	5 Desember 2019	Tepat Waktu
12.	Desember 2019	14 Januari 2020	Tidak Tepat Waktu

Dari tabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pelaporan realisasi fisik dan keuangan BB-Vet Denpasar tahun 2019 telah berjalan dengan baik.

II.3.2.2. Sistem Monitoring dan Evaluasi (SMART)

Laporan SMART BB-Vet Denpasar dilaporkan sesuai dengan program aplikasi PMK No. 214 Tahun 2017, yang telah disediakan oleh Kementerian Keuangan. SMART ini dibuat sesuai dengan kemajuan pelaksanaan program/kegiatan Balai Besar yang diambil dan diinput dari SP2D Keuangan. Pengiriman laporan ini diwajibkan setiap bulan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya ke Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui E: mail. Dari tabel dibawah ini pengiriman laporan SMART BB-Vet Denpasar tahun 2019 dengan aplikasi PMK 214/2017 telah berjalan dengan baik yaitu dikirim setiap bulan dibawah tanggal 10. Daftar pengiriman laporan SIMONEV dapat dilihat dalam tabel 36.

Tabel 36. Daftar Pengiriman Laporan SIMONEV BB-Vet Denpasar, Tahun 2019

Nomor	Laporan Bulan	Tanggal Pengiriman	Keterangan
1.	Januari 2019	4 Pebruari 2019	Tepat Waktu
2.	Pebruari 2019	5 Maret 2019	Tepat Waktu
3.	Maret 2019	4 April 2019	Tepat Waktu
4.	April 2019	7 Mei 2019	Tepat Waktu
5.	Mei 2019	11 Juni 2019	Tepat Waktu
6.	Juni 2019	4 Juli 2019	Tepat Waktu
7.	Juli 2019	7 Agustus 2019	Tepat Waktu
8.	Agustus 2019	4 September 2019	Tepat Waktu
9.	September 2019	7 Oktober 2019	Tepat Waktu
10.	Oktober 2019	8 Nopember 2019	Tepat Waktu
11.	Nopember 2019	5 Desember 2019	Tepat Waktu
12.	Desember 2019	14 Januari 2020	Tidak Tepat Waktu

II.3.2.3. Sistem Monitoring dan Evaluasi e-SAKIP

Laporan e-SAKIP BB-Vet Denpasar dilaporkan sesuai dengan program aplikasi E-SAKIP yang telah disediakan oleh Kementerian Pertanian. E-SAKIP ini

dibuat sesuai dengan kemajuan pelaksanaan program/kegiatan Balai Besar yang diambil dan diinput dari Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2019. Penginputan data ini diwajibkan setiap triwulan paling lambat setiap tanggal 10 bulan triwulan berikutnya.

II.3.2.3. Sistem Monitoring dan Evaluasi e-BAPPENAS

Laporan e-BAPPENAS BB-Vet Denpasar dilaporkan sesuai dengan program aplikasi e-BAPPENAS yang telah disediakan oleh BAPPENAS. e-BAPPENAS ini dibuat sesuai dengan kemajuan pelaksanaan program/kegiatan Balai Besar yang diambil dan diinput dari realisasi Keuangan. Penginputan data laporan ini diwajibkan setiap bulan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya. Laporan e-BAPPENAS BB-Vet Denpasar tahun 2019 telah berjalan dengan baik yaitu diinput setiap bulan dibawah tanggal 10.

II.3.2.5. Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Program/Kegiatan

Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2019

Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Peternakan dan Kesehatan dasar Hewan tahun 2019 telah diisi sesuai aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) dengan PMK 214/2017 dan divalidasi serta diterima tepat waktu oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Disamping aplikasi SMART dan untuk Balai Besar Veteriner Denpasar Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2018 telah diinput dan dilaksanakan tepat waktu. Capaian sesuai dengan aplikasi SMART sebesar 96.09 %. Disamping aplikasi SMART seksi evaluasi dan pelaporan juga menginput data dengan aplikasi e-Monev Bappenas dan e-SAKIP. Aplikasi e-Monev Bappenas dan e-SAKIP untuk tahun 2019 telah diinput datanya sampai dengan bulan Desember 2019. Dimana untuk e-Monev Bappenas sudah bertanda hijau berarti semua data sudah terinput dengan benar dan baik.

II.3.2.4 Penyusunan Laporan Tahunan, Laporan Teknis dan Laporan Kinerja (LAKIN)

Penyusunan laporan tahunan Balai adalah merupakan laporan akhir tahun kegiatan yang melaporkan seluruh kegiatan yang dilaksanakan Balai Besar Veteriner Denpasar baik dari segi administrasi, Pengujian, Monitoring dan surveilans, Sumberdaya manusia, dan keuangan serta hasil pengujian.

Penyusunan laporan teknis merupakan laporan yang disusun dan kompilasi dari seluruh hasil pengujian yang dilaksanakan berdasarkan monitoring, surveilans dan investigasi yang dilakukan serta pengembangan metode pengujian.

Penyusunan LAKIN tahun 2019, adalah merupakan laporan akhir dari pertanggungjawaban kinerja berupa akuntabilitas yang telah dilaksanakan dalam tahun 2019 dengan menggambarkan akuntabilitas dengan faktor penunjang dan faktor penghambat serta capaian input dan output serta permasalahan yang terjadi.

Seluruh laporan yang dibuat tentunya belum sempurna, masih perlu penyempurnaan berupa masukan dan petunjuk selanjutnya untuk perbaikan kami kedepan. Laporan ini jika telah selesai dibuat akan dikirim ke Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan serta instansi terkait, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Laporan Tahunan, Laporan Teknis dan Laporan LAKIN dibuat tersendiri dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

BAB III

PERMASALAHAN PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN, PROGRAM / KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2019

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan dan pencapaian sasaran yang telah ditentukan adalah :

1. Terbatasnya dana yang dialokasikan untuk melakukan surveilans untuk bisa mencakup seluruh kabupaten kota yang ada di wilayah kerja BB-Vet Denpasar. Wilayah kerja BB-Vet Denpasar meliputi 3 provinsi yaitu Provinsi Bali, NTB, dan NTT. Provinsi NTB dan NTT mempunyai wilayah Kabupaten yang sangat luas sehingga untuk menjangkau seluruh kabupaten diperlukan biaya yang sangat besar terutama untuk biaya surveilans, monitoring dan investigasi.
2. Kurangnya SDM terutama dalam bidang administrasi, disebabkan adanya beberapa pegawai yang pensiun/purna tugas.

3. Pengadaan beberapa bahan kimia yang spesifik untuk pengujian di laboratorium memerlukan waktu indent.
4. Komunikasi dengan pihak yang terkait di wilayah kerja, terutama dengan Provinsi NTB dan NTT yang mempunyai wilayah sangat luas dan jarak antara kabupaten yang satu dengan yang lainnya sangat berjauhan serta sarana komunikasi dan transportasi sangat terbatas sehingga menyulitkan dalam melaksanakan koordinasi.
5. Kesulitan untuk mendapatkan sampel rabies berupa serum anjing dan otak anjing. Untuk pelaksanaan surveilans rabies di Bali kesulitan untuk mendapatkan serum anjing dan otak anjing karena sebagian besar wilayah Bali telah melakukan eliminasi terhadap anjing-anjing liar dan anjing yang diduga terinfeksi virus rabies.
6. Terlambatnya diterima pedoman umum, pedoman pelaksanaan, Juklak dan Juknis kegiatan dari eselon I serta kurangnya pemahaman dan persepsi pengelola dan pelaksana kegiatan terhadap pedoman.
7. Adanya kebijakan anggaran nasional yang mengharuskan dilakukan revisi anggaran, baik untuk penghematan maupun realokasi anggaran.
8. Terbatasnya SDM berkompeten yang tersedia di Disnak Kab./Kota di Provinsi NTB dan NTT untuk melaksanakan kegiatan di wilayah kerja.
9. Belum terampilnya beberapa petugas medik dan paramedik dalam melakukan dan pengambilan sampel dilapangan.
10. Masih minimnya infrastruktur (Jalan, Bangunan, Peralatan Lab.) menuju lokasi surveilans & monitoring penyakit hewan terutama di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.
11. Masih belum padunya rencana yang ditetapkan BB-Vet Denpasar dengan rencana dan kegiatan Dinas Provinsi maupun Kab/Kota.
12. Kegiatan program BEKERJA efektif dimulai bulan September 2019.
13. Terjadinya gagal lelang bibit ayam di empat kabupaten di Provinsi Gorontalo.
14. Tidak terealisasinya pendistribusian ayam program BEKERJA di Kabupaten Bualemo dan Kabupaten Gorontalo dari target 100 % yang terealisasi sebesar 32.88% di Bualemo dan 59.56% di Kab. Gorontalo.

BAB IV

TINDAK LANJUT DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH

Tindak lanjut dan upaya pemecahan masalah yang dihadapi BB-Vet Denpasar tahun 2019 adalah :

1. Terbatasnya dana yang dialokasikan untuk BB-Vet Denpasar Tahun 2019 ditindak lanjuti dengan mengadakan sampling dalam pemilihan lokasi pengambilan sampel dan dilakukan dengan terpadu dan terintegrasi dengan mempertimbangkan hasil kajian serta kaidah kaidah epidemiologi terhadap penyakit yang akan disurvei.
2. Mohon kepada pusat agar Balai Besar Veteriner Denpasar diberikan tambahan tenaga SDM dibidang Teknis dan administrasi.
3. Pelaksanaan pengadaan barang/jasa berupa bahan kimia habis pakai agar dilakukan diawal tahun, dengan pertimbangan agar pengadaan bahan yang indent bias cepat terealisasi .

4. Kesulitan dalam komunikasi dengan Dinas yang menangani bidang peternakan dan kesehatan hewan Kabupaten / Kota di Provinsi NTB dan NTT diatasi dengan melaksanakan rapat koordinasi setiap tahun diawal tahun sebelum surveilans dilaksanakan. Disamping itu BB-Vet Denpasar juga melaksanakan komunikasi informal dengan para petugas kesehatan hewan di lapangan baik melalui hand phone maupun e-mail serta surat.
5. Kesulitan mendapatkan sampel rabies berupa serum anjing diatasi dengan frekuensi ke lapangan di perbanyak, dan daerah yang diambil adalah daerah yang masih banyak populasi anjingnya di kabupaten / Kota tersebut.
6. Pelaksanaan gangguan reproduksi ditahun mendatang agar dimatangkan dan disinkrunkan dengan kegiatan Dinas Provinsi maupun Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi peternakan dan kesehatan hewan.
7. Bersurat agar pengiriman pedoman umum, pedoman pelaksanaan, Juklak dan Juknis kegiatan dari eselon I bisa dipercepat.
8. Agar diantisipasi sedini mungkin adanya kebijakan anggaran nasional yang mengharuskan dilakukan revisi anggaran, baik untuk penghematan maupun realokasi anggaran.
9. Meningkatkan kompetensi dan kualifikasi SDM BB-Vet Denpasar dengan mengikuti diklat.
10. Untuk mengatasi terbatasnya jumlah SDM di lapangan, maka strategi yang diambil adalah dengan pengambilan sampel secara terintegrasi dan terpadu dari beberapa kegiatan yang obyeknya sama seperti surveilans AI diintegrasikan dengan penyakit ND dan Gumboro. Surveilans penyakit tersebut mengambil sampel dari hewan yang sama yaitu unggas sehingga dengan sekali mengambil sampel tiga penyakit dapat terdeteksi, begitu juga pada pengambilan sampel sapi dan kerbau.
11. Terbatasnya SDM yang diatasi dengan memaksimalkan tenaga yang ada di BB-Vet Denpasar, dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan bersertifikasi sesuai dengan kompetensi dan bidang keterampilannya.

12. Meningkatkan keterampilan SDM yang ada di Disnak Kab./Kota di Provinsi NTB dan NTT untuk melaksanakan kegiatan di wilayah kerja dengan diklat.
13. Meningkatkan peran Puskesmas dalam pengambilan sampel di lapangan.
14. Luasnya cakupan wilayah kerja diatasi dengan memilih daerah-daerah yang berpotensi terjadinya kasus penyakit hewan, atau berdasarkan laporan dari dinas peternakan setempat.
15. Meningkatkan koordinasi dengan Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi, Kabupaten/Kota di Wilayah Kerja Balai Besar Veteriner Denpasar.
16. Meningkatkan kualitas dan kuantitas komunikasi internal dan eksternal agar terciptanya penugasan yang harmonis dalam peningkatan mutu kinerja dan hasil uji.
17. Pendistribusian ayam lanjutan program BEKERJA di tahun 2020 untuk Kabupaten Bualemo dan Kabupaten Gorontalo selama 90 hari kalender.

BAB V PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Dari uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan Teknis BB-Vet Denpasar tahun 2019 telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, walaupun masih ada kegiatan yang belum sempurna pelaksanaannya.
2. Kegiatan Surveilans penyakit hewan di BB-Vet Denpasar telah berjalan dengan baik dan telah disusun laporannya. Beberapa kegiatan surveilans yang tidak disediakan dananya telah dilaksanakan secara terintegrasi dengan surveilans penyakit lain yang obyeknya.
3. Kegiatan administrasi dan manajemen pada BB-Vet Denpasar telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

4. Capaian serapan anggaran Tahun 2019 mencapai 78.62%. Serapan tidak mencapai 100% disebabkan karena terjadinya efesiensi penggunaan anggaran karena adanya pengambilan sampel secara terpadu dan terintegrasi, dan beberapa pengadaan barang/jasa yang nilai penawarannya sangat kompetitif serta kegiatan program BEKERJA tidak mencapai 100 %, terutama di Kab. Bualemo dan Kab. Gorontalo.
5. Masih lemah dan kurangnya sumberdaya manusia BB-Vet Denpasar dibidang administrasi dalam penguasaan teknologi khususnya dalam mengaplikasikan program aplikasi dan penguasaan Microsoft office.

V.2. Saran-saran

1. Regenerasi di BB-Vet Denpasar Perlu dilaksanakan dengan penambahan personalia untuk administrasi karena saat ini jumlah personalia administrasi kurang dan banyak pegawai yang umurnya sudah mendekati batas usia pensiun.
2. Lemahnya sumberdaya manusia BB-Vet dibidang administrasi dalam penguasaan teknologi khususnya dalam mengaplikasikan program aplikasi dan penguasaan Microsoft office.
3. Perlunya diberikan diklat bagi medik veteriner dan paramedik veteriner ke laboratorium referensi dan rujukan dalam penguasaan teknologi dan metoda pengujian.
4. Dana untuk kegiatan surveilans penyakit perlu ditingkatkan agar dapat menjangkau lebih banyak Kota / Kabupaten yang ada di wilayah kerja BB-Vet Denpasar terutama di Provinsi NTB dan NTT.

5. Pencairan dana Anggaran Belanja Negara untuk surveilans, monitoring dan lain-lain agar dijadwalkan dengan baik dan diharapkan bulan nopember kegiatan surveilans dan monitoring sudah bisa selesai dan terealisasikan. Revisi dan perubahan kegiatan sedapat mungkin dipercepat paling lambat bulan Maret agar pelaksanaan kegiatan yang sifatnya kontraktual mempunyai ruang dan waktu yang lebih memadai.

Lampiran : 1.

SERTIFIKAT SNI/ISO/IEC 17025:2008 (IEC 17025::2005)



DAFTAR URUT KEPANGKATAN
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
DESEMBER 2019

No.	Nama/NIP	Agama	Pendidikan Akhir	Nama Sekolah/Universitas	Diklat	Jabatan Struktural	Jabatan Fungsional Umum	Jabatan Fungsional Tertentu	TMT Fungsional Tertentu	TMT Jabatan	Pangkat/Gol.	TMT Golongan	Masa Kerja Keseluruhan
GOLONGAN IV													
1	DRH NI LUH PUTU AGUSTINI, M.P 196708231996032001	Hindu	S2	Universitas Udayana Denpasar	-			MEDIK VETERINER MADYA	9/19/2016	9/19/2016	PEMBINA UTAMA MUDA IV/c	1/10/2016	27 tahun, 1 bulan
2	DR. DRH. I NYOMAN DIBIA, M.P 196401061992031001	Hindu	S3	UNIVERSITAS GAJAH MADA	Diklatpim Tk III			MEDIK VETERINER MADYA	11/1/2013	11/1/2013	PEMBINA UTAMA MUDA IV/c	1/10/2017	29 tahun, 8 bulan
3	DRH I WAYAN MASA TENAYA, M.PHIL, PH.D 196205041989031001	Hindu	S3	Murdoch University	Diklatpim Tk III	KEPALA BALAI BESAR VETERINER DENPASAR DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN				2/1/2016	PEMBINA UTAMA MUDA IV/c	1/10/2017	31 tahun, 8 bulan
4	DRH I KETUT ELI SUPARTIKA, MSC 196801071997031002	Hindu	S2	Universitas Utrecht	Diklatpim Tk IV			MEDIK VETERINER MADYA	9/1/2013	9/1/2013	PEMBINA UTAMA MUDA IV/c	1/10/2019	26 tahun, 8 bulan
5	DRH ANAK AGUNG SAGUNG DEWI, MP 196610031995032001	Hindu	S2	Universita Udayana Denpasar	Diklatpim Tk IV			MEDIK VETERINER MADYA	9/1/2011	9/1/2011	PEMBINA TK I IV/b	1/4/2015	26 tahun, 7 bulan
6	DRH NI MADE ARSANI, MSC 196407121993022001	Hindu	S2	Universitas Gadjah Mada	-			MEDIK VETERINER MADYA	4/1/2018	4/1/2018	PEMBINA TK I IV/b	1/4/2018	29 tahun, 2 bulan
7	DRH NI MADE SRI HANDAYANI, M.P 197112031999032001	Hindu	S2	Universitas Udayana Denpasar	-			MEDIK VETERINER MADYA	2/1/2014	2/1/2014	PEMBINA TK I IV/b	1/10/2019	20 tahun, 9 bulan
8	IR AGUS MARULI GULTOM 196708131996101001	Protestan	S1	IPB	Diklatpim Tk III	KEPALA BIDANG PROGRAM DAN EVALUASI BIDANG PROGRAM DAN EVALUASI				2/3/2017	PEMBINA IV/a	1/10/2007	27 tahun, 4 bulan
9	DRH AN.AG.GD. SEMARA PUTRA 196412181994031001	Hindu	S2	Universitas Udayana	-			MEDIK VETERINER MADYA	2/1/2016	2/1/2016	PEMBINA IV/a	1/10/2011	27 tahun, 8 bulan
10	DRH. TANGGUH PITONA 197602182002121002	Islam	S2	KEDOKTERAN HEWAN	Diklatpim Tk III	KEPALA BAGIAN UMUM BAGIAN UMUM				3/4/2019	PEMBINA IV/a	1/4/2015	18 tahun, 7 bulan
11	DRH. I KETUT WIRATA, M.Si 197503232008011017	Hindu	S2	Universitas Udayana Denpasar	Diklatpim Tk III	KEPALA BIDANG PELAYANAN VETERINER BIDANG PELAYANAN VETERINER				7/20/2016	PEMBINA IV/a	1/10/2019	20 tahun, 5 bulan

GOLONGAN III

1	NI NYOMAN RITI 196502101986032001	Hindu	SLTA	STMP. SARASWATI	-			PARAMEDIK VETERINER PENYELIA	4/1/2009	4/1/2009	PENATA TK I III/d	1/4/2013	33 tahun, 9 bulan
2	I WAYAN SUDIANTA, S.Pd 196409041986031001	Hindu	S1	IKIP PGRI Bali	Diklatpim Tk IV	KEPALA SEKSI EVALUASI DAN PELAPORAN SEKSI EVALUASI DAN PELAPORAN				1/19/2012	PENATA TK I III/d	1/4/2013	35 tahun, 8 bulan
3	COKORDE GDE RAKA KRESNA ANANDA 196312311986031008	Hindu	SLTA	SPP-SPMA. SARASWATI	-			PARAMEDIK VETERINER PENYELIA	9/1/2010	9/1/2010	PENATA TK I III/d	1/10/2013	32 tahun, 8 bulan
4	NI GUSTI AGUNG SUJANI, S.SOS. 196508151986032001	Hindu	S1	STISPOL WIRA BHAKTI	Diklatpim Tk IV	KEPALA SUBBAG KEUANGAN SUBBAG KEUANGAN				12/31/2010	PENATA TK I III/d	1/10/2013	33 tahun, 9 bulan
5	I GEDE MADE SUTAWIJAYA 196111011986011001	Hindu	SLTA	SPP-SPMA. NEGERI	-			PARAMEDIK VETERINER PENYELIA	9/1/2010	9/1/2010	PENATA TK I III/d	1/4/2014	36 tahun, 2 bulan
6	I NENGGAH MUNDERA 196312311986031007	Hindu	SLTA	SPP - SPMA	-			PARAMEDIK VETERINER PENYELIA	9/1/2010	9/1/2010	PENATA TK I III/d	1/4/2014	35 tahun, 8 bulan
7	I KETUT MAYUN 196507231989031001	Hindu	SLTA	SPP-SPMA. SARASWATI	-			PARAMEDIK VETERINER PENYELIA	9/1/2011	9/1/2011	PENATA TK I III/d	1/4/2014	33 tahun, 8 bulan
8	I KETUT WIDIA 196308241986031001	Hindu	SLTA	SPP-SPMA. SARASWATI	-			PARAMEDIK VETERINER PENYELIA	3/1/2010	3/1/2010	PENATA TK I III/d	1/10/2014	34 tahun, 8 bulan
9	I WAYAN EKAANA 196212311989031005	Hindu	SLTA	SPP-SPMA. SARASWATI	-			PARAMEDIK VETERINER PENYELIA	3/1/2011	3/1/2011	PENATA TK I III/d	1/10/2015	32 tahun, 8 bulan
10	I WAYAN SUDIRA 196203201985031001	Hindu	SLTA	SPP. SPMA	-			PARAMEDIK VETERINER PENYELIA	3/1/2011	3/1/2011	PENATA TK I III/d	1/4/2016	36 tahun, 8 bulan
11	DRH. I KETUT NARCANA, M.Si 197605192009121003	Hindu	S2	Universitas Udayana Denpasar	-	KEPALA SEKSI PELAYANAN TEKNIK SEKSI PELAYANAN TEKNIK				9/26/2019	PENATA TK I III/d	1/4/2017	10 tahun, 1 bulan
12	DRH. IDA NURLATIFAH 198303032009012011	Islam	S2	Universitas Gadjah Mada	-	KEPALA SEKSI PROGRAM SEKSI PROGRAM				7/18/2016	PENATA TK I III/d	1/4/2017	10 tahun, 11 bulan
13	DRH. LUH KADEK NANDA LAKSMI, M.Si 197911092009122001	Hindu	S2	Universitas Udayana	-	KEPALA SUBBAG KEPEGAWAIAN & TU SUBBAG KEPEGAWAIAN DAN TU				2/23/2018	PENATA TK I III/d	1/10/2017	10 tahun, 1 bulan

14	DRH NI KETUT HARMINI SARASWATI 198111012009012006	Hindu	S1	Universitas Udayana	-			MEDIK VETERINER MUDA	9/1/2012	9/1/2012	PENATA TK I III/d	1/10/2017	10 tahun, 11 bulan
15	DRH VERA PAULINA SITANGGANG 197702072009122001	Protestan	S2	Universitas Airlangga	-	KEPALA SEKSI INFORMASI VETERINER SEKSI INFORMASI VETERINER				9/26/2019	PENATA TK I III/d	1/4/2018	10 tahun, 1 bulan
16	DRH. DIANA MUSTIKAWATI 198110082009122005	Hindu	S1	Universitas Udayana Denpasar	-			MEDIK VETERINER MUDA	12/1/2018	12/1/2018	PENATA III/c	1/10/2013	10 tahun, 1 bulan
17	DRH. GEDE AGUS JONI ULANTARA 197606132009121003	Hindu	S2	Universitas Udayana	-	KEPALA SUBBAG RT & PERLENGKAPAN SUBBAG RT DAN PERLENGKAPAN				10/9/2018	PENATA III/c	1/4/2014	10 tahun, 1 bulan
18	DRH DILASDITA KARTIKA PRADANA 199006262014031003	Islam	S2	Universitas Airlangga	-			MEDIK VETERINER MUDA	4/1/2018	4/1/2018	PENATA III/c	1/10/2018	5 tahun, 9 bulan
19	MAMAK ROHMANTO, S.Si 198306132008011007	Islam	S1	Universitas Hindu Indonesia.	-			PARAMEDIK VETERINER PENYELIA	8/5/2019	6/28/2019	PENATA III/c	1/10/2019	14 tahun, 11 bulan
20	I KETUT SUARTA 196506171986031004	Hindu	SLTA	SMA. Saraswati I	-		PENATAUSAHAAN BMN SUBBAG RT DAN PERLENGKAPAN			1/2/2019	PENATA MUDA TK I III/b	1/4/2006	33 tahun, 9 bulan
21	I NYOMAN SUJANA 196312311986031009	Hindu	SLTA	SMA. VIJAYA KUSUMA	-		PENGADMINISTRASI KEUANGAN SUBBAG KEUANGAN			1/2/2019	PENATA MUDA TK I III/b	1/4/2006	33 tahun, 9 bulan
22	I MADE WENTEN 196112311986031006	Hindu	SLTA	SMPP. NEGERI 32	-		PENGADMINISTRASI PENGUJIAN BIDANG PELAYANAN VETERINER PENGELOLA			1/2/2014	PENATA MUDA TK I III/b	1/10/2006	35 tahun, 8 bulan
23	I MADE SURIKA 196212311985031034	Hindu	SLTA	KPAA. NEGERI	-		PERPUSTAKAAN SEKSI INFORMASI VETERINER			1/2/2019	PENATA MUDA TK I III/b	1/10/2007	31 tahun, 5 bulan
24	I NENGAH SUKARATA 196406301986031001	Hindu	SLTA	SMA. Vijaya Kusuma Denpasar	-		PENATA USAHA BMN SUBBAG RT DAN PERLENGKAPAN			1/2/2014	PENATA MUDA TK I III/b	1/10/2008	32 tahun, 8 bulan
25	NI PUTU SELATERI 196406051991032001	Hindu	SLTA	SMAN. SERIRIT	-		PENGADMINISTRASI KEUANGAN SUBBAG KEUANGAN			1/2/2019	PENATA MUDA TK I III/b	1/4/2011	33 tahun, 8 bulan

26	I GUSTI MADE SUPAMA 196504281992031001	Hindu	SLTA	SMAN. 2	-		PENATA USAHA BMN SUBBAG RT DAN PERLENGKAPAN			3/2/2018	PENATA MUDA TK I III/b	1/4/2012	32 tahun, 7 bulan
27	I NYOMAN WIDIANA 196903141993031001	Hindu	SLTA	SMAN. SERIRIT	-		BENDAHARA PENERIMAAN SUBBAG KEUANGAN			1/3/2017	PENATA MUDA TK I III/b	1/4/2013	25 tahun, 8 bulan
28	DRH SERLI EKA MELYANTONO 198101162014032001	Protestan	S2	Universitas Airlangga	-			MEDIK VETERINER PERTAMA	11/1/2015	11/1/2015	PENATA MUDA TK I III/b	1/7/2015	5 tahun, 9 bulan
29	DRH. ARDIANA 198406152015032001	Islam	S2	Universitas Airlangga	-			MEDIK VETERINER PERTAMA	10/1/2016	10/1/2016	PENATA MUDA TK I III/b	1/7/2016	4 tahun, 9 bulan
30	DRH. MONICA SEPTIANI 198909152015032001	Katolik	S2	UNIVERSITAS GAJAH MADA	-			MEDIK VETERINER PERTAMA	10/1/2016	10/1/2016	PENATA MUDA TK I III/b	1/7/2016	4 tahun, 9 bulan
31	LALU MUH.FAESAL SURYADINATA, A.MD 198203262008011008	Islam	D3	Universitas Mataram	-			PARAMEDIK VETERINER MAHIR	9/1/2013	9/1/2013	PENATA MUDA TK I III/b	1/10/2017	14 tahun, 11 bulan
32	DATI PURNAWATI, A.MD 198212152009122004	Islam	D3	Universitas Gadjah Mada	-			PARAMEDIK VETERINER MAHIR	8/1/2014	8/1/2014	PENATA MUDA TK I III/b	1/10/2017	13 tahun, 0 bulan
33	NI KETUT WATI 197012311999032001	Hindu	SLTA	SMA. VIJAYA KUSUMA	-		PENGADMINISTRASI PENGUJIAN BIDANG PELAYANAN VETERINER			1/2/2019	PENATA MUDA TK I III/b	1/4/2019	24 tahun, 8 bulan
34	NI NENGAH MUDIASIH 197211231999032001	Hindu	SLTA	SMA. VIJAYA KUSUMA	-		PENGADMINISTRASI KEPEGAWAIAN SUBBAG KEPEGAWAIAN DAN TU			12/31/2018	PENATA MUDA TK I III/b	1/4/2019	24 tahun, 8 bulan
35	SURYA ADEKANTARI, A.MD 198805242011011005	Islam	D3	Universitas Mataram	-			PARAMEDIK VETERINER MAHIR	10/1/2019	2/1/2015	PENATA MUDA TK I III/b	1/10/2019	6 tahun, 11 bulan
36	FIKI INDRA KUSUMAH, A.MD 198801212009121003	Islam	D3	Universitas Gadjah Mada	-			PARAMEDIK VETERINER MAHIR	2/1/2015	2/1/2015	PENATA MUDA TK I III/b	1/10/2019	13 tahun, 0 bulan
37	YUNANTO, A.MD 198105052011011005	Islam	D3	Universitas Gadjah Mada	-			PARAMEDIK VETERINER MAHIR	2/1/2016	2/1/2016	PENATA MUDA TK I III/b	1/4/2017	6 tahun, 11 bulan
38	NI NYOMAN WINARSIH 197508162002122001	Hindu	SLTA	SMA NEGERI KARANGASEM	-		LABORAN BBVET DENPASAR			1/2/2019	PENATA MUDA TK I III/b	1/4/2019	21 tahun, 8 bulan

GOLONGAN II													
1	I MADE BUDI DHARMA 196409142003121001	Hindu	SLTA	SMA. VIJAYA KUSUMA	-		PENGEMUDI SUBBAG RT DAN PERLENGKAPAN			3/2/2018	PENGATUR TK I II/d	1/4/2016	31 tahun, 8 bulan
2	WULAN SRI ARUM, A.Md 199210112015032002	Islam	D3	Institut Pertanian Bogor	-		BENDAHARA PENGELUARAN SUBBAG KEUANGAN			1/3/2017	PENGATUR TK I II/d	1/4/2019	7 tahun, 9 bulan
3	ADITYA TRISNA SARI, A.Md 199107062015032001	Islam	D3	UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA	-			ARSIPARIS TERAMPIL	5/1/2018	5/1/2018	PENGATUR II/c	1/3/2015	9 tahun, 1 bulan
4	RIDHO CAHYO SAPUTRO, A.Md 199210072015031001	Islam	D3	Universitas Gadjah Mada	-			PARAMEDIK VETERINER TERAMPIL	11/1/2016	11/1/2016	PENGATUR II/c	1/7/2016	7 tahun, 9 bulan
5	PUTU ORBANA 196708121998031002	Hindu	SLTP	SMP. Seririt	-		CAKRA SUBBAG KEPEGAWAIAN DAN TU			4/1/2018	PENGATUR II/c	1/4/2018	33 tahun, 8 bulan
6	ANDREAS YUDHA TRIBROTO, A.MD 198903192019021001	Katolik	D3	Universitas Gadjah Mada	-			CALON PARAMEDIK VETERINER	2/1/2019	2/1/2019	PENGATUR II/c	1/2/2019	0 tahun, 10 bulan
7	I NYOMAN SUENDRA 196411261990031001	Hindu	SLTP	SMP. NEGERI	-		LABORAN SEKSI PELAYANAN TEKNIK			4/5/2005	PENGATUR MUDA TK I II/b	1/4/2006	39 tahun, 8 bulan
8	I WAYAN YUDIARSA 197412012012121002	Hindu	SLTA	SMA. PGRI 1 Tabanan	-		PENGADMINISTR ASI KEUANGAN SUBBAG KEUANGAN			1/2/2019	PENGATUR MUDA TK I II/b	1/4/2017	16 tahun, 6 bulan
9	I WAYAN SADARIYANA 198010052012121004	Hindu	SLTA	SMK Rekayasa Denpasar	-		PENGADMINISTR ASI KEPEGAWAIAN SUBBAG KEPEGAWAIAN			1/2/2014	PENGATUR MUDA TK I II/b	1/4/2017	16 tahun, 6 bulan
10	I KADEK DARMAWAN 197812312012121002	Hindu	S1	Universitas Ngurah Rai	-		PENGADMINISTR ASI KEPEGAWAIAN SUBBAG KEPEGAWAIAN DAN TU			12/31/2018	PENGATUR MUDA TK I II/b	1/4/2017	14 tahun, 11 bulan
11	I NYOMAN PUTRAJAYA SETIAWAN 198309082012121002	Hindu	SLTA	SMA Negeri 1 Payangan	-		PENATA USAHA BMN SUBBAG RT DAN PERLENGKAPAN			1/2/2014	PENGATUR MUDA TK I II/b	1/4/2017	14 tahun, 11 bulan
12	I KETUT SUARDANA 197107291998031002	Hindu	SLTP	SMP.	-		PENGEMUDI SUBBAG RT DAN PERLENGKAPAN			2/2/2014	PENGATUR MUDA TK I II/b	1/4/2018	26 tahun, 7 bulan



13	I MADE WIJANA 197105101998031002	Hindu	SD	SEKOLAH DASAR	-		PEKARYA TAMAN BBVET DENPASAR			1/2/2019	PENGATUR MUDA TK I II/a	1/4/2014	18 tahun, 8 bulan
14	FAUZI RAHMAT KURNIAWAN 199608062015031001	Islam	SLTA	SMK. Negeri 1 Trucuk	-			PARAMEDIK VETERINER PEMULA	11/1/2016	11/1/2016	PENGATUR MUDA II/a	1/7/2016	4 tahun, 9 bulan
GOLONGAN I													
1	I WAYAN SUPARTA 197412312012121001	Hindu	SLTP	SMP Wiyata Yadnya Gianyar	-		PENGELOLA PERPUSTAKAAN SEKSI INFORMASI			12/31/2018	JURU TK I I/d	1/4/2017	17 tahun, 11 bulan

**LAPORAN REALISASI KEGIATAN KEUANGAN APBN
PROGRAM PEMENUHAN PANGAN ASAL TERNAK DAN AGRIBISNIS PETERNAKAN RAKYAT
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
TAHUN ANGGARAN 2019**

KODE	URAIAN	SASARAN INDIKATOR KINERJA/HASIL/T OLOK UKUR		TOTAL ANGGARAN	TARGET S/D BULAN INI	REALISASI S/D BULAN INI	PERSENTASE (%)				SISA ANGGARAN (Rp.)	(%) REALIS ASI PER KEGIAT	KETE RANGAN
							FISIK		KEUANGAN				
							TARGET	REALI SASI	TARGET	REALI SASI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
018.06.09	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	-		78,841,821,000	78,841,821,000	61,987,742,790	100.00	80.83	100.00	78.62	16,854,078,210	78.62	
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	-		15,166,980,000	15,166,980,000	13,972,923,489	19.22	19.22	19.22	17.72	1,194,056,511	7.87	Kegiatan sudah selesai.
1784.401	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	22,167	Sampel	11,718,902,000	11,718,902,000	11,165,864,618	14.84	14.84	14.84	14.16	553,037,382	95.28	
1784.401.006	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral			3,769,251,000	3,753,351,000	3,448,374,794	4.76	4.76	4.76	4.37	320,876,206	91.49	
	101 Pengadaan Bahan Uji			2,885,651,000	2,885,751,000	2,837,530,100	3.66	3.66	3.66	3.60	48,120,900	98.33	
	102 Pengambilan Sampel			863,600,000	847,600,000	607,344,694	1.08	1.08	1.08	0.77	256,255,306	70.33	
	103 Pemetaan dan Pelaporan			20,000,000	20,000,000	3,500,000	0.03	0.03	0.03	0.00	16,500,000	17.50	
1784.401.007	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial			7,949,651,000	7,949,651,000	7,717,489,824	10.08	10.08	10.08	9.79	232,161,176	97.08	
	101 Pengadaan Bahan Uji			1,089,900,000	1,089,900,000	1,084,485,050	1.38	1.38	1.38	1.38	5,414,950	99.50	
	102 Pengambilan Sampel			6,839,751,000	6,839,751,000	6,627,004,774	8.68	8.68	8.68	8.41	212,746,226	96.89	
	103 Pemetaan dan Pelaporan			20,000,000	20,000,000	6,000,000.00	0.03	0.03	0.03	0.01	14,000,000	30.00	
1784.403	Penanggulangan Gangguan Reproduksi	1	Unit	2,698,078,000	2,698,078,000	2,080,786,871	3.42	3.42	3.42	2.64	617,291,129	77.12	
	102 Pengadaan Obat dan Hormon	-		2,698,078,000	2,698,078,000	2,080,786,871	3.42	3.42	3.42	2.64	617,291,129	77.12	
1784.406	Kelembagaan Veteriner			750,000,000	750,000,000	726,272,000	0.95	0.95	0.95	0.92	23,728,000	96.84	
	101 Peningkatan Kapasitas SDM Veteriner	1	Tahun	158,765,000	158,765,000	136,416,500	0.20	0.20	0.20	0.17	22,348,500	85.92	
	106 Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Laboratorium	1	Tahun	591,235,000	591,235,000	589,855,500	0.75	0.75	0.75	0.75	1,379,500	99.77	
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	-		54,151,197,000	54,151,197,000	39,050,189,460	68.68	49.53	68.68	49.53	15,101,007,540	72.11	Penyebaran dan
1785.404	Pengembangan Unggas Aneka Ternak	918,100	ekor	54,151,197,000	54,151,197,000	39,050,189,460	68.68	49.53	68.68	49.53	15,101,007,540	72.11	Pendistribusia
1785.404.01	Ternak Ayam	-		54,151,197,000	54,151,197,000	39,050,189,460	68.68	49.53	68.68	49.53	15,101,007,540	72.11	n ayam 66 %
	101 Pengadaan Ternak			50,262,361,000	50,262,361,000	36,156,346,161	63.75	45.86	63.75	45.86	14,106,014,839	71.94	
	105 Operasional dan Administrasi Kegiatan			3,838,836,000	3,838,836,000	2,843,960,799	4.87	3.61	4.87	3.61	994,875,201	74.08	
	106 Dukungan Manajemen Unggas			50,000,000	50,000,000.00	49,882,500	0.06	0.06	0.06	0.06	117,500	99.77	
1786	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	1,350	sampel	550,000,000	550,000,000	487,773,299	0.70	0.70	0.70	0.62	62,226,701	88.69	Kegiatan sudah selesai
1786.401	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk			550,000,000	550,000,000	487,773,299	0.70	0.70	0.70	0.62	62,226,701	88.69	
	105 Monitoring dan surveilans produk hewan			550,000,000	550,000,000	487,773,299	0.70	0.70	0.70	0.62	62,226,701	88.69	
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan			8,973,644,000	8,973,644,000	8,476,856,542	11.38	11.38	11.38	10.75	496,787,458	94.46	Pelaksanaan kegiatan sudah selesai
1787.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1	Layanan	788,220,000	788,220,000	501,640,240	1.00	1.00	1.00	0.64	286,579,760	63.64	
	051 Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran			572,000,000	572,000,000	349,352,030	0.73	0.73	0.73	0.44	222,647,970	61.08	
	055 Pengelolaan Perbendaharaan			156,220,000	156,220,000	113,791,410	0.20	0.20	0.20	0.14	42,428,590	72.84	
	058 Pelayanan Umum dan Perlengkapan			60,000,000	60,000,000	38,496,800	0.08	0.08	0.08	0.05	21,503,200	64.16	
1787.994	Layanan Perkantoran	12	Layanan	8,185,424,000	8,185,424,000	7,975,216,302	10.38	10.38	10.38	10.12	210,207,698	97.43	
	001 Gaji dan Tunjangan			4,870,810,000	4,870,810,000	4,854,328,413	6.18	6.18	6.18	6.16	16,481,587	99.66	
	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3,314,614,000	3,314,614,000	3,120,887,889	4.20	4.20	4.20	3.96	193,726,111	94.16	

Lampiran: 4.

SERTIFIKAT ISO 9001:2015


CERTIFICATE
GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
hereby certificate that

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
Jalan Raya Sesetan No. 266, Denpasar 80223, Kotak Pos 3322

Has been audited by GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
and has implemented Quality Management System

SNI ISO 9001 : 2015

Scope of registration
Surveillance, Investigation, Animal Diseases and Animal Products Testing
(Pengamatan, Penyidikan, serta Pengujian Penyakit Hewan dan Produk Hewan)



EA Code	: 36.84
Certificate No.	: G.01 - ID0137 - VIII - 2019
Original Date	: 09 August 2019
Issue Date Certificate	: 09 August 2019
Planning to be 1st Surveillance	: 09 July 2020
Planning to be 2nd Surveillance	: 09 July 2021
Planning to be Renewal	: 09 June 2022
Expired Date Certificate	: 08 August 2022

To verify the validity of this certificate please visit www.gserti.com or scan this barcode

PT GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA, Jl Pidadra XI No. 9X, Gatot Subroto Barat Denpasar, Bali - Indonesia
Phone: 0361 - 894 7607, Email : info@gserti.com, Website : www.gserti.com


DIRECTOR

Lampiran : 5.

SERTIFIKAT ISO 37001:2016





CERTIFICATE

GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA

hereby certify that



BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Jalan Raya Sesetan No. 266, Denpasar 80223, Kotak Pos 3322

Has been audited by GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
and has implemented Anti-Bribery Management System

SNI ISO 37001 : 2016

Scope of registration
Surveillance, Investigation, Animal Diseases and Animal Products Testing
(Pengamatan, Penyidikan, serta Pengujian Penyakit Hewan dan Produk Hewan)



Certificate No. : G.05 – ID0137 – VIII – 2019

Original Date : 09 August 2019

Issue Date Certificate : 09 August 2019

Planning to be 1st Surveillance : 09 July 2020

Planning to be 2nd Surveillance : 09 July 2021

Planning to be Renewal : 09 June 2022

Expired Date Certificate : 08 August 2022


 DIRECTOR

To verify the validity of this certificate please visit www.gserti.com or scan this barcode

PT GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA, Jl Pidada XI No. 9X, Gatot Subroto Barat Denpasar, Bali – Indonesia
Phone: 0361 – 894 7607, Email : info@gserti.com, Website : www.gserti.com

Lampiran : 6.

**Sertifikat Penghargaan
Unit Kerja berpredikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK)
dari Kementerian Pertanian Tahun 2019**



RPF-Pro No.03

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Jl. Raya Sesetan No. 266
720862
Denpasar, 80223
720615; 0361

bbvdps@gmail.com

Telp : 0361

Fax : 0361

email :

SURAT PENGANTAR PENGUJIAN SAMPEL

Nomor :

I	a. Jenis hewan	:	Ras	:
	Jenis kelamin	:	Umur	:
	b. Diterima tanggal	:		
	Dengan surat pengantar	:		
	Tanggal	:		

II. Jenis sampel :

No	Jenis Sampel	Jumlah	Jenis Pengawet	Jenis Uji	Laboratorium

III. Kondisi sampel :

IV. Anamnesa :

Diterima di Lab. :

Pada Tanggal :

Paraf Penerima :

**Denpasar,
DMT Epidemiologi/Penangguna
Jawab Penerimaan dan
Pendistribusi Sampel (PJPPS)**

$$(\quad)$$

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
 JALAN RAYA SESETAN NOMOR 266, KOTAK POS 3322 DENPASAR 80223
 TELPON (0361) 720862, 720615, FAKSIMILI (03610 720415, 720615)

SURAT PENGANTAR
HASIL PENGUJIAN SAMPEL / SPESIMEN

Laboratorium :

1. Nomor Sampel :
2. Prosedur Pengambilan Sampel :
3. Jenis dan Jumlah Sampel (Hewan) :

4. Tanggal Penerimaan Sampel :
5. Tanggal Pengujian Sampel :
6. Acuan Metode Pengujian :
7. Hasil Pengujian :

8. Saran-Saran :

Denpasar,

Koordinator Laboratorium/
 Deputy Manajer Teknis,

Penyelia,

Penguji Lab:

1. Nama:

2. Nama:

3. Nama:

Drh.

Drh.

**SURAT KETERANGAN SERAH TERIMA SAMPEL
DAN KAJI ULANG PERMINTAAN PENGUJIAN
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Customer (Pihak I)**
2. **PJPPS mewakili BBVet Denpasar (Pihak II)**

Telah melakukan serah terima sampel dari **Pihak I** kepada **Pihak II** dengan uraian sebagai berikut:

No Epi (diisi oleh petugas)	:
Nama Pengirim	:
Alamat	:
No. Telp./HP	:
Jenis dan Jumlah Sampel	:
Jenis Uji yang Diminta	:
Biaya Uji/Sampel	:
Jumlah Biaya Uji	:

Selanjutnya Pihak II akan menguji seluruh sampel sesuai dengan permintaan, dan Pihak I membayar seluruh biaya uji terhadap sampel tersebut. Laporan Hasil Pengujian Sampel akan diserahkan oleh Pihak I kepada Pihak II, setelah Pihak I melunasi pembayaran seluruh biaya uji kepada Pihak II.

Demikian Surat Keterangan Serah Terima Sampel dan Kaji Ulang Permintaan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,

Setuju Membayar Biaya Uji
Pihak I (Customer),

Setuju Menguji Sampel yang Diterima
Pihak II (PJPPS),

FORMULIR PENGIRIMAN SAMPEL UNGGAS BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl kirim : Tgl Diterima :
 No Surat : No. Epi :
 Pengirim :
 Alamat Pengirim :

Pemilik :
 Alamat : Desa :
 Kecamatan : Kabupaten :
 Provinsi :

Jenis Unggas : Tipe : Broiler/Petelur/Buras/Lain
 Umur :
 Jenis Kelamin : Jantan / Betina
 Jumlah Populasi :
 Jumlah flock :
 Air Minum : Air sumur/air PAM/lainnya, sebutkan.....(*Coret yang tidak sesuai*)
 Pakan : Beli/mencampur sendiri/lainnya, sebutkan..... (*Coret yg tidak sesuai*)
 Sistem kandang : Battery/Litter/Dilepas (*Coret yang tidak sesuai*)

Riwayat Vaksinasi : Jenis Vaksin....., Tanggal Vaksinasi:.....

Jumlah Unggas Sakit :
 Jumlah Unggas Mati :
 Gejala klinis :
 Lama Sakit :
 Sejarah Penyakit :

Diagnosa Sementara :
 Tindakan Pengobatan :

Jenis Sampel :
 Jenis Uji yang Diminta :

Denpasar,

Pengirim,

.....

FORMULIR PENGIRIMAN SAMPEL HEWAN MAMALIA DAN SATWA LIAR BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl kirim : Tgl Diterima :
 No Surat : No. Epi :
 Pengirim :
 Alamat Pengirim :
 :

Pemilik :
 Alamat : Desa :
 Kecamatan : Kabupaten :
 Provinsi :

Jenis Hewan : Bangsa:
 Umur :
 Jenis Kelamin : Jantan / Betina
 Jumlah Populasi :
 Pakan :
 Sistem Pemeliharaan :
 Riwayat Vaksinasi : Jenis Vaksin....., Tanggal Vaksinasi:.....

Jumlah Hewan Sakit :
 Jumlah Hewan Mati :
 Gejala klinis :
 :
 :

Lama Sakit :
 Sejarah Penyakit :
 :
 :
 :

Diagnosa Sementara :
 Tindakan Pengobatan :
 :
 Jenis Sampel :
 Jenis Uji yang Diminta :

Denpasar,

Pengirim,

.....

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Jl. Raya Sesetan No. 266
Denpasar, 80223

Telp : 0361 720862
email: bbvdps@gmail.com
Fax : 0361 720615; 0361 720415

Model E-30b

LAPORAN HASIL PENGUJIAN

No. :
Lamp. :
Tgl. Kirim/No :
Tgl. Terima :
No. Epi :
Jns. Layanan :
Tgl. Jawab :
KEPADA YTH:

SEJARAH KLINIS

HASIL UJI

HASIL HISTOPATOLOGI

ID	Lokasi	Pemilik	Organ	Lesi	Tgl Uji
	Organ				

DIAGNOSA

ID	Kec	Desa	Hewan	Diagnosa

SARAN

CATATAN

Manajer Puncak

Denpasar,

Diagnostisian

.....
NIP.

.....
NIP. :

TEMBUSAN:

Catatan: Laporan Hasil Pengujian ini hanya berlaku terhadap sampel yang diuji
Laporan Hasil Pengujian ini tidak boleh digandakan tanpa persetujuan tertulis dari Kepala BBV Denpasar